

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN HASIL PANEN TERHADAP
KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN
DI KECAMATAN TIROANG PINRANG**



Oleh :

GUSTINA

NIM : 18.0224.007

**PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gustina
Nim : 18.0224.007
Tempat/Tgl. Lahir : Tonrong Saddang, 15 Oktober 1974
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Pengaruh Religiusitas Dan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Tiroang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini adalah hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini, sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Jika ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum

Parepare, 05 Agustus 2021



Gustina
18.0224.007

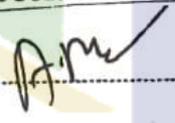
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Tesis dengan judul "*Pengaruh Religiusitas dan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Tiroang Pinrang*", yang disusun oleh Saudari **Gustina**, NIM: **18.0224.007**, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Ujian Tutup/ Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 19 Agustus 2020 Masehi**, bertepatan dengan tanggal **10 Muharram 1443 Hijriah**, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam program studi Ekonomi Syari'ah pada Pascasarjana IAIN Parepare

KETUA/PEMBIMBING UTAMA/PENGUJI:

1. Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M ()

SEKRETARIS/PEMBIMBING PENDAMPING/PENGUJI:

1. Dr. Rahman Ambo Masse, Lc. M.Ag ()

PENGUJI UTAMA:

1. Dr. H. Mahsyar, M.Ag ()

2. Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag ()

Parepare, 25 Agustus 2021
Diketahui Oleh
Direktur Pascasarjana
IAIN Parepare




Dr. H. Mahsyar, M.Ag
Nip.:19621231 199103 1 032

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkah, nikmat iman, ilmu, hidayat dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga Tesis ini dapat disusun sebagaimana yang ada dihadapan pembaca. Salam dan salawat atas Baginda Rasulullah saw., sebagai suri tauladan sejati bagi umat manusia dalam melakoni hidup yang lebih sempurna dan menggulung permadani kemungkar dan membentangkan permadani keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. serta menjadi referensi spiritualitas dalam mengemban misi khalifah di alam persada.

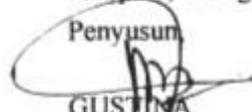
Penulis menyadari dengan keterbatasan dan akses penulis, naskah Tesis ini dapat terselesaikan pada waktunya, dengan bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, syukur dan terimakasih yang mendalam kepada orangtua penulis yaitu, Bapak H. Sirajuddin dan Ibu Hj. Halika. Begitupula terimakasih yang tak terhingga kepada Suami tercinta Puang Bugiman yang telah mendampingi dan selalu memberikan dorongan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan studi, dan untuk anak-anak kami Achmad Khairum Bugiman dan Fachri Al-Farezy Bugiman semoga tumbuh menjadi anak yang berguna bagi agama dan bagi bangsa dan negara.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad S. Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare, Dr. St. Jamilah Amin, M.Ag., Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag., dan Dr. H. Sudirman L, M.H. masing-masing sebagai Wakil Rektor dalam lingkup IAIN Parepare, yang telah memberi kesempatan menempuh Studi Program Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare.

2. Dr. H. Mahsyar, M.Ag. selaku Direktur PPs IAIN Parepare, yang juga selaku penguji peneliti yang memberikan saran dan masukan kepada penulis dan segenap pegawai PPs yang senantiasa memberikan pelayanan yang maksimal.
3. Dr. Andi Bahri S, M.Fil.I., M.E selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan juga sebagai salah satu dosen peneliti.
4. Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M.Ag. dan Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. sebagai pembimbing I dan II, dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah Tesis ini.
5. Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. masing-masing sebagai II, dengan tulus membimbing dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses seminar penelitian hingga dapat menyelesaikan tahap-tahap memperoleh gelar magister.
6. Bapak Puji Laksono, S.Pd.i, M.Pd.i, selaku Kepala Sekolah MTs N Pinrang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan studi.
7. Kepada seluruh teman seperjuangan penulis prodi Ekonomi Syariah dan semua prodi PPs IAIN Parepare angkatan 2018 yang tidak sempat disebut namanya satu persatu yang memiliki kontribusi besar dalam penyelesaian studi penulis.

Semoga Allah swt., senantiasa memberikan balasan terbaik bagi orang-orang yang terhormat dan penuh ketulusan membantu penulis dalam penyelesaian studi program magister pada pascasarjana IAIN Parepare, dan semoga naskah Tesis ini bermanfaat.

Parepare, 05 Agustus 2021
Penyusun

GUSTINA
NIM. 18.0224.007

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Yang Relevan	13
B. Landasan Teori	18
1. Teori Zakat Pertanian.....	18
2. Teori Religiusitas	32
3. Teori Hasil Panen.....	39
4. Teori Kesadaran Membayar Zakat.....	41
C. Kerangka Pemikiran	46
D. Hipotesis Penelitian.....	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	48
C. Paradigma Penelitian.....	49
D. Populasi dan Sampel	50
E. Instrumen Penelitian.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data	54
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	56
H. Teknik Analisis Data	57
1. Deskriptif Data.....	57
2. Asumsi Klasik.....	57
3. Korelasi Pearson Product Moment	58
4. Regresi Linear Berganda.....	59
5. Uji Hipotesis	60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian.....	62
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	64
1. Deskripsi Responden	65
2. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	71
a. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	71
b. Hasil Deskriptif Data.....	76
c. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	81
d. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment	83
e. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	84
f. Hasil Uji Hipotesis	85
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	91

BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 98

B. Implikasi..... 99

C. Rekomendasi 100

DAFTAR PUSTAKA 101

LAMPIRAN

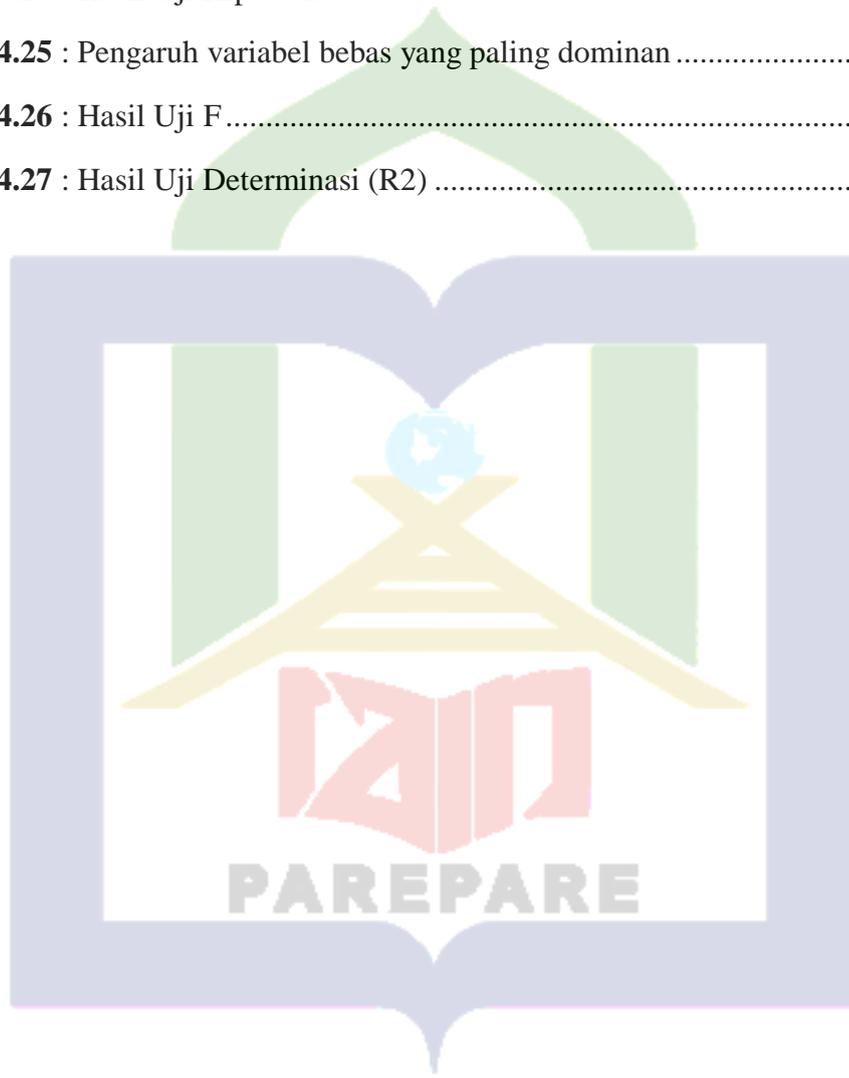
RIWAYAT PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data Muzakki Pertanian Di Kecamatan Tiroang	3
Tabel 2.1 : MainMapping Penelitian yang Relevan	15
Tabel 3.1 : Jumlah Petani Di Kecamatan Tiroang.....	50
Tabel 3.2 : Instrumen Penelitian.....	52
Tabel 3.3 : Bobot nilai Jawaban Responden	54
Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk Kecamatan Tiroang PerKelurahan.....	63
Tabel 4.2 : Jumlah Petani Kecamatan Tiroang PerKelurahan.....	64
Tabel 4.3 : Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.4 : Responden Berdasarkan Umur.....	66
Tabel 4.5 : Responden Berdasarkan Pendidikan	66
Tabel 4.6 : Responden Berdasarkan Luas Lahan Yang Digarap.....	67
Tabel 4.7 : Responden Berdasarkan Status Sawah Yang Di garap	68
Tabel 4.8 : Responden Berdasarkan Biaya Operasional	68
Tabel 4.9 : Responden Berdasarkan Pendapatan.....	69
Tabel 4.10 : Responden Berdasarkan Tempat menyalurkan Zakat.....	70
Tabel 4.11 : Hasil Validitasi Instrumen Religiusitas.....	71
Tabel 4.12 : Hasil Validitasi Instrumen Hasil Panen	72
Tabel 4.13 : Hasil Validitasi Instrumen Kesadaran Membayar	73
Tabel 4.14 : Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas	74
Tabel 4.15 : Hasil Uji Reliabilitas Hasil Panen.....	75
Tabel 4.16 : Hasil Uji Reliabilitas Kesadaran Membayar Zakat.....	75
Tabel 4.17 : Distribusi Frekuensi Religiusitas	76
Tabel 4.18 : Distribusi Frekuensi Hasil Panen	77
Tabel 4.19 : Distribusi Frekuensi Kesadaran Membayar Zakat	78
Tabel 4.20 : Statistik Deskriptif.....	80

Tabel 4.21 : Hasil Uji Linearitas	82
Tabel 4.22 : Hasil Uji Korelasi Pearson	83
Tabel 4.23 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	84
Tabel 4.24 : Hasil Uji Hipotesis	86
Tabel 4.25 : Pengaruh variabel bebas yang paling dominan	88
Tabel 4.26 : Hasil Uji F	89
Tabel 4.27 : Hasil Uji Determinasi (R^2)	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	46
Gambar 3.1 : Paradigma Penelitian	49
Gambar 4.1 : Hasil Uji Plot Normalitas	81



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H ^a	H{	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z ^a	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S ^a	S{	Es (dengan titik di bawah)

ض	D}ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T{a	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	،	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	، —	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fath{ah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>D{ammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ اِ	Fath}ah dan ya	Ai	A dan I
اَ اِ	Fath}ah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

اَ : *kaifa* اَ اِ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fath}ah dan alif atau ya</i>	ا	a dan garis di atas

اِيْ-	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ì	i dan garis di atas
اُوْ-	<i>d}ammah</i> dan <i>wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

اِيْ- : *ma>ta*

اِيْ- : *rama*

اِيْ- : *qi>la*

اُوْ- : *yamu>tu*

4. Ta marbu>t}ah

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harkat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

اِيْ- : *raud}ah al-at}fa>l*

اِيْ- : *al-madi>nah }ilah*

اِيْ- : *al-h}ikmah*

5. Syaddah (Tasydiḍ)

Syaddah atau *tasydiḍ* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydiḍ* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*..

Contoh:

َ ر َّ : *rabbana*
 َ ل َّ
 َ ا َّ : *najjai>na*
 َ ا َّ - َ ا َّ : *al-h}aqq*
 َ ا َّ - َ ا َّ : *al-h}ajj*
 َ ا َّ : *nu,ima*
 َ ا َّ - َ ا َّ : *'aduwwun*

Jika huruf *sy* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>).

Contoh:

َ ا َّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
 َ ا َّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)
 ِ ا َّ
 ِ ا َّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *t'*(*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah*

maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

1. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامُرُنَا : *ta'muru>na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'u*

أَمِيرَةٌ : *umirtu*

2. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'aṅ*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

في زلزال قرآن

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-‘Iba>ra> bi ‘umu>m al-lafz la> bi khus}u>s} al-sabab

3. *Lafz al-Jala>lah* (الله)

Kata ,Allah‘yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

الله لا اله الا الله *di>>nulla>h* اللهُ اللهُ اللهُ *billa>h*

Adapun *ta marbu>tah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-*

jala>lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله في رحمة الله *hum fi>rah}matilla>h*

4. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wud}i'a linna>si lalla>zi> bi Bakkata muba>rakan

Syahru Ramad}an al-lazi unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li

Al-Munqiz min al-D}ala>l



ABSTRAK

Nama : Gustina
NIM : 18.0224.007
Judul Tesis : Pengaruh Religiusitas Dan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Tiroang Pinrang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1)Pengaruh religiusitas terhadap kesadaran petani membayar zakat pertanian di Kecamatan Tiroang Pinrang (2)Pengaruh hasil panen terhadap kesadaran petani membayar zakat pertanian di Kecamatan Tiroang Pinrang (3)Variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap kesadaran petani membayar zakat pertanian di Kecamatan Tiroang Pinrang

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh menggunakan angket dan data diolah dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPPS for Windows* versi 25.0. yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.. Populasi dalam penelitian ini adalah Petani Muslim di 5 Kelurahan pada Kecamatan Tiroang Pinrang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 98 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah data analisis deskriptif, korelasi pearsonproduct moment dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran petani membayar zakat pertanian, dibuktikan dari nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,399. (2) Hasil panen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran petani membayar zakat pertanian, dibuktikan dari nilai signifikansi $0.000 > 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,578. (3) Variabel yang berpengaruh dominan terhadap kesadaran petani membayar zakat pertanian yang didapatkan pada uji secara bersama-sama ialah hasil panen dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,578 atau 57,8%.

Kata kunci: *Religiusitas, Hasil panen, dan Kesadaran Membayar Zakat Pertanian.*

ABSTRACT

Name : Gustina
 St's ID Number : 18.0224.007
 Title : The Effect of Religiosity and Harvest Yield on Awareness of Paying Agricultural Zakat in Tiroang District, Pinrang Regency

This study aimed to determine: (1) The effect of religiosity on the awareness of farmers in paying agricultural zakat in Tiroang District, Pinrang Regency. (2) The effect of crop yields on farmers' awareness of paying agricultural zakat in Tiroang District, Pinrang Regency. (3) The variable that had the most dominant influence on farmers' awareness of paying agricultural zakat in Tiroang District, Pinrang Regency.

This research included research with a quantitative approach. The data was obtained using a questionnaire and the data were then processed with the help of the SPSS for Windows application version 25.0. which had been tested for validity and reliability. The population in this study were Muslim farmers in 5 sub-districts in Tiroang District, Pinrang Regency. The sampling technique was purposive sampling with the number of samples used as many as 98 people. The data analysis technique used was descriptive analysis data, Pearson product moment correlation, and multiple linear regression.

The results showed that: (1) Religiosity had a positive and significant effect on the awareness of farmers in paying agricultural zakat, as evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$ and a regression coefficient of 0.399. (2) Harvest yields had a positive and significant effect on farmers' awareness of paying agricultural zakat, as evidenced by a significance value of $0.000 > 0.05$ and a regression coefficient of 0.578. (3) The variable that had a dominant effect on the awareness of farmers in paying agricultural zakat which was obtained in the joint test was the harvest with a regression coefficient value of 0.578 or 57.8%.

Keywords: *Religiosity, Harvest, Awareness of Paying Agricultural Zakat*

Has been legalized by
 The Head of Language Center



Amzah Selle



تجريد البحث

الإسم : غوستينا

رقم التسجيل : ٧٠٠.٤٢٢٠.٨١

موضوع الرسالة تأثير التدين وغللات المحاصيل على الوعي بدفع الزكاة الزراعية في منطقة تيروانج فنراغ

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد (١) تأثير التدين على وعي المزارعين بدفع الزكاة الزراعية في منطقة تيروانج فنراغ (٢) تأثير غلة المحاصيل على وعي المزارعين بدفع الزكاة الزراعية في منطقة تيروانج فنراغ (٣) المتغير الأكثر تأثيراً على وعي المزارعين بدفع الزكاة الزراعية في منطقة تيروانج فنراغ.

يتضمن هذا البحث البحث بأسلوب كمي ، حيث تم الحصول على البيانات باستخدام استبيان وتمت معالجة البيانات بمساعدة تطبيق SPSS For Windows الإصدار 25.0. التي تم اختبار صحتها وموثوقيتها. كان السكان في هذه الدراسة مزارعين مسلمين في خمس مناطق فرعية في منطقة تيروانج بينرانج الفرعية ، وكانت تقنيات أخذ العينات عبارة عن أخذ عينات هادفة ، وكان عدد العينات المستخدمة ثمانية وتسعين شخصاً. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي لارتباط Pearson Product Moment والانحدار الخطي المتعدد.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي (١) للتدين أثر إيجابي ومعنوي على وعي المزارعين بدفع الزكاة الزراعية ، كما يتضح من قيمة معنوية قدرها $0.000 > 0.05$ ومعامل انحدار 0.399. (٢) غلة المحاصيل لها تأثير إيجابي ومعنوي على وعي المزارعين بدفع الزكاة

الزراعية ، كما يتضح من قيمة معنوية قدرها $0.000 < 0.05$ ومعامل انحدار 0.578.
(٣) غلة المحاصيل لها تأثير إيجابي ومعنوي على وعي المزارعين بدفع الزكاة الزراعية ، كما
يتضح من قيمة معنوية قدرها $0.000 < 0.05$ ومعامل انحدار 0.578.

الكلمات الرئيسية: التدين، نتائج محصول، واتوعية بدفع الزكاة.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat memiliki 2 dimensi pengukuran, dimensi vertikal dan horizontal, di mana dimensi horizontal disebut sebagai *hablumminannas* (hubungan kita dengan sesama makhluk Allah Swt) sedangkan dimensi vertikal disebut sebagai *hablumminallah* (hubungan kita dengan Allah Swt).¹

Secara umum zakat dikategorikan dalam dua kelompok yaitu zakat fitrah dan zakat *maal*. Zakat fitrah juga disebut dengan zakat jiwa yaitu kewajiban zakat bagi setiap individu. Sedangkan zakat *maal* adalah zakat kekayaan yaitu zakat yang dikeluarkan dari kekayaan atau sumber kekayaan itu sendiri, baik berasal dari pendapatan, profesi, usaha maupun investasi.² Adapun zakat *maal* yang merupakan bagian dari suatu usaha adalah zakat pertanian.

Istilah penyebutan zakat hasil pertanian beraneka ragam, ada yang menyebutkan zakat hasil bumi, zakat tanaman, dan buah-buahan, zakat biji-bijian, zakat dan buah-buahan serta zakat tumbuh-tumbuhan.³ Dalam Qur'an Surah Al-An'am ayat 141:

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرِ مَّعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْثَرُ
 وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مَتَشَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ
 حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Terjemahnya:

dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama

¹ M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak: Salah satu solusi mengatasi problema sosial di Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2006), h.18

² Musyidi. *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), h. 80.

³ Abdul Ghofur Anshori, *Hukum dan Pemberdayaan Zakat: Upaya Sinergis Wajib Zakat dan Pajak Indonesia*, Cet,1 (Yogyakarta: Nuansa Aksara, 2006), h.28

(rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.⁴

Di kabupaten Pinrang hasil pertanian padi merupakan komoditi utama yang dihasilkan didaerah tersebut salah satunya pada Kecamatan Tiroang.

Kecamatan Tiroang sebagai salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pinrang dengan 5 kelurahan yaitu Pammase, Marawi, Mattiro Deceng, Fakkie dan Tiroang dimana memiliki jumlah penduduk muslim mencapai 99,9% yang rata-rata penduduknya bekerja di sektor pertanian khususnya tanaman padi. Dalam satu tahun di Kecamatan Tiroang terjadi dua sampai tiga kali panen padi. Berdasarkan data Statistik luas pertanian sawah irigasi di Kecamatan Tiroang sebesar 5.683 Hectare dengan produksi panen padi mencapai 67.719 Ton.⁵

Melihat luasnya lahan yang tersedia dan produksi panen yang didapatkan menunjukkan bahwa potensi zakat di sektor pertanian khususnya tanaman padi yang menjadi tanaman utama cukup besar untuk melakukan pembayaran zakat yaitu Zakat hasil pertanian.

Kemudian mengenai apa yang dijelaskan sebelumnya tentang potensi hasil panen yang cukup besar dan sekitarnya pembayaran zakat pun akan maksimal. Namun dalam kenyataan masyarakat Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang masih dirasa belum memiliki kesadaran penuh dalam membayar zakat hasil pertanian. Data pemasukan dana Zakat Pertanian Kecamatan Tiroang yang diterima oleh Baznas Kabupaten Pinrang bahwa masyarakat khususnya Kecamatan Tiorang per bulan Oktober 2020 hanya tercatat 14 orang melakukan pembayaran Zakat pertanian Pada kantor Baznas.

⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jawa Barat: Syaamil Quran, 2012), h. 146.

⁵Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang, *Kecamatan Tiroang Dalam Angka 2019* (Pinrang: BPS Kabupaten Pinrang, 2019), h.27-28

Tabel 1: Data Muzakki Pertanian di Kecamatan Tiroang

No	Nama	Jumlah
1	Hj. Jara	Rp 500.000
2	Agus Fitri	Rp 600.000
3	Agus Jamila	Rp 500.000
4	Baharuddin Khadijah	Rp 250.000
5	Dr. H. Muh. Tahir Djuma	Rp 750.000
6	H. Abd. Rahim Halede	Rp 750.000
7	Hj. Mariama	Rp 2.000.000
8	I Sawiya	Rp 150.000
9	Jumasri	Rp 300.000
10	Laupe Sinda	Rp 400.000
11	Masna	Rp 375.000
12	Ridwan Nawi	Rp 700.000
13	Syamsuddin Jintang	Rp 1.000.000
14	Umar Hasni	Rp 1.000.000
Total		Rp. 8.775.000

Sumber Data : Baznas Kabupaten Pinrang 2020

Kemudian terkait bagaimana pembayaran zakat untuk kecamatan Tiorang, bahwa Kecamatan Tiorang termasuk yang lemah dalam masalah pembayaran zakat pertanian khususnya.⁶ Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai apa yang menyebabkan kurangnya zakat pertanian yang masuk di Baznas Kabupaten Pinrang. Padahal pada pihak Baznas terkait sosialisasi pun telah dilakukan di beberapa moment tertentu termasuk, Khutbah Jumat, pada Muharram, sosialisasi Di KUA setempat serta yang paling dekat dengan

⁶Pak H. Mustari Tahir, S.Pd.I (Ketua Baznas Kabupaten Pinrang) (Tanggal 29 Januari 2021)

masyarakat yaitu Pegawai Sara' telah dibekali pengetahuan tentang zakat pertanian.⁷

Berdasarkan hal tersebut di beberapa Kelurahan di Kecamatan Tiroang dimana melihat potensi zakat di sektor pertanian khususnya padi di wilayah tersebut cukup besar, namun dalam kenyataan pemahaman masyarakat mengenai pelaksanaan zakat pertanian masih kurang dalam membayar zakat hasil pertanian dibuktikan sebelumnya dengan jumlah muzakki di baznas yang tercatat hanya 14 orang, peneliti mencoba melakukan observasi terkait hal tersebut kepada masyarakat setempat.

Terkait pertanyaan mengenai bagaimana pemahaman dan pembayaran zakat pertanian yang mereka lakukan beberapa diantara mereka selama ini melakukan pembayaran zakat pertanian hanya berdasarkan kemauan masyarakat saja tanpa ada ketentuan khusus, sebagian masyarakat memberikan zakat ke masjid berupa uang dengan sesuka mereka saja, biasanya diberikan pada hari raya bahkan tidak jarang dari mereka pula yang tidak membayar zakat hasil pertanian.

Pada jelas bahwa pembayaran zakat berbeda dengan sedekah-sedekah lainnya. Dimana seharusnya Dalam rukun zakat terdapat ketentuan bahwa zakat tidak boleh diberikan mereka kecuali mereka yang sesuai dalam kriteria delapan asnaf.⁸ Dalam Qur'an pun dijelaskan hal tersebut dalam surah At-Taubah ayat 60 sebagai berikut:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

⁷Bapak H. Hasanudin, Selaku Sekertaris Baznas Pinrang (Tanggal 19 Februari 2021)

⁸M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006), h.25.

Terjemahnya:

Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.⁹

Berdasarkan hal tersebut jelas tidak boleh memberikan zakat sesuai keinginannya sendiri, Adapun yang termasuk kepada golongan depalan Ashnaf tersebut ialah:¹⁰Fakir, Miskin, Amil zakat, Mu'alaf, Hamba Sahaya, Gharim, fi sabilillah, dan Ibnu sabil.

Kemudian Salah satu contoh mengenai pembayaran zakat ialah dimana mereka mengatakan bahwa hasil panen mereka untuk sekali panen ialah Rp. 50.000.000 itu sudah hasil bersih, sementara mereka hanya mengeluarkan zakat sebesar Rp. 1.000.000, padahal ketika dihitung dengan kadar yang wajib dikeluarkan dengan total pendapatan dari hasil panen yaitu Rp. 50.000.000 x 5% (Irigasi) = Rp.2.500.000. dan itupun mereka berikan ke mesjid.¹¹

Sementara contohnya lainnya mereka mengatakan hasil panen bersih yang didapatkan sebesar Rp 50.000.000, kemudian terkait berapa kadar yang mereka keluarkan dalam zakat pertanian mereka mengatakan mengeluarkan 2.5% untuk hasil panen¹² yang didapatkan artinya mereka mengeluarkan Rp. 1.250.000 sementara yang seharusnya Rp.2.500.000 dengan menggunakan 5% karena sawah mereka dialiri irigasi.

Mengenai Kadar Zakat yang mereka keluar yang dimana hanya ada 2.5% bahkan pada kasus sebelumnya tidak cukup dari itu menunjukkan kurangnya

⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jawa Barat: Syaamil Quran, 2012), h. 196.

¹⁰AmirSyarifuddin*Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), h.49-51.

¹¹ Bapak Sukarimman dan Istri (Hj. Kartini) (Tanggal 30 Januari 2021)

¹² Hj. Made dan Hj. Timang (tanggal 31 Januari 2021)

pengetahuan masyarakat, padahal Kadar zakat untuk hasil pertanian, apabila diairi dengan air hujan, atau sungai/mata air (pengairan alami) adalah 10%, sedangkan apabila diari dengan disirami/irigasi, maka zakatnya 5%.¹³ Hal ini sesuai dengan hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Umar Bahwa Nabi Saw, Bersabda, Dimana, *Artinya: Yang diari oleh air hujan, mata air atau air tanah zakatnya 10 % sedangkan yang diari penyiraman zakatnya adalah 5%.*¹⁴

Hal diatas dikatakan bahwa Selama ini pembayaran zakat hasil pertanian hanya berpatokan pada diri muzakki masing-masing, namun masih banyak yang kurang memahaminya. Terkait rukun, syarat, nisab dan Kadar yang mesti dikeluarkan. Hal itu bisa dilihat dari sedikitnya petani yang melaksanakan zakat hasil pertanian, karena yang terpenting Mereka beranggapan sedekah/inafaq sudah cukup untuk menggugurkan kewajiban mereka dalam melaksanakan perintah Allah.

Padahal jelas bahwa zakat tidak hanya dianggap sebagai penggugur kewajiban melainkan lebih dari itu dimana Zakat termasuk kedalam rukun Islam dan menjadi salah satu unsure yang paling penting dalam menegakan syariat Islam. Di dalam al-Qur'an Allah Swt selalu mengaitkan antara kewajiban zakat dengan kewajiban shalat, Sebagai salah satu firman Allah yang berbunyi: QS : Al-Baqarah 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Terjemahnya:

dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang rukup¹⁵.

¹³Muhammad Amin Summa, *Panduan Zakat Praktis* (Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2003), h55.

¹⁴Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat* (Bogor : PT. Pustala Litera AntarNusa, 2020), h.. 331

¹⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jawa Barat: Syaamil Quran, 2012), h. 47.

Oleh karena itu, hukumnya zakat adalah wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat merupakan kewajiban spiritual bagi seorang muslim yang memiliki makna yang sangat fundamental, selain berkaitan erat dengan aspek ketuhanan, ia juga terkait dengan aspek keadilan.

Berdasarkan hal di atas dimana didapatkan data dari observasi di Baznas Pinrang dengan data 2020, hanya terdapat 14 Orang yang melakukan pembayaran zakat pertanian per Oktober. Sementara jumlah wajib zakat di Kecamatan Tiroang mencapai 90%.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka dapat diambil beberapa identifikasi masalah sebagai pokok permasalahan :

1. Masih kurangnya pemahaman petani terkait Zakat Pertanian, baik itu berupa (Nisab zakat, besaran wajib dizakati dan mengenai orang yang menerima zakat tersebut).
2. Masih rendahnya kesadaran petani di Kecamatan Tiroang Pinrang dalam membayara zakat pertanian.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik Religiusitas Petani di Tiroang Pinrang ?
2. Seberapa baik Hasil Panen di Tiroang Pinrang ?
3. Seberapa besar Kesadaran membayar Zakat Pertanian di Tiroang ?
4. Apakah ada pengaruh Religiusitas terhadap Kesadaran membayar zakat pertanian di Tiroang Pinrang ?
5. Apakah ada pengaruh Hasil Panen terhadap Kesadaran membayar zakat pertanian di Tiroang Pinrang ?

6. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap Kesadaran membayar zakat pertanian di Tiroang Pinrang ?
7. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan Religiusitas terhadap kesadaran membayar Zakat pertanian di Tiroang Pinrang ?
8. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan Hasil Panen terhadap kesadaran membayar Zakat pertanian di Tiroang Pinrang ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

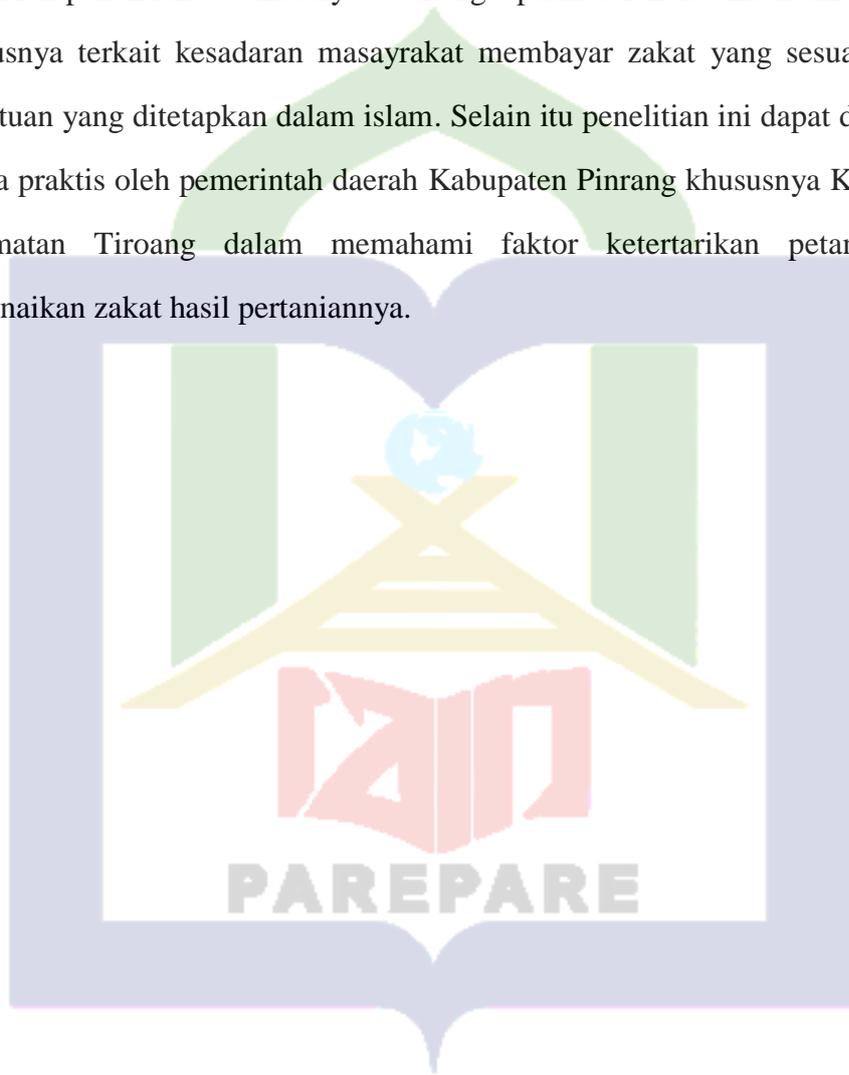
1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan identifikasi masalah di atas tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Seberapa baik Religiusitas Petani di Tiroang Pinrang
- b. Untuk mengetahui Seberapa baik Hasil Panen di Tiroang Pinrang
- c. Untuk mengetahui Seberapa besar Kesadaran membayar Zakat Pertanian di Tiroang
- d. Untuk mengetahui pengaruh Religiusitas terhadap terhadap Kesadaran membayar zakat pertanian di Tiroang Pinrang
- e. Untuk mengetahui pengaruh Hasil Panen terhadap terhadap Kesadaran membayar zakat pertanian di Tiroang Pinrang
- f. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap terhadap Kesadaran membayar zakat pertanian di Tiroang Pinrang .
- g. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan Religiusitas terhadap kesadaran membayar Zakat pertanian di Tiroang Pinrang
- h. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan Hasil Panen terhadap kesadaran membayar Zakat pertanian di Tiroang Pinrang

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi dan menambah khasanah keilmuan bidang ekonomi Syariah, serta sebagai rujukan bagi penelitian-penelitian berikutnya tentang permasalahan Ekonomi Syariah khususnya terkait kesadaran masyarakat membayar zakat yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam islam. Selain itu penelitian ini dapat digunakan secara praktis oleh pemerintah daerah Kabupaten Pinrang khususnya Kecamatan Tiroang dalam memahami faktor ketertarikan petani dalam menunaikan zakat hasil pertaniannya.



E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian ditujukan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran dari mana.¹⁶ Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Variabel Dependen

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (variabel dependen).¹⁷ Terdapat dua variabel bebas didalam penelitian ini, sebagai berikut:

1) Religiusitas (X_1)

Religiusitas berbicara mengenai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut.¹⁸ Adapun indikatornya ialah:

- a) Dimensi Keyakinan
- b) Dimensi Praktik Agama
- c) Dimensi Penghayatan
- d) Dimensi Pengetahuan Agama
- e) Dimensi Konsekuensi

2) Hasil Panen (X_2)

Hasil ialah sesuatu yang didapatkan dari suatu yang telah dilakukan oleh individu.¹⁹ Sementara Panen adalah rangkaian bentuk kegiatan dalam

¹⁶Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015), h. 77

¹⁷Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 110.

¹⁸ Fuad Nashori & Rachmy Diana, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), h. 89.

¹⁹Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: AmanaH, 1997), h.202

pengambilan hasil budidaya berdasarkan umur, waktu, dan cara yang sesuai dengan sifat atau karakter produk.²⁰ Indikatornya sebagai berikut:

- a) Tingkat Pendapatan
- b) Tidak Mengurangi Pendapatan
- c) Pendapatan yang cukup

b. Variabel Independen

Variabel Terikat (Dependen) adalah Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari variabel dependen.²¹

1) Kesadaran Membayar Zakat

Kesadaran juga diartikan sebagai sebuah kondisi dimana seorang individu memiliki kendala penuh terhadap stimulus internal maupun eksternal terkait kegiatan membayar zakat.²² Indikatornya adalah:

- a) Kesadaran meliputi pemahaman dan pengetahuan mengenai lingkungan sekitar.
- b) Kesadaran juga meliputi pengenalan seseorang akan peristiwa-peristiwa mentalnya sendiri.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dirancang untuk menguji pengaruh yang terdiri atas religiusitas dan hasil panen terhadap kesadaran membayar zakat. Sasaran dari penelitian adalah petani mengenai pemahaman mereka terhadap zakat pertanian dan cara mengeluarkan zakat tersebut dengan menyebarkan kuesioner/angket petani di Kecamatan Tiroang.

²⁰Permentan No.73/Permentan/OT.140/7/2013.

²¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), h.39.

²² Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2005), h. 45.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dan mempermudah pembahasan, maka dijelaskan sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, diuraikan secara garis besar permasalahan penelitian yang akan dilakukan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional variabel, ruang lingkup dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka yang diawali dengan menjelaskan secara ringkas dan jelas mengenai berbagai penelitian dan referensi yang relevan dengan pokok bahasan tentang teori religiusitas, hasil panen dan kesadaran membayar zakat agar dapat mendukung penyusunan teori dan konsep yang kemudian dirangkainkan dengan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian menjelaskan gambaran proses penelitian di lapangan sesuai dengan teori dan konsep yang relevan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Metode penelitian ini meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, paradigma, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik serta uji korelasi person product moment. Teknik analisis data dan rencana pengujian hipotesis statistik meliputi analisis regresi berganda, uji T, uji F, dan Determinasi (R^2).

Bab IV Hasil dan Pembahasan yaitu menguraikan hasil penelitian dan analisis data. Hasil penelitian lapangan yang menggambarkan kondisi objektif meliputi sejarah berdirinya. Karakteristik responden kemudian Instrumen penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik, Uji analisis meliputi regresi dan koefisien determinasi, uji T, uji F, dan pembahasan hasil.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Kesimpulan merupakan uraian singkat atas jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sedangkan implikasi merupakan keterkaitan antara apa yang terjadi di lapangan yang terlihat dengan hasil penelitian dengan teori ekonomi islam, dan yang terakhir ialah rekomendasi merupakan komentar dan masukan dari peneliti mengenai permasalahan yang diteliti sesuai dengan hasil kesimpulan yang diperoleh.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan pemaparan latar belakang fokus pada pembahasan pada penelitian ini mengenai faktor yang paling mempengaruhi petani membayar zakat pertanian diantaranya ialah religiusitas dan hasil panen. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah membahas mengenai zakat ini, namun pendekatan dan objek penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

Tesis Oleh Indri Sartika dengan Judul *Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening(Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Salatiga. Pendapatan berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Salatiga. Religiusitas terhadap minat membayar zakat melalui kesadaran sebagai variabel intervening tidak ada pengaruh mediasi. Karena semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang belum tentu memiliki jiwa sosial yang tinggi, yang menimbulkan kesadaran. Pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui kesadaran sebagai variabel intervening ada pengaruh mediasi, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat kesadaran *muzakki* terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Salatiga. Masyarakat yang memiliki pendapatan lebih tinggi akan lebih sadar untuk kewajiban yang seharusnya dilaksanakannya.²³

²³Indri Sartika, *Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening(Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga)* (Tesis: IAIN Salatiga, 2019), h.vi

Tesis oleh Allin Fuad Azizah dengan judul *Kesadaran Zakayt Zira'ah Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Petani Desa Gontor Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo)*. Penelitian ini menghasilkan dua temuan. *Pertama*, pemahaman masyarakat terhadap kewajiban mengeluarkan zakat *zirā'ah* masih tergolong rendah, masih bersifat *anomous*, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang tidak jelas dasar dan alasannya. Mereka mentaati adanya kewajiban membayar zakat *zirā'ah* hanya untuk menghormati sesamanya saja, bukan berdasarkan dalil dan ketentuan yang ada. Realita ini sesuai dengan pendapat Satjipto Rahardjo, bahwasanya masyarakat ini berada pada jenis ketaatan *identification*, sehingga kesadaran atau pemahaman masyarakat tersebut merupakan bekas ingatan atau pemahaman dari nenek moyang mereka yang diturunkan dari generasi ke generasi. Hal ini sesuai dengan teori kesadaran Jung, bahwasanya kesadaran mereka merupakan *collective unconsciousness*. *Kedua*, Peran lembaga dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Gontor dilakukan melalui dua cara, yaitu dalam bentuk tindakan (*action*) dan pendidikan (*education*).²⁴

Penelitian oleh Nenden Mirawati, Hendri Tanjung, Suyud Arif dengan judul *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Berzakat di Baznas Kota Bogor*. Hasil Penelitian ini Menunjukkan bahwa dari hasil uji F (simultan) pada penelitian ini diketahui bahwa variabel edukasi, manajerial, regulasi, dan religiusitas secara serempak minimal ada satu variabel yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat muzakki untuk menyalurkan zakatnya di Baznas Kota Bogor. Dan berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel

²⁴Allin Fuad Azizah , *Kesadaran Zakayt Zira'ah Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Petani Desa Gontor Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo)* (Tesis: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017)

religiusitas lah yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat muzakki untuk menyalurkan zakatnya di BAZNAS Kota Bogor.²⁵

Penelitian oleh Magfira dan Thamrin Logawali dengan Judul *Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian Padi di Desa Bontomacinna Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Respon masyarakat terhadap kesadaran pembayaran zakat hasil pertanian di Desa Bontomacinna sebagian sudah cukup baik namun masih ada beberapa orang diantara mereka yang tidak langsung membayar zakat setiap kali panen, ada yang langsung menjual hasil panen atau dibagi dengan petani penggarap dan kemudian dijual. (2) Praktek zakat pertanian yang dijalankan oleh masyarakat di Desa Bontomacinna dalam mengeluarkan zakat pertanian masih memakai adat atau kebiasaan , yaitu memberikan zakatnya kepada orang yang diinginkan.²⁶

Tabel 2.1: Main Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian		Hasil Penelitian
			Independen	Dependen	
1	Indri Sartika (2019)	<i>Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat</i>	X_1 =Religiusitas X_2 =Pendapatan	Y =Minat Membayar Zakat Z =Kesadaran Membayar	Religiusitas berpengaruh terhadap minat <i>muzakki</i> membayar zakat di BAZNAS Salatiga. Pendapatan berpengaruh terhadap minat <i>muzakki</i> membayar zakat di

²⁵Nenden Mirawati, Hendri Tanjung, Suyud Arif Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Berzakat di Baznas Kota Bogor (Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan 19, no 1, 2019)

²⁶Magfira dan Thamrin Logawali, *Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian Padi di Desa Bontomacinna Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba* (Jurnal LAA MAISYIR 5, no 1, 2017),

		<i>Dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening(Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga).</i>		Zakat	BAZNAS Salatiga. Sementara melalui variabel mediasi hanya pendapatan yang berpengaruh.
2	Allin Fuad Azizah (2017)	<i>Kesadaran Zakat Zira'ah Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Petani Desa Gontor Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo).</i>	<i>Kesadaran Zakayt Zira'ah</i>		<i>Pertama,</i> pemahaman masyarakat terhadap kewajiban mengeluarkan zakat <i>zirā''ah</i> masih tergolong rendah, masih bersifat <i>anomous</i> , <i>Kedua,</i> Peran lembaga dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Gontor dilakukan melalui dua cara, yaitu dalam bentuk tindakan (<i>action</i>) dan pendidikan (<i>education</i>)
3	Nenden Mirawati, Hendri Tanjung, Suyud Arif (2019)	<i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Berzakat di Baznas Kota Bogor</i>	X_1 =edukasi, X_2 =manajerial, X_3 =regulasi, X_4 =religiusitas	Y =Minat Muzakki Untuk Berzakat	<i>Hasil uji t (parsial), variabel religiusitas lah yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat muzakki untuk menyalurkan zakatnya di BAZNAS Kota Bogor.</i>
4.	Magfira dan Thamrin Logawali	<i>Kesadaran Masyarakat Dalam</i>			(1) Respon masyarakat terhadap kesadaran pembayaran zakat hasil pertanian di Desa

	(2017)	<p><i>Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian Padi di Desa Bontomacinna Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.</i></p>		<p>Bontomacinna sebagian sudah cukup baik namun masih ada beberapa orang diantara mereka yang tidak langsung membayar zakat setiap kali panen, ada yang langsung menjual hasil panen atau dibagi dengan petani penggarap dan kemudian dijual. (2) Praktek zakat pertanian yang dijalankan oleh masyarakat di Desa Bontomacinna dalam mengeluarkan zakat pertanian masih memakai adat atau kebiasaan , yaitu memberikan zakatnya kepada orang yang diinginkan.</p>
--	--------	---	--	---

B. Landasan Teori

1. Zakat Pertanian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia zakat berarti jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara.²⁷

Zakat menurut istilah syara' ialah kadar harta tertentu yang diwajibkan dikeluarkan secara syara' kepada sekelompok orang yang tertentu.²⁸ Jika dilihat dari segi istilah fikih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang yang berhak.²⁹

Sementara menurut terminologi, zakat adalah jumlah tertentu dari harta yang Allah Ta'ala wajibkan untuk kita serahkan kepada orang-orang yang berhak.³⁰

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pasal 1 ayat 2 Tentang Zakat, menjelaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.³¹

Dalam kajian fiqh klasik, hasil pertanian adalah semua hasil pertanian yang ditanam dengan menggunakan bibit bijian yang hasilnya dapat dimakan oleh manusia dan hewan serta lainnya. Sedangkan yang dimaksud hasil

²⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1279.

²⁸ Abdullah Bin Muhammad Bin Ahmad Ath-Thayyar, *Fikih Ibadah*, (Jawa Tengah: Media Zikir, 2010), h.296

²⁹ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: PT Kerjaya Indonesia, 2011), h.34

³⁰ Agus Thayib Afifi dan Shabira Ika, *Zakat, Hidup Berkah Rezeki Melimpah*, (Yogyakarta:Pustaka Albana, 2010), h.8

³¹ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Zakat Pasal 1 ayat 2.

perkebunan adalah buah-buahan yang berasal dari pepohonan atau umbi-umbian.³²

Yang dimaksud dengan pertanian disini adalah bahan-bahan yang digunakan sebagai makanan pokok dan tidak busuk jika disimpan, misalnya dari tumbuh-tumbuhan, yaitu jagung, beras, dan gandum. Sedang dari jenis buah-buahan misalnya, kurma dan anggur.³³

Sementara dalam buku Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah mengartikan bahwa zakat pertanian adalah zakat atas tanam-tanaman yang dimaksudkan untuk pertanian dan/atau hasilnya.³⁴

Berdasarkan uraian di atas maka zakat hasil pertanian merupakan zakat yang dikeluarkan oleh masyarakat yang mempunyai penghasilan terhadap hasil tanaman pangan/pertanian terutama makanan pokok yang dibutuhkan di daerah tersebut, dan tahan lama untuk disimpan.

a. Landasan Hukum

Hasil pertanian, baik tanam-tanaman maupun buah-buahan, wajib dikeluarkan zakatnya apabila sudah memenuhi persyaratan. Hal ini berdasarkan Al-Qur'an, hadits, ijma para ulama.

³²M. Arief Mufaini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 85.

³³Fakhrudin, *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia* Cet. 1, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 90-91.

³⁴Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.205.

1) Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an beberapa diantaranya yang membahas mengenai zakat ini ada pada Surat Q.S Al – An'am: 141,

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالزُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾³⁵

Terjemahnya:

dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.³⁵

Ayat di atas menunjukkan tentang kekuasaan Allah SWT dengan menciptakan taman dan kebun buah-buahan, ditanah yang satu dan hampir sama warnanya, namun berbeda-beda rasanya. Dan perintah utntukmensyukuri nikmat Allah yang telah dicurahkan dengan mengeluarkan hak yang telah diwajibkan pada saat panen. Kata “hak” dalam ayat di atas menurut Teungku Muhammas Hasbi Ash-Shiddieqy dimaksudkan sebagai perintah untuk berzakat.³⁶ Dalam ayat lain juga dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah: 267:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تَغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴾³⁶

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri

³⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jawa Barat: Syaamil Quran, 2012), h. 146.

³⁶Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000), h. 1322.

tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.³⁷

Ayat di atas menjelaskan tentang harta yang dinafkahkan haruslah harta yang baik kualitasnya tidak memilah yang buruk saja untuk diberikan. Pada kata “*anfiquu*” Teungku Muhammas Hasbi Ash-Shiddieqy menafsirkan sebagai infak yang bersifat umum, melengkapi kewajiban berzakat. Pada ayat di atas juga dijelaskan tentang jenis harta yang di infakkan (zakat) seperti zakat hasil bumi yaitu pada kata “*wa mimma akhrajnaa laum minal ardhi*” yang artinya dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu, contoh dari zakat hasil bumi tersebut yaitu buah-buahan dan tanaman pangan.³⁸

2) Hadits

Berkaitan dengan kewajiban menunaikan zakat untuk hasil pertanian, maka selain ayat Al-Qur’an diatas maka sebagai landasan kedua ialah sabda Rasulullah saw. sebagai berikut:

Adapun hadist yang menjelaskan mengenai zakat pertanian yang di riwayatkan oleh Ali r.a., sebagai berikut:

Artinya:

Tidak ada kewajiban zakat atas sayur-sayuran. (HR.Daruquthni)³⁹

Hadis diatas menjelaskan bahwa zakat pertanian diwajibkan atas biji-bijian dan buah-buahan yang dapat disimpan dan tahan lama. Sedangkan, biji-bijian dan buah-buahan yang tidak bisa ditakar dan disimpan tidak wajib dizakati, seperti buah kenari, apael, persik dan manggis. Demikian

³⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jawa Barat: Syaamil Quran, 2012), h. 186.

³⁸ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nuur*, h. 471-472.

³⁹ Saleh Al Fauzan, *Fiqih Sehari-Hari* (Jakarta: Gema Insani, 2005), h.263.

juga untuk sayur-sayuran dan kacang-kangan tidak wajib dikeluarkan zakatnya, seperti lobak, bawang putih, bawang merah, wortel, semangka, mentimun, terong, dan sebagainya.⁴⁰

Dalam Buku Hukum Zakat Karya Yusuf Qardhawi, terkait hadits yang diriwayatkan oleh Umar Bahwa Nabi Saw, Bersabda:

فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْعُيُونُ أَوْ كَانَ عَثَرِيًّا الْعَشْرُ، وَمَا
سَقَى بِالنَّضْحِ نِصْفُ الْعَشْرِ

Artinya:

Yang diari oleh air hujan, mata air atau air tanah zakatnya 10 % sedangkan yang diari penyiraman zakatnya adalah 5%.⁴¹

3) Ijma

Mengenai dalil dari ijma' ialah bahwa umat telah sepakat atas kefarduan sepersepuluh. Adapun dalil akalinya seperti yang telah disebutkan dalam hikmah pensyariatan zakat yaitu dikarenakan mengeluarkan kewajiban sepersepuluh kepada kaum kafir merupakan salah satu upaya bersyukur nikmat, menguatkan orang yang lemah, membuatnya mampu menunaikan kewajiban, dan salah satu upaya penyucian dan pembersihan diri dari dosa.⁴²

Berdasarkan landasan yang disebutkan diatas, maka para ulama sepakat tentang wajibnya zakat pada tanaman dan buah-buahan. Namun terdapat perbedaan pendapat diantara mereka terkait penentuan jenis dari tanam-tanaman dan buah-buahan yang wajib dizakati.⁴³

⁴⁰ Saleh Al Fauzan, *Fiqih Sehari-Hari*, h.263.

⁴¹Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat* (Bogor : PT. Pustala Litera AntarNusa, 2020), h.. 331

⁴²Wahbah Al-Zuhayli, *Zakat Kajian Berbagai Madzab* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 182.

⁴³Rahmawati Muin, *Manajemen Zakat*, (Makassar: Alauddin Press, 2011), h. 36-37.

4) Menurut Undang-Undang

Zakat pertanian di Indonesia terdapat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pasal 4 Tentang Zakat yang isinya: Zakat meliputi zakat mal dan zakat fitrah, Zakat mal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: *(Emas, perak, dan logam mulia lainnya, Uang dan surat berharga lainnya, Perniagaan, Pertanian, perkebunan, dan kehutanan, Peternakan dan perikanan, Perindustrian, Pendapatan dan jasa, dan Rikaz)*, Zakat mal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan harta yang dimiliki oleh muzaki perseorangan ataupun badan usaha., Syarat dan tata cara penghitungan zakat mal dan zakat fitrah dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam, Ketentuan lebih lanjut mengenai syarat dan tata cara penghitungan zakat mal dan zakat fitrah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diatur dengan Peraturan Menteri⁴⁴

5) Hukum Ekonomi Syariah

Kompilasi hukum ekonomi syariah mengenai zakat hasil pertanian terdapat pada buku III bagian keempat pasal 675 yang dimana isinya: Zakat hasil pertanian mencakup zakat tanam-tanaman dan/atau hasil dari tanaman, Nisab zakat pertanian senilai dengan 1481 (seribu empat ratus delapan puluh satu) kg gabah atau 815 (delapan ratus lima belas) kg beras yang dikeluarkan pada setiap panen, Zakat sebagaimana dimaksud pada poin a wajib dibayarkan oleh pemilik, penggarap atau penyewa tanah, Kadar zakat sebagaimana dimaksud pada poin adalah 10% jika pengairan tanah itu diperoleh secara alami dan 5% jika pengairan tanah itu menggunakan teknik irigasi.⁴⁵

⁴⁴Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 4.

⁴⁵Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.209.

Berdasarkan berbagai landasan hukum diatas yang menjelaskan bahwa zakat tidak hanya diatur dalam hukum islam saja tetapi juga ikut diatur dalam pada Undang-undang karena potensinya yang banyak untuk masyarakat.

b. Rukun Zakat

Rukun zakat ialah mengeluarkan sebagian dari nisab (harta), dengan melepaskan hak kepemilikan terhadap harta tersebut, kemudian menjadikannya milik orang yang berhak menerimanya, dan menyerahkan kepadanya atau harta tersebut diserahkan kepada wakilnya, yakni imam atau orang yang bertugas untuk memungut zakat.⁴⁶

c. Syarat Zakat

Dalam setiap zakat terdapat beberapa syarat yang umum, diantaranya adalah :

- 1) Islam.
- 2) *Baligh* dan berakal, menurut imam hanafi zakat tidak diwajibkan pada harta anak kecil dan orang gila.
- 3) Kepemilikan penuh. Tidak termasuk harta piutang, jika harta yang diutangkan digabung dengan harta dirumah mencapai nishab.
- 4) Telah melewati *haul* (satu tahun), kecuali zakat pada tanaman.⁴⁷

Adapun syarat zakat pertanian untuk bisa ditunaikan adalah:⁴⁸

- 1) Berupa biji-bijian dan buah dalilnya adalah hadis yang artinya “Tidak ada zakat atas biji-bijian dan buah-buahan sebelum mencapai 5 *wasaq*”

⁴⁶Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, diterjemahkan oleh Agus Effendi dan Bahruddin Fananny, dari judul asli *Al-Fiqh Al-Islami Adilatuh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 97

⁴⁷Wahbah Al-Zuhayli, *Zakat Kajian Berbagai Madzab* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005) h.183-184

⁴⁸ Rahmawati Muin, *Manajemen zakat*. (Makassar : Alauddin pers, 2011), h. 40.

- 2) Cara perhitungan atas biji dan buah tersebut sebagaimana yang berlaku dimasyarakat adalah dengan di timbang (dikilogramkan)
- 3) Biji dan buah tersebut bisa disimpan (bukan diawetkan) Mencapai *nisab*, yaitu minimal 5 (653 kg) *wasaq* berat bersihnya, kering dan bersih.
- 4) Pada saat panen, barang tersebut sah menjadi pemilikinya.

Berdasarkan hal diatas ulama mengambil kesimpulan bahwa yang menjadi wajib zakat pertanian adalah tanaman yang dibutuhkan oleh mayoritas masyarakat didaerah tertentu dan dijadikan sebagai makanan pokok.

d. Orang yang Menerima Zakat

Ada delapan kelompok yang berhak menerima zakat atau yang lazim disebut *mustahiq* kemudian dalam Al-Qur'an, telah dijelaskan secara khusus pihak yang berhak menerima zakat dan hal itu menyebabkan *muzakki* tidak boleh memberikan zakat sesuai keinginannya sendiri, hal ini terdapat dalam Q.S. At-Taubah: 60 yaitu:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَةَ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.⁴⁹

⁴⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jawa Barat: Syaamil Quran, 2012), h. 196.

Ada delapan golongan yang berhak menerima zakat seperti yang tertera dalam surah di atas diantaranya:

1) Fakir

Orang fakir adalah orang yang tidak memiliki harta untuk menunjang kehidupan dasarnya. Kefakiran orang tersebut disebabkan ketidakmampuannya dalam mencari nafkah dikarenakan fisiknya tidak mampu, seperti orang tua jompo dan cacat badan.

2) Miskin

Orang miskin adalah orang yang tidak memiliki harta untuk kehidupan dasarnya, namun ia mampu berusaha mencari nafkah, hanya penghasilannya tidak mencukupi bagi kehidupan dasarnya untuk kehidupannya sendiri dan keluarganya.

3) Amil zakat

'*Amil* adalah orang yang ditunjuk oleh penguasa yang sah untuk mengurus zakat, baik mengumpulkan, memelihara, membagi dan mendayagunakan serta petugas lain yang ada hubungannya dengan pengurusan zakat.

4) *Mualaf*

Mualaf secara leksikal berarti orang-orang yang dijinakkan hatinya untuk tetap berada dalam Islam. Yang dimaksud di sini adalah orang-orang yang baru masuk Islam dan memerlukan masa pematapan dalam agama barunya itu dan untuk itu memerlukan dana.

5) *Hamba Sahaya*

Hamba sahaya adalah orang-orang yang statusnya sebagai budak belian dan ingin memerdekakan dirinya.⁵⁰

⁵⁰ Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedia Rukun Islam: Ibadah Tanpa Khilafiah Zakat*, (Jakarta: Indocamp, 2008), h. 10-11

6) *Gharim*

Gharimin adalah orang-orang yang dililit oleh utang dan tidak dapat melepaskan dirinya dari jeratan utang itu kecuali dengan bantuan dari luar.

7) *fi sabilillah*

Sabilillah secara arti kata *sabilillah* itu berarti “jalan Allah”. Bila dihubungkan dengan lafaz *fii* yang mendahuluinya mengandung arti untuk keperluan menegakkan agama Allah. Dalam waktu perang “dalam jalan Allah” diartikan biaya pasukan dan perlengkapannya selama dalam peperangan. Dalam situasi yang bukan perang, kata ini berarti segala usaha yang bertujuan untuk menegakkan syiar agama.⁵¹

8) *Ibnu sabil*

Ibnu sabil adalah orang-orang yang bepergian jauh untuk kepentingan ibadah (bukan ununtut maksiat) dan kehabisan bekal. Juga untuk membiayai anak punggut (yang didapat di tepi jalan atau dibuang oleh orang tuanya yang tidak bertanggung jawab) atau anak jalanan.⁵²

⁵¹AmirSyarifuddin*Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), h.49-51.

⁵²Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000),h. 1686-1687

e. Hasil Pertanian yang Wajib di Zakati

Hasil bumi pertanian termasuk tumbuh-umbuhan dan buah-buahan yang wajib dizakati seperti padi, gandum, kurma, anggur. Dalam hal ini para ahli berbeda pendapat tentang hasil pertanian yang wajib dikeluarkan zakatnya.⁵³

- 1) Ibnu Umar dan segolongan ulama salaf berpendapat bahwa zakat hasil pertanian yang wajib dizakati hanya empat jenis makanan, yaitu : gandum, kurma, biji gandum dan anggur. Yang menganalogikan selain keempat jenis itu tidaklah benar, sehingga hanya empat jenis itulah yang merupakan dasar. Dikarenakan selain keempat jenis tersebut tidak ada landasan nashnya, di samping hanya keempat itu yang terdapat dan sangat dibutuhkan.
- 2) Malik dan Syafi'i berpendapat bahwa zakat wajib atas segala makanan yang dimakan dan dapat disimpan. Bijian dan buah kering seperti gandum, bijinya, jagung, padi dan sejenisnya.
- 3) Pendapat Ahmad tentang hasil pertanian yang wajib dizakati adalah semua yang kering, tetap, dan ditimbang.
- 4) Abu Hanifah berpendapat bahwa semua hasil tanaman, yaitu yang dimaksud untuk mengeksploitasi dan memperoleh penghasilan dari penanamannya.

Sementara dalam buku lain, para ulama berbeda tentang tanaman yang wajib dizakati, antara lain yaitu:

- a) Al-Hasan Al-Bashri, Al-Tsauri dan As-Sya'bi, berpendapat hanya empat macam jenis tanaman yang wajib dizakati yaitu : gandum, padi, kurma, dan anggur. Alasan mereka adalah karena hanya itu yang disebutkan di dalam nash (hadist).

⁵³Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, diterjemahkan oleh Salman Harun, *et. al*, dari judul asli *Fiqhuz Zakat*, (Jakarta: PT. Pustaka Litera Antarnusa, 2011), cetakan ke-XII, h. 332-336.

- b) Malik berpendapat, bahwa tanaman yang bisa tahan lama, kering dan diproduksi / diusahakan oleh manusia dikenakan zakat.⁵⁴
- c) Ahmad bin Hambal berpendapat, bahwa semua hasil tanaman yang kering, tahan lama, dapat ditimbang (takar) dan diproduksi (diolah) oleh manusia, dikenakan zakat. Perbedaan pendapat tersebut di atas, disebabkan oleh sudut pandang yang berbeda yaitu apakah kewajiban zakat tersebut karena wujud benda atau karena ciri khas nilai gunanya.⁵⁵

Ulama yang memandang zakat tersebut diwajibkan berdasarkan wajib bendanya, berpendapat bahwa yang wajib dizakati hanyalah tanaman tertentu yang disebut dalam nas Al-Qur'an dan hadist. Sedangkan ulama yang memandang zakat tersebut diwajibkan berdasarkan nilai gunanya berpendapat bahwa bukan tanaman yang disebut dalam nas itu saja yang dizakati, namun segala tanaman yang menjadi tanaman pokok.⁵⁶

f. Haul dalam Zakat Pertanian

Penunaian zakat pertanian tidak perlu menunggu haul, akan tetapi secara langsung setelah panen, dibersihkan dan dikeringkan.⁵⁷ Waktu pembayaran zakat pertanian setiap kali panen, petani wajib mengeluarkan zakatnya jika telah mencapai nisabnya. Sebagaimana firman Allah SWT. (QS. Al-An'am: 141):

وَأْتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۖ

⁵⁴ Ali Hasan, *Masail Fiqiyah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.7.

⁵⁵ Imam Ghozali Said dan Ahmad Zaidun, *Analisa Fiqh Para Mustahid terj dari Bidayatul Mustahid Wa Nihayatul Muqtashid: Al-Faqih Abul Walid Muhammad* (Jakarta : Pustaka Amani, 2002), 567.

⁵⁶ Imam Ghozali Said dan Ahmad Zaidun, *Analisa Fiqh Para Mustahid terj dari Bidayatul Mustahid Wa Nihayatul Muqtashid: Al-Faqih Abul Walid Muhammad* (Jakarta : Pustaka Amani, 2002), h.567.

⁵⁷ Rahmawati Muin, *Manajemen Zakat*, (Makassar: Alauddin Press, 2011), h. 39

Terjemahnya:

dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin);⁵⁸

Berdasarkan hal diatas maka haul zakat pertanian berbeda dengan zakat yang lainnya dikarenakan waktunya tidak menunggu selama setahun. Dan dikeluarkan ketika jumlahnya mencapai nisab yang ditentukan

g. Nisab Zakat Pertanian

Nisab adalah batas jumlah yang terkena wajib zakat.⁵⁹ Zakat hasil pertanian tidak disyaratkan mencapai senisab, tetapi setiap kali panen harus dikeluarkan zakatnya, sedangkan panen hasil pertanian ada yang sekali setahun, ada yang dua kali, ada yang tiga kali, bahkan ada yang empat kali. Setiap kali panen yang hasilnya mencapai nisab wajib dikeluarkan zakatnya dan yang kurang mencapai *nisab* maka tidak dikenakan zakat.⁶⁰

Ulama mahzab sepakat, selain Hanafi bahwa nishab tanaman dan buahbuahan adalah lima *wasaq*. Satu *wasaq* sama dengan enam puluh gantang, yang jumlahnya kira-kira mencapai 910gram. Satu kilo sama dengan 1000 gram. Maka bila tidak mencapai target tersebut, tidak wajib dizakati. Namun Hanafi berpendapat; banyak maupun sedikit wajib dizakati secara sama.⁶¹

Adapun nishabnya ialah 5 *wasaq*, berdasarkan sabda Rasulullah saw. “tidak ada zakat di bawah 5 *wasaq*. *Wasaq* adalah salah satu ukuran. Satu *wasaq* sama dengan 60*sha*’, pada masa Rasulullah saw, 1 *sha*’ sama dengan 4 *mud*, yakni 4 takaran dua telapak orang dewasa. 1 *sha*’ oleh Dairatul Maarif

⁵⁸Kementerian Agama RI, *Al-Qur’An dan Terjemahnya* (Jawa Barat: Syaamil Quran, 2012), h. 146.

⁵⁹Suparman Usman, *Hukum Islam : Asas-asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indoensia* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), h.162.

⁶⁰Yusuf Qhardawi, *Hukum Zakat : Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur’an Hadist*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2002), h.350.

⁶¹Suparman Usman, *Hukum Islam: Asas-asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), h.162.

Islamiyah sama dengan 3 liter, maka satu *wasq* 180 liter, sedangkan nishab pertanian 5 *wasaq* sama dengan 900 liter atau dengan ukuran kilogram, yaitu kira-kira 653kg.⁶²

Menurut bagian keempat pasal 675 tentang zakat pertanian, nisab zakat pertanian senilai dengan 1481 (Seribu Empat Ratus Delapan Puluh Satu) kg gabah atau 815 (Delapan Ratus Lima Belas) kg beras yang dikeluarkan pada setiap panen.⁶³

Bila dihitung dengan berat, maka satu *nisab* itu disamakan dengan kilogram jumlahnya 2,176 kg gandum jadi satu nisab itu = $300 \times 2,176 \text{ kg} = 652,8$ atau 653 kg.⁶⁴ Sebagian ulama⁶⁵ fiqh melebihkan jumlah besar *nisab* yang masih berkulit, supaya kulit biji-bijian yang bersih cukup mencapai satu *nisab*.⁶⁵

h. Besaran Zakat Pertanian

Tanaman dan buah-buahan yang dialiri dengan air hujan atau air sungai tanpa mengeluarkan biaya atau tenaga dari pemiliknya dan menyerap air sendiri dengan akarnya seperti pohon yang tumbuh di atas tanah tadah hujan, maka wajib dikeluarkan zakatnya 1/10, apabila telah mencapai nisab yang telah ditentukan. Apabila dialiri dengan alat penyiraman atau mesin yang menyebabkan petani harus mengeluarkan biaya dan tenaga, maka zakatnya hanya 1/20 atau 5%.⁶⁶

⁶²Fakruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat*, (Malang: UIN Malang press, 2008) h. 97

⁶³ Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.209.

⁶⁴Yusuf Qhardawi, *Hukum Zakat : Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat berdasarkan Qur'an Hadist*, h.351.

⁶⁵Yusuf Qhardawi, *Hukum Zakat : Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat berdasarkan Qur'an Hadist*, h.354.

⁶⁶Masrur Huda, *Syubhat Seputar Zakat*, (Solo : Anggota IKAPI Perpustakaan Nasional, 2012), h.65

2. Teori Religiusitas

Agama berasal dari kata *ad-Din*, *religi* (*relege*, *religare*) dan agama. *Al-Din* (semit) berarti undang-undang atau hukum. *Al-Din* (arab) mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan dan kebiasaan. Kata *religi* (latin) atau *relegare* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari a = tidak, gam = pergi mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi secara turun-temurun.⁶⁷

Agama dan Religiusitas merupakan kesatuan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, religiusitas diartikan sebagai sebuah pengabdian terhadap agama.⁶⁸

Drikarya mengartikan kata religi berasal dari bahasa latin *religio* (agama) yang akar katanya *religare* yang berarti mengikat. Maksudnya ialah aturan-aturan atau dengan kata lain kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkannya diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar.⁶⁹

Fetzer juga mendefinisikan religiusitas adalah sesuatu yang lebih menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial, dan merupakan sebuah doktrin dari setiap agama atau golongan. Doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya.⁷⁰

⁶⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 12.

⁶⁸ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi keempat (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1159.

⁶⁹ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), h. 52

⁷⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama*, (Bandung: Mizan, 2004), h. 5

Religiusitas berbicara mengenai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut.⁷¹

Religiusitas sering kali diidentikkan dengan keberagamaan, religiusitas diartikan sebagai “seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.⁷²

Menurut perspektif Islam, religiusitas merupakan perbuatan melakukan aktivitas ekonomi, sosial, politik atau aktivitas apapun dalam rangka beribadah kepada Allah.⁷³ Lebih lanjut bahwa *religiusitas* menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama atau berIslam secara menyeluruh. Karena itu, setiap muslim, baik dalam berfikir, bersikap maupun bertindak diperintahkan untuk berIslam.⁷⁴

Berdasarkan uraian pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa religiusitas berbicara mengenai tingkat kedalaman individu terhadap suatu agama yang diyakininya yang disertai dengan pengetahuan terhadap agama tersebut kemudian diwujudkan dalam pengalaman nilai-nilai agama dengan cara mematuhi aturan dan menjalankan kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan ibadah-ibadah agama tersebut

a. Dimensi Religiusitas

⁷¹ Fuad Nashori & Rachmy Diana, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), h. 89.

⁷²Suroso & Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), h. 71-73

⁷³ Djamaluddin Ancok & Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami ; Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2001), h.72

⁷⁴M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Cet. XXVIII, (Bandung: Mizan, 2004), h.210.

Religiusitas dalam agama Islam menurut Glock & Stark dalam buku karya Ancok dan Suroso. Ada lima macam dimensi religiusitas,⁷⁵ sebagai berikut:

1) Ideologis / Keyakinan

Keyakinan Dimensi berisikan pengharapan yang berpegang teguh pada teologis tertentu. Dimensi ini mengungkap hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman, kebenaran agama dan masalah-masalah ghaib yang diajarkan oleh agama.⁷⁶ Dengan indikatornya antara lain: Percaya kepada Allah, Pasrah pada Allah, Percaya kepada Malaikat, Rosul dan Kitab suci, Melakukan sesuatu dengan Ikhlas, dan Percaya akan takdir Tuhan⁷⁷

2) Pengamalan/Praktek

Dimensi praktek agama dapat disejajarkan dengan syariah, dalam dimensi ini menunjukkan bahwa seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang telah dianjurkan oleh agamanya. Dimensi praktek agama menyangkut pelaksanaan sholat, puasa, zakat, haji, membaca Alquran, doa, dzikir, ibadah qurban, i'tikaf di masjid saat bulan puasa, dan sebagainya.⁷⁸ Dengan indikatornya antara lain: Selalu menjalankan sholat lima dengan tertib, Membaca Al-quran, Melakukan puasa dan sholat sunnah sesuai ajaran rosul dan Melakukan kegiatan keagamaan seperti mendengarkan ceramah agama, melakukan

⁷⁵Djamaluddin Ancok & Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami ; Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, h.77

⁷⁶Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), h. 59

⁷⁷Djamaluddin Ancok & Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami ; Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, h.77

⁷⁸ Djamaluddin Ancok & Fuat N. Suroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.79.

dakwah, kegiatan amal, bersedekah dan berperan dalam kegiatan keagamaan.⁷⁹

3) Penghayatan

Dimensi penghayatan keagamaan merujuk pada seluruh keterlibatan dengan hal-hal yang suci dari suatu agama. Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar larangan Tuhan, keyakinan menerima balasan dan hukuman, dorongan untuk melaksanakan perintah agama, perasaan nikmat dalam beribadah dan perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah SWT dalam menjalani kehidupan.⁸⁰ Dengan indikatornya antara lain: Sabar dalam menghadapi cobaan, Perasaan selalu bersyukur kepada Allah, Menganggap kegagalan yang dialami sebagai musibah yang ada hikmahnya (tawakkal) dan Takut ketika melanggar aturan dan merasakan tentang kehadiran Tuhan.⁸¹

4) Pengetahuan

Dimensi ini tingkat pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya tentunya dengan pedoman pada kitab suci dan karya lainnya dari Nabi atau ahli agama yang acuannya kitab suci. Misal apakah makna dari hari raya idul fitri, romadhon dan hal-hal lainnya. Indikatornya antara lain: Pengetahuan mengenai agama dengan membaca kitab suci (Alqur'an),

⁷⁹Djamaluddin Ancok & Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami ; Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, h.77

⁸⁰ Brian S Turner, *Agama Dan Teori Sosial Rangka- Pikir Sosiologi dalam Membaca Eksistensi Tuhan Diantara Gelegar Ideologi-Ideologi Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006), h. 20.

⁸¹Djamaluddin Ancok & Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami ; Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, h.78

mendalami agama dengan membaca kitab suci, membaca buku-buku agama.⁸²

Dimensi ini menunjukkan tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok agamanya.

5) Konsekuensi

Dimensi konsekuensial/pengamalan, yakni mengungkap tentang perilaku seseorang yang dimotivasi oleh ajaran agama dalam kehidupannya sehari-hari. Perilaku ini lebih bersifat hubungan horizontal yakni hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Indikatornya antara lain: Perilaku suka menolong, Berlaku jujur dan pemaaf, Menjaga amanat dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan dan menjaga kebersihan lingkungan.⁸³

Perilaku disini lebih menekankan dalam hal perilaku “duniawi”, yakni bagaimana individu berelasi dengan dunianya, misalnya : perilaku suka menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan, berlaku jujur, memaafkan, dan sebagainya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Antara Agama dengan norma berbeda. Agama merupakan dasar akhlak yang utama dalam diri manusia. Agama memiliki fungsi sebagai penahan diri yang akan membatasi seseorang dari sesuatu yang tidak seharusnya dan norma adalah aturan yang berlaku dalam masyarakat yang mana hal tersebut semestinya selaras dengan ketentuan-ketentuan dalam agama.

⁸²Djamaluddin Ancok & Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami ; Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, h.78

⁸³Djamaluddin Ancok & Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami ; Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, h.78

Menurut Thouless, Religiusitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu:

- 1) Faktor sosial, meliputi semua pengaruh sosial seperti, pendidikan dan pengajaran dari orangtua, tradisi-tradisi dan tekanan-tekanan sosial.
- 2) Faktor alami, meliputi moral yang berupa pengalaman-pengalaman baik yang bersifat alami, seperti pengalaman konflik moral maupun pengalaman emosional.
- 3) Faktor kebutuhan untuk mendapatkan harga diri serta kebutuhan yang timbul disebabkan adanya kematian.
- 4) Faktor intelektual dimana faktor ini menyangkut proses pemikiran secara verbal terutama dalam pembentukan keyakinan-keyakinan agama.⁸⁴

c. Karakteristik Perilaku Religiusitas

Dalam buku Psikologi Agama karya Jalaluddin menjelaskan bahwa seseorang dikatakan memiliki perilaku religiusitas jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut yaitu:

- 1) Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang, bukan sekedar ikut-ikutan.
- 2) Cenderung bersifat realis, sehingga norma-norma agama lebih banyak diaplikasikan dalam perilaku dan tingkah laku.
- 3) Berperilaku positif terhadap ajaran dan norma-norma agama dan berusaha untuk mempelajari dan mendalami pemahaman keagamaan.
- 4) Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan tanggung jawab diri hingga sikap religiusitas merupakan realisasi dari sikap hidup.
- 5) Bersikap lebih terbuka dan wawasan lebih luas. Bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemantapan beragama selain

⁸⁴Thouless, H, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2000), h. 66.

didasarkan atas pertimbangan pikiran, juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani.

- 6) Sikap keberagaman cenderung mengarah kepada tipe-tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami serta melaksanakan ajaran agama yang diyakininya.
- 7) Terlihat adanya hubungan antara sikap religiusitas dengan kehidupan sosial.⁸⁵

d. Fungsi Religiusitas

Agama atau religiusitas memiliki fungsi dalam mempengaruhi aspek-aspek kehidupan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Agama sebagai sumber ilmu dan sumber etika ilmu.
- 2) Agama sebagai alat justifikasi dan hipotesis.
- 3) Agama sebagai motivator.
- 4) Agama sebagai pengawasan sosial (penjaga moral).⁸⁶

⁸⁵Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada:2002), h.107

⁸⁶Ahmad Baihaqi, Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Religiusitas Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Unza Vitalis Salatiga (*Jurnal Muqtasid* 6, no. 22015), h.50.

3. Teori Hasil Panen

Menurut Qardhawi Pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya.⁸⁷ Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji/upah dan keuntungan.

Sumarwan mengemukakan bahwa pendapatan ialah suatu kompensasi yang diperoleh atau didapatkan melalui berbagai aktivitas pekerjaan yang sesuai syariah oleh seorang dalam memenuhi kebutuhan hidup.⁸⁸

Pendapatan pada dasarnya merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbananya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi seperti: tanah akan memperoleh balas jasa dalam bentuk sewa tanah, tenaga kerja akan memperoleh balas jasa berupa gaji/upah dan keahlian termasuk para *enterprenuer* akan memperoleh balas jasa dan bentuk laba.⁸⁹

Sehingga pendapatan terbagi atas kekayaan juga mewajibkan zakat atas pendapatan. Contohnya kewajiban zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang tambang, dan juga pendapatan dari hasil pekerjaan bebas, termasuk didalamnya gaji/ upah, honorarium dan hasil-hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha.

Hasil panen merupakan bagian dari pendapatan namun hal ini dikhususkan untuk hasil yang didapatkan oleh petani, Hasil ialah sesuatu yang didapatkan

⁸⁷Murhaban & Merawati, *Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat Di Kabupaten Bireuen* (Jurnal Akuntansi dan Keuangan 6, no 1, 2018),h. 29

⁸⁸Sumarwan, *Prilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2004), h. 204

⁸⁹Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat: Studi Komperatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur''an dan Hadits* (Jakarta: PT. Mitra Kerjaya Indonesia, 2004), h. 1033-1034

dari suatu yang telah dilakukan oleh individu.⁹⁰ Sementara Panen adalah rangkaian bentuk kegiatan dalam pengambilan hasil budidaya berdasarkan umur, waktu, dan cara yang sesuai dengan sifat atau karakter produk.⁹¹

Berdasarkan pengertian tersebut maka hasil panen dalam penelitian ini dikaitkan dengan hasil usaha tani berupa padi yang ditanamnya pada sawah yang didapatkan dalam suatu masa produksi, yang kemudian diharuskan untuk mengeluarkan zakat ketika mencapai nizam yang ditentukan.

a. Indikator Pendapatan

Beberapa penjeleasan terkait indikator –indikator dari pendapatan yang pertama ialah oleh Reksoprayitno yang mengemukakan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu dan hal itu dianggap sebagai gaji/upah. Dengan indikatornya adalah:⁹²

- 1) Tingkat Pendapatan
- 2) Tidak Mengurangi Pendapatan
- 3) Pendapatan yang cukup

Dengan demikian pendapatan seseorang sangat mempengaruhi seseorang dalam mengeluarkan zakatnya. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nishab atau belum, dan juga berpengaruh terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan.

⁹⁰Sulchan Yasyin, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Surabaya: AmanaH, 1997), h.202

⁹¹Permentan No.73/Permentan/OT.140/7/2013.

⁹² Reksoprayitno, Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79

4. Teori Kesadaran Membayar Zakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kesadaran itu berasal dari kata “sadar” yang memiliki arti insaf, artinya ia merasa tahu dan mengerti, berdasarkan hal tersebut bahwa sikap atau perilaku sadar selalu dilakukan dalam keadaan tahu, mengerti merasa dan insaf.⁹³

Kesadaran memiliki arti yang sama dengan mawas diri (*awareness*). Kesadaran juga diartikan sebagai sebuah kondisi dimana seorang individu memiliki kendala penuh terhadap stimulus internal maupun eksternal.⁹⁴

Menurut Hurssel dalam bukunya Amos Neolaka, kesadaran adalah pikiran sadar (pengetahuan) yang mengatur akal. Pikiran inilah yang menggugah jiwa untuk membuat pilihan baik-buruk, indah-jelek dan sebagainya.⁹⁵

Menurut Feldman dalam bukunya “Pengantar Psikologi” kesadaran adalah pokok dasar kita untuk memahami lingkungan disekitar kita dan dunia pribadi kita, tidak bisa diamati oleh orang luar dalam keadaan di mana kesadaran terbangun, kita menyadari semua pemikiran, emosi, dan persepsi-persepsi kita.⁹⁶

Dari pengertian di atas, maka dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa kesadaran ialah suatu perasaan mengetahui dan mengerti atas apa yang akan dilakukan ataupun telah dilakukan yang dimiliki oleh seseorang untuk untuk mencapai suatu perubahan yang lebih baik.

a. Dua Macam Kesadaran

Dalam buku Psikologi Umum karangan Ahmad Fauzi menjelaskan bahwa Kesadaran dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

⁹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h.975.

⁹⁴ Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2005), h. 45.

⁹⁵ Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 18

⁹⁶ Robert S Feldman, *Pengantar Psikologi (Understanding Psychology)*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 170.

- 1) Kesadaran pasif adalah keadaan di mana seorang individu bersikap menerima segala stimulus yang diberikan pada saat itu, baik stimulus internal maupun eksternal.
- 2) Kesadaran aktif adalah kondisi dimana seseorang menitikberatkan pada inisiatif dan mencari dan dapat menyeleksi stimulus-stimulus yang diberikan.⁹⁷

b. Indikator Kesadaran

Dalam buku psikologi kognitif karangan Robert Solso, Indikator-indikator kesadaran seseorang terbagi menjadi dua, yaitu :

- 1) Kesadaran meliputi pemahaman dan pengetahuan mengenai lingkungan sekitar.
- 2) Kesadaran juga meliputi pengenalan seseorang akan peristiwa-peristiwa mentalnya sendiri.⁹⁸

Sedangkan menurut Soekanto mengenai indikator kesadaran, terdapat dua macam yaitu:

1) Pengetahuan dan Pemahaman

Pengetahuan dan pemahaman merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong kesadaran manusia untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan hati nuraninya. Kesadaran dalam hal ini adalah kesadaran dalam melakukan kebaikan untuk orang lain yaitu dengan membayar zakat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.⁹⁹

⁹⁷Allin Fuad Azizah , *Kesadaran Zakayt Zira'ah Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Petani Desa Gontor Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo)* (Tesis: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017), h. 32

⁹⁸Robert L. Solso, dkk, *Psikologi Kognitif*, (Erlangga, 2007), h.240.

⁹⁹Indri Sartika, *Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening*(Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga) (Tesis: IAIN Salatiga, 2019), h.16

2) Sikap dan Pola perilaku (tindakan)

Zakat adalah ibadah dalam bidang harta yang mengandung hikmah dan manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan *muzakki*, *mustahiq*, harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat keseluruhan.¹⁰⁰ Dengan ini maka akan timbul kesadaran bahwa ada hak orang lain dalam harta yang dimiliki. Sehingga apabila pendapatan telah sampai pada *nishab* maka dengan segera pula untuk dikeluarkan zakatnya.

Priyoono juga mengemukakan bahwa indikator kesadaran adalah pengetahuan dan pemahaman. Lain halnya dalam bidang psikologi menyebutkan bahwa kesadaran mencakup tiga hal, yaitu: persepsi, pikiran, dan perasaan. Sedangkan dalam teori konsistensi (penyadaran), selain mencantumkan indikator pengetahuan, sikap juga menyebutkan indikator regulasi atau peraturan.¹⁰¹

Berdasarkan indikator-indikator tersebut di atas, dapat dikembangkan dengan teori Beenyamin Bloom yang membagi perilaku manusia dalam tiga domain, yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam perkembangannya teori ini dimodifikasi menjadi pengetahuan, sikap, dan paktik (tindakan).¹⁰²

¹⁰⁰Ahmad Syafiq, *Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan dan Kesejahteraan Sosial* (*ZISWAF Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2, no. 2, 2015), h.385.

¹⁰¹Menurut Soekanto yang dikutip oleh Ambar Sih Wardhani, *Studi Tentang Kesadaran*, (Jakarta: FKM UI, 2008), h.8-9

¹⁰²Menurut Soekanto yang dikutip oleh Ambar Sih Wardhani, *Studi Tentang Kesadaran*, h.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran

Adapun yang menjadi faktor kesadaran individu yang memengaruhi dalam membayar zakat, yaitu:

1) Pengetahuan

Wawasan yang benar dan memadai tentang zakat, *infaq* dan *shadaqah*, baik dari segi *epistemology*, *terminology*, maupun kedudukannya dalam ajaran Islam mempengaruhi kesadaran masyarakat untuk melaksanakan zakat.

2) Prilaku tentang keyakinan

Sebagai salah satu pilar utama dalam rukun Islam adalah zakat. Disebut demikian karena perintah zakat bukan sekedar praktik ibadah yang memiliki dimensi spiritual, tetapi juga sosial. Zakat merupakan ibadah dan kewajiban sosial bagi umat Islam yang kaya (*aghniya'*) ketika memenuhi nisab (batas minimal) dan *haul* (waktu satu tahun) sehingga jika masyarakat mengetahui dan paham apa kewajiban yang Allah perintahkan sebagai suatu keyakinan dan dilaksanakan dengan cara dan aturan yang benar akan mendapatkan kebaikan untuk diri kita dengan melaksanakan apa yang di perintahkan Allah SWT.

3) Tokoh Panutan

Agar kesadaran dan tanggung jawab mengenai zakat itu muncul dalam diri idividu, maka keterlibatan pemimpin informal seperti ulama, tokoh masyarakat, para ahli dari umat Islam perlu dilibatkan dalam pengorganisasian zakat tersebut. Dalam kondisi demikian peran ulama, pemerintah dan tokoh masyarakat merupakan kunci dan faktor penting

4) Pemerintah

Regulasi mengenai zakat di Indonesia cukup jelas. Di Indonesia sudah banyak pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang disebut Badan Amil Zakat (BAZ) yang terdiri dari masyarakat dan unsur pemerintah untuk tingkat kewilayahan dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat yang terhimpun dalam berbagai ormas (organisasi masyarakat) Islam, yayasan dan institusi lainnya sehingga masyarakat bisa lebih peka terhadap membayar zakat profesi dengan berbagai iklan yang dipasang oleh institusi badan amil zakat.

5) Kesadaran moral

Zakat bisa berkembang menjadi konsep kemasyarakatan (muamalah) oleh karena itu kesadaran moral dalam diri kita melihat masing-masing banyak masyarakat yang memiliki ekonomi yang sangat buruk sehingga zakat merupakan solusi yang Allah turunkan untuk memberantas kemiskinan.¹⁰³

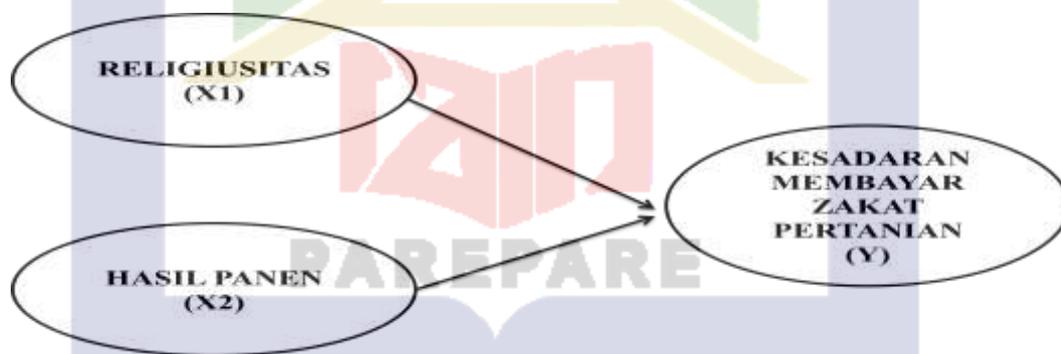
¹⁰³Irma Lailan, Ikhwan Hamdani & Syarifah Gustiawati, *Tingkat Kesadaran Terhadap Pelaksanaan Zakat Profesi (Studi Kasus Universitas Ibn Khaldun Bogor)*. (Jurnal : Iqtishoduna Ekonomi Islam 7, no.2, 2018), h.165-184.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁰⁴

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah religiusitas dan hasil panen mempengaruhi terhadap kesadaran masyarakat Kecamatan Tiroang untuk membayar pertanian. Kerangka penelitian atau konsep ini digunakan untuk mempermudah gambaran terhadap permasalahan yang akan dibahas kemudian pada penelitian ini berdasarkan uraian sebelumnya dan kajian pustaka, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Religiusitas X_1 , Hasil Panen X_2 dan Kesadaran membayar zakat Y_1 . Variabel yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1. : Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka penelitian ini akan mencari pengaruh dan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sesuai dengan apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini nantinya

¹⁰⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.60

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Pernyataan atau dugaan tersebut disebut proposisi.¹⁰⁵ Jadi maksud dari hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya dan harus diuji kebenarannya menggunakan statistik dengan data yang diperoleh peneliti.

Hipotesis dalam penelitian ini yang sesuai dengan teori yang digunakan sebagai berikut diatas yaitu:

1. **H₁** : ada pengaruh antara *Religiusitas* terhadap Kesadaran membayar zakat pertanian di Tiroang Pinrang.
2. **H₂** : ada pengaruh antara *Hasil Panen* terhadap Kesadaran membayar zakat pertanian di Tiroang Pinrang.
3. **H₃** : variabel hasil panen paling dominan berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Tiroang Pinrang

¹⁰⁵ I Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010),h. 31.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam menyusun penelitian proposal ini, penulis menggunakan metode survey yang mengumpulkan data dengan cara mengadakan survey ke lapangan untuk kasus-kasus yang jumlah populasinya relatif besar. Tujuan teknik ini untuk mengumpulkan informasi tentang variabel. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam survey adalah pertanyaan yang harus dijawab dengan mengumpulkan informasi. Pada dasarnya survey biasanya mencari informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah bukan untuk menguji hipotesis.¹⁰⁶

Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu metode pengambilan keputusan manajerial untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu sistem manajemen. Menurut Margono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.¹⁰⁷

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Kota pinrang khususnya di kecamatan Tiroang Pinrang.

¹⁰⁶Kasmadi & Nia Siti Sunarsih, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.41.

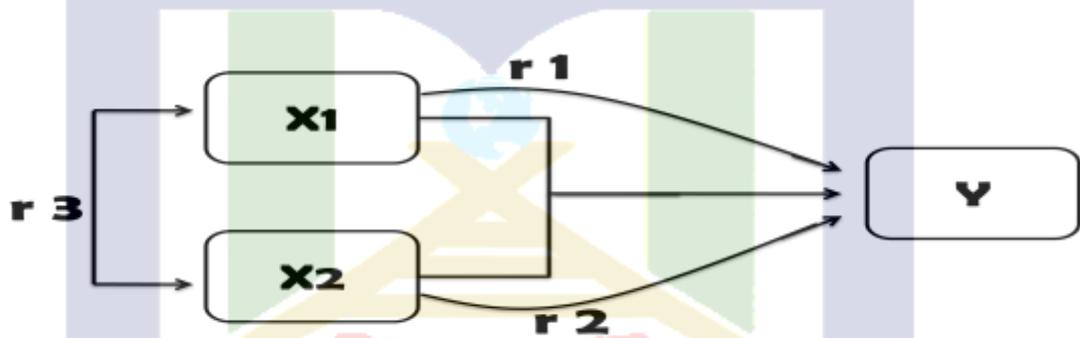
¹⁰⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 64

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh rangkaian dalam penelitian ini dimulai secara bertahap hingga penelitian ini selesai.

C. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ialah pola pikir atau gambaran yang akan menunjukkan terkait adanya hubungan antara variabel yang akan diteliti dan juga memperlihatkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab dalam penelitian ini nantinya, serta analisis statistik yang akan digunakan.¹⁰⁸

Gambar 3.1: Paradigma Penelitian



Paradigma ganda dengan dua variabel independen diatas yaitu X1 dan X2 dan satu variabel independen Y. untuk mencari hubungan X1 dengan Y dan hubungan X2 dengan Y menggunakan metode korelasi sederhana sedangkan untuk mencari hubungan secara bersama variabel x terhadap y maka menggunakan regresi linear berganda.

¹⁰⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 42.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.¹⁰⁹ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.¹¹⁰

Tabel 3.1: Jumlah Petani di Kecamatan Tiroang

Kelurahan	Jumlah
Tiroang	2.453 Petani
Mattiro Deceng	451 Petani
Pammase	1.370 Petani
Fakkie	1.317 Petani
Marawi	1.201 Petani

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi.¹¹¹

Teknik menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin.¹¹²

¹⁰⁹Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2012),h. 8

¹¹⁰Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), h. 133

¹¹¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), h.103.

¹¹²Siregar, Sofyan, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 149.

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = sampel

N = jumlah populasi (penduduk yang telah memiliki pekerjaan tetap)

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan biasanya 0.01.

Penelitian ini menggunakan kelonggaran 10% sehingga didapat jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{6.792}{1+6.792 \cdot 0.1^2}$$

$$n = \frac{6.792}{1+6.792(0.01)}$$

$$n = \frac{6.792}{1+67,92}$$

$$n = \frac{6.792}{68,92}$$

$$n = 98,54$$

$$n = 98 \text{ orang .}$$

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.¹¹³

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berguna untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan hasil panen terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Kecamatan Tiroang. Penelitian ini menguji pengaruh religiusitas dan hasil panen terhadap kesadaran membayar zakat pertanian.

Tabel 3.2: Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Religiusitas (X ₁)	Religiusitas berbicara mengenai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut. ¹¹⁴ (Djamaluddin	1. Keyakinan 2. Pengamalan 3. Penghayatan 4. Pengetahuan 5. Konsekuensi ¹¹⁵ (Glock & Stark)	Diukur melalui angket (kuisisioner) menggunakan skala Likert

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.97-98.

¹¹⁴ Fuad Nashori & Rachmy Diana, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), h. 89.

¹¹⁵Djamaluddin Ancok & Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami ; Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, h.77

		Ancok & Fuat Nashori Suroso)		
2	Hasil Panen (X₂)	Pendapatan ialah suatu kompensasi yang diperoleh atau didapatkan melalui berbagai aktivitas pekerjaan yang sesuai syariah oleh seorang dalam memenuhi kebutuhan hidup. ¹¹⁶ (Sumarwan) Pendapat dari pertanian disebut sebagai hasil Panen	Gaji/Upah: 1. Tingkat Pendapatan 2. Tidak Mengurangi Pendapatan 3. Pendapatan yang cukup ¹¹⁷ (Reksoprayitno)	Diukur melalui angket (kuisisioner) menggunakan skala Likert
3	Kesadaran Membayar Zakat Pertanian (Y)	Kesadaran diartikan sebagai sebuah kondisi dimana seorang individu memiliki kendala penuh terhadap stimulus internal maupun eksternal terkait kegiatan membayar zakat. ¹¹⁸ (Imam Malik)	1. Kesadaran meliputi pemahaman dan pengetahuan mengenai lingkungan sekitar. 2. Kesadaran juga meliputi pengenalan seseorang akan peristiwa-peristiwa mentalnya sendiri. ¹¹⁹ (Robert L. Solso)	Diukur melalui angket (kuisisioner) menggunakan skala Likert

¹¹⁶Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2004), h. 204

¹¹⁷ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79

¹¹⁸ Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2005), h. 45.

¹¹⁹Robert L. Solso, dkk, *Psikologi Kognitif*, (Erlangga, 2007), h.240.

Pengukuran jawaban dari kuesioner adalah dengan menggunakan skala likert, yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹²⁰ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.3 : Bobot nilai Jawaban Responden

No	Skala	Skor
1	SS (Sangat Setuju) ¹²¹	5
2	S (Setuju)	4
3	RG (Ragu-Ragu)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Dan data nilai yang diterima akan diolah dengan menggunakan program *SPSS 25.0*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.¹²² Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan

¹²⁰Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015), 104

¹²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.136

¹²² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 138.

ingatan.¹²³ Observasi ini dilakukan dengan penulis mendatangi langsung masyarakat Kecamatan Tiroang yaitu sebanyak 5 Desa.

2. Dokumentasi

Kuesioner (angket) yaitu pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang boleh diajukan oleh sistem yang sudah ada.¹²⁴ Maka peneliti akan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kemudian bagikan kepada responden (Petani) untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan.

3. Kuesioner/Angket

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku, agenda, dan sebagainya.¹²⁵ Model metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa data desa, catatan dari Baznas daerah setempat dan data lain yang nantinya mendukung kelengkapan penelitian ini.

¹²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), h. 203.

¹²⁴Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, Edisi I; (Jakarta: Kencana, 2013), h. 32

¹²⁵ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 191.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Instrumen dapat dikatakan baik ketika data bernilai valid dan reliable.¹²⁶

1. Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹²⁷

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Adapun kriteria penelitian sebagai berikut:¹²⁸

- a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan butir pertanyaan yang diuji valid.
- b) Jika r hitung $<$ t tabel, maka dinyatakan butir pertanyaan yang diuji tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $>$ 0,60.¹²⁹

¹²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 80.

¹²⁷ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, h. 162.

¹²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS 16.0*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 67.

¹²⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, h.169

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Analisis deskriptif yaitu penggambaran tentang statistik data seperti mean, sum, standar deviasi, variance, range dan lain-lain serta mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis.¹³⁰

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat juga menggunakan grafik plot. Uji normalitas menggunakan grafik histogram dapat dilihat dari hasil output spss. Sedangkan uji normalitas menggunakan grafik plot dapat dilihat apabila titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal dan terletak tidak jauh dari garis diagonal, maka dapat diartikan bahwa data terdistribusi dengan normal.¹³¹

b. Uji Linearitas

Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan untuk prasyarat analisis korelasi.¹³² Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0.05.¹³³

¹³⁰Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), h. 32.

¹³¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 163.

¹³²Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*, h. 68.

¹³³Duwi Puriyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta: Andi, 2018), h. 78.

3. Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi merupakan penelitian yang mengungkapkan hubungan atau korelasi satu variabel penelitian dengan variabel yang lainnya.¹³⁴ Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi produk moment. Pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat korelasi antar variabel, jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat korelasi.¹³⁵

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut¹³⁶:

- 0,00 – 0,199 = Sangat Lemah
- 0,20 – 0,399 = Lemah
- 0,40 – 0,599 = Sedang
- 0,60 – 0,799 = Kuat
- 0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

Rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut¹³⁷:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum x \cdot y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

X = Skor butir item tertentu

¹³⁴Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII PRESS Yogyakarta, 2005), h.31

¹³⁵Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* h. 169.

¹³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 184

¹³⁷Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.131.

Y = Skor total

ΣX = Jumlah skor butir

ΣY = Jumlah skor total

ΣXY = Perkalian skor butir dan skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah menganalisis besarnya hubungan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.¹³⁸

Maka persamaan umum regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kesadaran Membayar Zakat Pertanian

α : konstanta

β_1 : Koefisien regresi *Religiusitas*

β_2 : Koefisien regresi *Hasil Panen*

X_1 : *Religiusitas*

X_2 : *Hasil Panen*

ε : Standar error

¹³⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 284

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat.¹³⁹ Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat signifikansi (α) 0,05% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig t $>$ 0,05 maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.
- 2) Apabila nilai sig t $<$ 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.¹⁴⁰

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.¹⁴¹ Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig F $>$ 0,05 maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh secara signifikan.
- 2) Apabila nilai sig F $<$ 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai

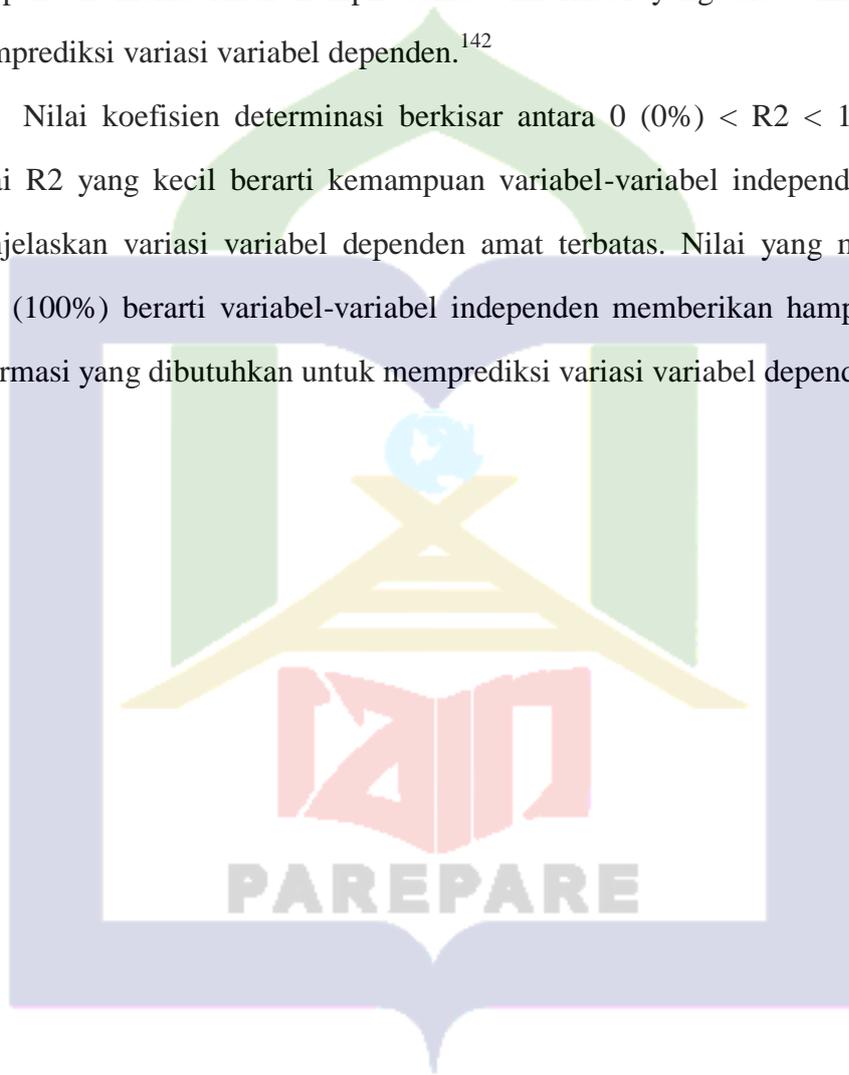
¹³⁹Mudrajad Kuncoro *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), h. 97.

¹⁴⁰ Ali Muhson, *Diktat Mata Kuliah Aplikasi Komputer* (Yogyakarta: FIS UNY, 2005), h. 51

¹⁴¹Mudrajad Kuncoro *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, h. 98.

koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁴²

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 (0%) < R² < 1 (100%). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (100%) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁴³



¹⁴²Mudrajad Kuncoro *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, h. 100.

¹⁴³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, h.97

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian

Kabupaten Pinrang terletak di ujung utara bagian barat dari Wilayah propinsi Sulawesi Selatan. Secara geografis terletak antara 3019'13"– 4010'30" Lintang Selatan (LS) dan 1190 26' 30" – 1190 47' 20" Bujur Timur

- (BT). Kabupaten Pinrang terletak dibagian tengah Propinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten ini dibatasi:
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tana Toraja;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Enrekang dan Sidenreng
- Rappang;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kotamadya Parepare; serta
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Polewali Mandar (Sulbar) dan Selat Makassar.

Wilayah administratif Kabupaten Pinrang terbagi dalam 12 Kecamatan dan 108 Desa/Kelurahan (39 Kelurahan dan 69 Desa) dengan luas 1.961,77 Km². Salah satunya Kecamatan Tiroang dan merupakan tempat peneliti melakukan penelitiannya terkait Kesadaran Zakat pertanian. Luas kecamatan Tiroang sebesar 77,73 km².

Kawasan Perkotaan Tiroang berada pada koordinat antara 3°49'30" LS - 3°49'0" LS dan 119°40'30" BT - 119°42'0" BT. Terdapat 5 Kelurahan pada di Kecamatan Tiroang , yaitu Kelurahan Mattiwo Deceng merupakan ibukota dari Kecamatan Tiroang dengan luas wilayah 4,76 Km², kelurahan Pammase dengan luas wilayah 13,37 Km², kelurahan Marawi dengan luas wilayah 19,58 Km²,

kelurahan Fakkie dengan luas wilayah 9,99 Km², dan terakhir adalah tiroang dengan luas wilayah 30,03 Km².¹⁴⁴

Kondisi topografi kawasan perkotaan Tiroang berdasarkan klasifikasi letak wilayah yaitu tidak berada di daerah pantai hal itu menunjukkan kondisi topografi Kecamatan Tiroang bukan di daerah dataran rendah dimana ketinggian rata-rata berada pada 16-17 mdpl.

Sementara kondisi hidrologinya di Kecamatan Tiroang dipengaruhi oleh sungai-sungai kecil yang tersebar serta irigasi yang digunakan untuk mengairi persawahan ditiap musimnya. sehingga kondisi hidrologi kawasan perkotaan tiroang dibagi atas jenis hidrologi permanen dan non permanen dimana kondisi hidrologi permanen berupa sungai yang terdapat di Kecamatan Tiroang serta kondisi hidrologi non permanen berupa irigasi persawahan.

Jumlah penduduk di kawasan perkotaan tiroang pada tahun 2019 sebanyak 22.561 jiwa. Dengan jumlah penduduk perkelurahan sebagai berikut:

Tabel. 4.1: Jumlah Penduduk Kecamatan Tiroang perKelurahan

No	Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	Tiroang	6.067 Jiwa
2	Mattiro Deceng	3.752 Jiwa
3	Pammase	4.064 Jiwa
4	Fakkie	3.386 Jiwa
5	Marawi	5.273 Jiwa

Sumber Data : BPS Kecamatan Tiroang 2020

Kemudian terkait dengan zakat pertanian yang menjadi inti dalam penelitian ini maka data yang peneliti dapatkan mengenai luas lahan pertanian sawah

¹⁴⁴BPS Kabupaten Pinrang, Kecamatan Tiroang Dalam Angka 2020, h. 2

(Irigasi) di Kecamatan Tiroang adalah 5.683 Ha. Sementara berdasarkan data dari Kantor Pertanian terkait juga petani dikecamatan Tiroang sebagai berikut:

Tabel 4.2: Jumlah Petani di Kecamatan Tiroang perkelurahan

Kelurahan	Jumlah
Tiroang	2.453 Petani
Mattiro Deceng	451 Petani
Pammase	1.370 Petani
Fakkie	1.317 Petani
Marawi	1.201 Petani

Berdasarkan hal tersebut maka diketahui jika kabupaten pinrang khususnya kecamatan tiroang berpotensi menjadi sumber pendapatan zakat dari hasil pertanian dilihat berdasarkan jumlah petani dan luas lahannya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (angket) baik dengan menyebarkan secara langsung maupun melalui aplikasi *Google Form* yang berisi tentang pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden. Data penelitian mencakup data variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas meliputi religiusitas dan hasil panen, sedangkan variabel terikat meliputi kesadaran membayar zakat. Untuk mendeskripsikan dan untuk menguji pengaruh tersebut digunakan sampel yaitu sebanyak 98 responden yang terdiri dari petani di 5 Kelurahan pad Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang. Selain data variabel penelitian, diperoleh juga informasi mengenai karakteristik responden. Untuk lebih jelasnya, akan disajikan deskripsi data secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Deskripsi Responden

Setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, luas sawah, status lahan, biaya operasional, pendapatan perpanen dan tempat penyaluran zakat. Berikut hasil pengelompokan responden berdasarkan kuesioner yang telah disebar. Berikut adalah data yang peneliti dapatkan:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini terdiri dari petani di Kecamatan Tiroang, baik petani laki-laki maupun petani perempuan. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3: Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	97	99,0	99,0	99,0
	Perempuan	1	1,0	1,0	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Sumber : Data Diolah 2021

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden laki-laki sebesar 97 orang dan responden perempuan sebesar 1 orang. Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui responden laki-laki jauh lebih besar daripada responden perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Responden dalam penelitian ini termasuk kedalam usia dewasa yang mayoritas sudah memiliki keluarga. Adapun karakteristik responden berdasarkan usia yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Responden Berdasarkan Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-29 Tahun	16	16,3	16,3	16,3
	30-40 Tahun	18	18,4	18,4	34,7
	> 40 Tahun	64	65,3	65,3	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Sumber : Data Diolah 2021

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia 17-29 tahun berjumlah 16 orang atau 16.3%, responden yang berusia 30-40 tahun berjumlah 18 orang atau 18.4%, responden yang berusia lebih dari 40 tahun berjumlah 64 orang atau 65.3% .

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Responden dalam penelitian ini memiliki rentan pendidikan antara SD hingga Sarjana. Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 : Responden Berdasarkan Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	41	41,8	41,8	41,8
	SMP	19	19,4	19,4	61,2
	SMA	31	31,6	31,6	92,9
	SARJANA	7	7,1	7,1	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Sumber : Data Diolah 2021

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa responden berpendidikan terakhir SD/Sederajat berjumlah 41 orang atau 41.8%, responden yang berpendidikan terakhir SMP berjumlah 19 orang atau 19,4%, responden yang berpendidikan terakhir SMA berjumlah 31 orang atau 36.1% dan responden yang berpendidikan terakhir Sarjana berjumlah 7 orang atau 7.1%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan/Sawah yang digarap

Data mengenai luas sawah responden petani padi di Kecamatan Tiroang pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.6: Responden Berdasarkan Luah Lahan yang digarap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Ha	57	58,2	58,2	58,2
	1-2 Ha	27	27,6	27,6	85,7
	> 3 Ha	14	14,3	14,3	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2021

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki sawah seluas kurang dari >1 Ha berjumlah 57orang atau 58.2%, responden yang memiliki sawah seluas 1-2 Ha berjumlah 27orang atau 27,6% dan responden yang memiliki sawah seluas lebih dari < 3 Ha berjumlah 14 orang atau 14,3%.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Lahan/Sawah yang digarap

Data mengenai status lahan sawah responden petani padi di Kecamatan Tiroang pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.7 : Responden Berdasarkan Status Lahan yang digarap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Milik Sendiri	51	52,0	52,0	52,0
Bagi Hasil/Kerjasama	47	48,0	48,0	100,0
Total	98	100,0	100,0	

Sumber : Data Diolah 2021

Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki lahan dengan status milik sendiri sejumlah 51 orang atau 52% dan responden yang memiliki lahan dengan status bagi hasil/kerjasama sejumlah 47 orang atau 48%.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan biaya operasional yang digunakan untuk sekali panen

Data mengenai biaya operasional yang digunakan responden petani padi di Kecamatan Tiroang pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.8: Responden Berdasarkan Biaya Operasional yang digunakan sekali panen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp. 1.000.000	4	4,1	4,1	4,1
Rp. 2.000.000 - 4.000.000	61	62,2	62,2	66,3
> Rp. 5.000.000	33	33,7	33,7	100,0
Total	98	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2021

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan biaya operasional sebesar kurang dari 1.000.000 sejumlah 4 orang atau 4.1%, responden dengan biaya operasional sebesar 2.000.000-4.000.000 sejumlah 61 orang atau 62,2%, dan responden dengan biaya operasional sebesar lebih dari 5.000.000 sejumlah 33 orang atau 33,7%.

g. Karakteristik Responden Berdasarkan pendapatan yang didapatkan untuk sekali panen

Data mengenai pendapatan yang didapatkan responden petani padi di Kecamatan Tiroang pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.9: Responden Berdasarkan Pendapatan yang didapatkan untuk sekali panen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 500 Kg	1	1,0	1,0	1,0
500 - 1.000 Kg	9	9,2	9,2	10,2
1.000 - 1.500 Kg	26	26,5	26,5	36,7
1.500 - 2.000 Kg	27	27,6	27,6	64,3
> 2.000 Kg	35	35,7	35,7	100,0
Total	98	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2021

Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pendapatan perpanen sebesar < 500 Kg sebanyak 1 orang atau 1%, reponden 500-1000 Kg sejumlah 9 orang atau 9.2%, reponden 1.000-1.500 Kg sejumlah 26 orang atau 26,5%, responden dengan pendapatan perpanen sebesar 1.500-2.000 Kg sejumlah 27 orang atau 27,6% dan responden dengan pendapatan perpanen sebesar lebih dari 2.000 Kg sejumlah 35 orang atau 35,7%.

h. Karakteristik Responden Berdasarkan tempat menyalurkan zakat

Data mengenai tempat menyalurkan zakat yang responden petani padi di Kecamatan Tiroang pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.10: Berdasarkan Tempat menyalurkan Zakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Langsung Ke Masyarakat/ Saudara	37	37,8	37,8	37,8
Baznas/Laz	10	10,2	10,2	48,0
Mesjid	51	52,0	52,0	100,0
Total	98	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2021

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa responden membayar zakatnya langsung kemasyarakat sejumlah 37 orang atau 37,8%, responden membayar zakatnya ke Mesjid sejumlah 51 orang atau 52%, sementara responden membayar zakatnya Baznas hanya sejumlah 10 orang atau 10,2%,

2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1) Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁴⁵

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dari hasil output (*Corrected Item Total Correlation*) dengan r-tabel. Butir disebut valid jika nilai korelasi lebih besar dari nilai di tabel atau r-hitung \geq r-tabel pada taraf signifikansi 5%, sedangkan r-hitung $<$ r-tabel berarti dinyatakan tidak valid.¹⁴⁶

Adapun hasil uji validitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Uji Validitas Religiusitas

Tabel 4.11: Validitas Religiusitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	34,66	171,215	,966	,980
X1.2	34,73	172,382	,972	,980
X1.3	34,72	172,923	,967	,980
X1.4	34,78	176,258	,956	,980
X1.5	34,72	175,336	,960	,980
X1.6	35,22	198,671	,656	,987
X1.7	35,14	191,629	,771	,985

¹⁴⁵Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, h. 162.

¹⁴⁶Freddy Rangkuti, *Mengukur Efektifitas Program Promosi dan Analisis Kasus Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), h..34.

X1.8	34,94	188,883	,895	,982
X1.9	34,81	177,127	,956	,980
X1.10	34,80	176,205	,972	,980
X1.11	34,84	177,025	,959	,980

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan, secara keseluruhan pernyataan pada variabel religiusitas dinyatakan valid karena keseluruhan item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada rtabel yaitu 0,202.

b) Uji Validitas Hasil Panen

Tabel 4.12: Validitas Hasil Panen

	Item-Total Statistics			Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	
X2.1	33,84	110,942	,933	,965
X2.2	33,87	112,240	,926	,965
X2.3	33,85	113,780	,935	,965
X2.4	33,96	115,792	,798	,969
X2.5	33,89	115,317	,866	,967
X2.6	34,05	120,276	,788	,969
X2.7	34,01	121,618	,672	,972
X2.8	33,80	118,762	,814	,968
X2.9	34,03	118,236	,829	,968
X2.10	33,83	112,413	,917	,965
X2.11	33,74	115,099	,872	,966

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat disimpulkan, secara keseluruhan pernyataan pada variabel hasil panen dinyatakan valid karena keseluruhan

item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada rtabel yaitu 0,202.

c) Uji Validitas Kesadaran Membayar Zakat Pertanian

Tabel 4.13: Validitas Kesadaran Membayar Zakat

	Item-Total Statistics			Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	
Y1	34,49	153,510	,523	,984
Y2	33,76	138,372	,926	,975
Y3	33,73	138,609	,930	,975
Y4	33,76	140,640	,929	,975
Y5	33,79	136,026	,944	,974
Y6	34,01	142,773	,862	,977
Y7	33,65	137,548	,904	,976
Y8	33,66	135,050	,939	,975
Y9	33,91	140,744	,895	,976
Y10	33,69	136,668	,944	,974
Y11	33,80	138,082	,931	,975

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan, secara keseluruhan pernyataan pada variabel pengetahuan zakat dinyatakan valid karena keseluruhan item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada rtabel yaitu 0,202.

2) Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap

gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$.¹⁴⁷

Adapun hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut:

a) Uji Reliabilitas Religiusitas

Tabel 4.14: Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,983	11

Sumber : Data Diolah 2021

Dari tabel 4.14 diatas disimpulkan bahwa masing-masing variabel mempunyai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yaitu 0,98, sehingga data tersebut dapat dikatakan reliable yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal. Sehingga data tersebut dapat digunakan untuk pengukuran dan penelitian berikutnya.

b) Uji Reliabilitas Hasil Panen

Tabel 4.15: Reliabilitas Hasil Panen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,970	11

Sumber: Data Diolah 2021

Dari tabel 4.15 diatas disimpulkan bahwa masing-masing variabel mempunyai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yaitu 0,97, sehingga data

¹⁴⁷Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*,h.169

tersebut dapat dikatakan reliable yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

c) Uji Reliabilitas Kesadaran Membayar Zakat Pertanian

Tabel 4.16: Reliabilitas Kesadaran Membayar Zakat Pertanian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,978	11

Sumber : Data Diolah 2021

Dari tabel 4.16 diatas disimpulkan bahwa masing-masing variabel mempunyai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yaitu 0,97, sehingga data tersebut dapat dikatakan reliable yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

b. Deskriptif Data

1) Distribusi Jawaban Responden

a) Religiusitas

Pada variabel religiusitas ini, peneliti menyajikan 11 pernyataan yang diberikan kepada 98 responden. Dari kesebelas pernyataan tersebut semua dinyatakan valid dengan kriteria nilai validitasnya diatas 0,202. Jawaban rata-rata responden dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 4.17: Frekuensi Jawaban Responden Variabel Religiusitas

No	Item Soal	Frekuensi				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral/Ragu	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	X1.1	51	18		4	25
2	X1.2	44	24		7	23
3	X1.3	43	26		6	23
4	X1.4	35	32	2	11	18
5	X1.5	40	27	2	11	18
6	X1.6	7	24	45	17	5
7	X1.7	13	29	26	24	6
8	X1.8	12	46	13	23	4
9	X1.9	30	39		11	18
10	X1.10	32	36	1	11	18
11	X1.11	29	39		12	18
Jumlah		336	340	89	137	176
		31%	32%	8%	13%	16%

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, dari 11 item pernyataan yang diberikan untuk mengukur religiusitas terhadap kesadaran petani pada kecemasan

Tiroang, maka dapat diketahui bahwa 16% jawaban responden mengatakan sangat tidak setuju, 13% jawaban responden mengatakan tidak setuju, 8% jawaban responden mengatakan netral atau ragu-ragu atas pernyataan, 32% jawaban responden mengatakan setuju terhadap item pernyataan dan 31% mengatakan sangat setuju

b) Hasil Panen

Pada variabel hasil panen ini, peneliti menyajikan sebelas pernyataan yang diberikan kepada 98 responden. Dari kesebelas pernyataan tersebut semua dinyatakan valid dengan kriteria nilai validitasnya diatas 0,202. Jawaban rata-rata responden dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 4.18: Frekuensi Jawaban Responden Variabel Hasil Panen

No	Item Soal	Frekuensi				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral/Ragu	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	X2.1	21	46	1	16	14
2	X2.2	20	42	6	19	11
3	X2.3	18	43	8	22	7
4	X2.4	17	41	8	21	11
5	X2.5	17	43	7	24	7
6	X2.6	10	36	22	27	3
7	X2.7	9	45	16	20	8
8	X2.8	15	45	17	15	6
9	X2.9	10	40	20	21	7
10	X2.10	20	45	5	16	12
11	X2.11	49	5		16	9
Jumlah		206	431	110	217	95
		19%	41%	10%	21%	9%

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, dari 11 item pernyataan yang diberikan untuk mengukur hasil panen terhadap kesadaran petani pada kecamatan Tiroang, maka dapat diketahui bahwa 9% jawaban responden mengatakan sangat tidak setuju, 21% jawaban responden mengatakan tidak setuju, 10% jawaban responden mengatakan netral atau ragu-ragu atas pernyataan, 41% jawaban responden mengatakan setuju terhadap item pernyataan dan 19% mengatakan sangat setuju.

c) Kesadaran Membayar Zakat

Pada variabel kesadaran membayar zakat pertanian ini, peneliti menyajikan sebelas pernyataan yang diberikan kepada 98 responden. Dari kesebelas pernyataan tersebut semua dinyatakan valid dengan kriteria nilai validitasnya diatas 0,202. Jawaban rata-rata responden dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 4.19: Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kesadaran Membayar Zakat

No	Item Soal	Frekuensi				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral/Ragu	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Y.1	8	15	27	39	9
2	Y.2	24	36	10	18	10
3	Y.3	21	44	6	16	11
4	Y.4	19	41	12	19	7
5	Y.5	24	39	6	14	15
6	Y.6	15	30	21	25	7
7	Y.7	29	38	3	16	12

8	Y.8	31	37	1	14	15
9	Y.9	18	33	18	20	9
10	Y.10	26	41	2	17	12
11	Y.11	25	30	15	18	10
Jumlah		240	384	121	216	117
		22%	36%	11%	20%	11%

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, dari 7 item pernyataan yang diberikan untuk mengukur jawaban reponden terkait kesadaran merka dalam membayar atau menunaikan zakat pertanian sebagai seorang petani terhadap maka dapat diketahui bahwa 11% jawaban responden mengatakan sangat tidak setuju, 20% jawaban responden mengatakan tidak setuju, 11% jawaban responden mengatakan netral atau ragu-ragu atas pernyataan, 36% jawaban responden mengatakan setuju terhadap item pernyataan dan 22% mengatakan sangat setuju

2) Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu penggambaran tentang statistik data seperti mean, standar deviasi, dan lain-lain.¹⁴⁸

Tabel 4.20: Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	98	12	55	38,34	14,737
Hasil Panen	98	13	54	37,29	11,823
Kesadaran Membayar Zakat	98	11	55	37,22	12,993
Valid N (listwise)	98				

¹⁴⁸Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), h. 32.

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 98 reponden lengkap menjawab pertanyaan dalam variabel Religiusitas dengan nilai minimum 12. Nilai maksimum sebesar 55. Nilai mean atau rata-rata dalam variabel ini sebesar 38,34 dan Standar deviasi adalah 14,737. Kemudian pada Variabel Hasil Panen jawaban minimum responden adalah sebesar 13. Nilai maksimum sebesar 54. sementara Standar deviasi dalam variabel ini adalah 11,823. Sementara itu untuk variabel Variabel Kesadaran membayar zakat jawaban minimum responden adalah sebesar 11. Nilai maksimum sebesar 55. Nilai mean atau rata-rata dalam variabel ini sebesar 37,22 sementara Standar deviasi adalah 12,993.

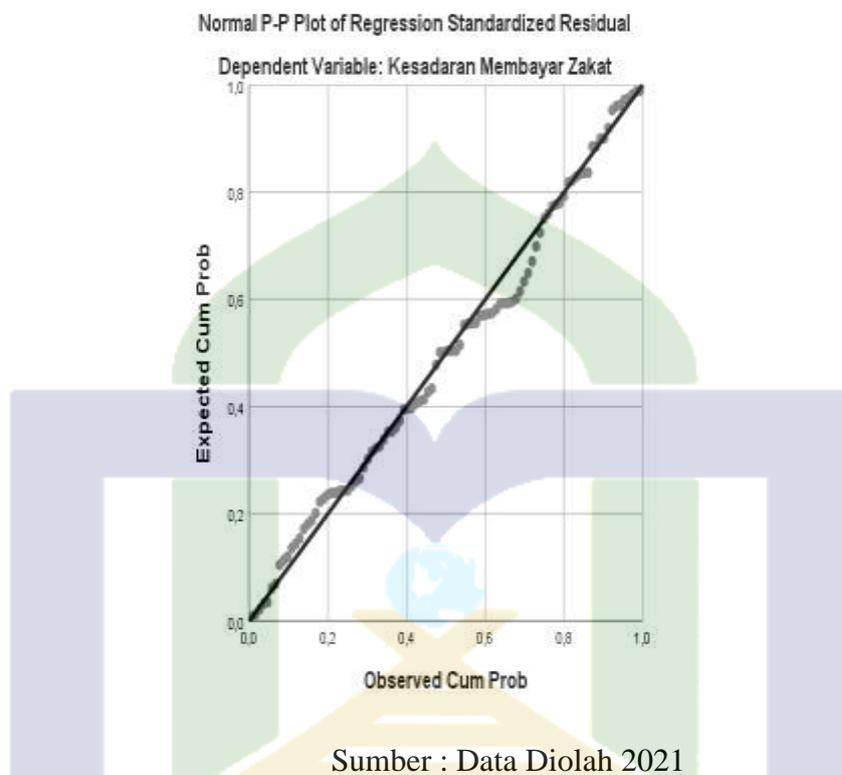
c. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat juga menggunakan grafik plot. Uji normalitas menggunakan grafik plot dapat dilihat apabila titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal dan terletak tidak jauh dari garis diagonal, maka dapat diartikan bahwa data terdistribusi dengan normal.¹⁴⁹

¹⁴⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013), h. 163.

Gambar 4.1 : Grafik Plot Normalitas Data



Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa *titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal dan terletak tidak jauh dari garis diagonal*, maka dapat diartikan bahwa *data terdistribusi dengan normal*.

2) Uji Linearitas

Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan untuk prasyarat analisis korelasi.¹⁵⁰ Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0.05.¹⁵¹

¹⁵⁰Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*, h. 68.

¹⁵¹Duwi Puriyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta: Andi, 2018), h. 78.

Tabel 4.21: Hasil Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi	Deviation from Linearity
Religiusitas	0,05	,512
Hasil Panen	0,05	,153

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa nilai sig *Deviation From Linearity* dari variabel religiusitas dan hasil panen adalah 0,512 dan 0,153. Nilai sig tersebut lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara kedua variabel tersebut dengan kesadaran masyarakat membayar zakat.

d. Uji One Sample T Test

Uji One Sampet test atau Uji satu sampel merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Religiusitas	98	38,3367	14,73683	1,48864
Hasil_Panen	98	37,2857	11,82257	1,19426

One-Sample Test

Test Value = 55

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Religiusitas	-11,194	97	,000	-16,66327	-19,6178	-13,7087
Hasil_Panen	-14,833	97	,000	-17,71429	-20,0846	-15,3440

Berdasarkan hasil analisis data diatas terkait kedua variabel bebas terhadap variabel independen yaitu kesadaran membayar zakat pertanian maka nilai yang didapatkan religiusitas dengan nilai t hitung sebesar -11.194 dan nilai sig(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ dan untuk itu nilai sebesar 88,8% masuk dalam kategori sangat baik terhadap Kesadaran membayar zakat pertanian.

Sementara hasil panen mendapatkan dengan nilai t hitung sebesar $-14,833$ dan nilai sig(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ dan untuk itu nilai sebesar 85,1 % berada pada kategori sangat baik terhadap kesadaran membayar zakat pertanian.

e. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi merupakan penelitian yang mengungkapkan hubungan atau korelasi satu variabel penelitian dengan variabel yang lainnya.¹⁵² Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi produk moment. Pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat korelasi antar variabel, jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat korelasi.¹⁵³

Berikut adalah hasil uji korelasi pearson produk moment:

Tabel 4.22: Hasil Korelasi Pearson Product Moment

		Religiusitas	Hasil Panen	Kesadaran Membayar Zakat
Religiusitas	Pearson Correlation	1	,950**	,952**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	98	98	98
Hasil Panen	Pearson Correlation	,950**	1	,956**

¹⁵²Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII PRESS Yogyakarta, 2005), h.31

¹⁵³Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* h. 169.

	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	98	98	98
Kesadaran	Pearson Correlation	,952**	,956**	1
Membayar	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
Zakat	N	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui antara X1 (Religiusitas) dengan Y (Keadaran membayar zakat) terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan ($0.00 < 0.05$ atau dilihat dari nilai korelasinya 0.952 terdapat tanda bintang) dan menunjukkan hubungan tersebut berada pada tingkatan *sangat kuat*. Selanjutnya antara X2 (Hasil Panen) dengan Y (Kesadaran membayar zakat terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan ($0.00 < 0.05$ atau dilihat dari nilai korelasinya 0.956 terdapat tanda bintang) dan juga menunjukkan hubungan tersebut juga berada pada *sangat kuat*.

f. Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 4.23: Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,385	1,219		,316	,753
	Religiusitas	,399	,075	,453	5,339	,000
	Hasil Panen	,578	,093	,526	6,200	,000

a. Dependent Variabel: Kesadaran Membayar Zakat

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.23 diatas persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 0,385 + 0,399 (X1) + 0,578 (X2) + \epsilon$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta bernilai positif sebesar 0,385. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel religiusitas dan hasil panen dianggap konstan atau tetap (0), maka tingkat kesadaran masyarakat sebesar 0,385.
- 2) Nilai koefisien variabel religiusitas sebesar 0,399. Hal ini menunjukkan bahwa jika religiusitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kesadaran masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,399. Nilai koefisien bernilai positif sehingga terjadi hubungan yang searah antara religiusitas dengan kesadaran masyarakat. Semakin tinggi pengetahuan zakat maka akan semakin tinggi kesadaran masyarakat.
- 3) Nilai koefisien variabel hasil panen sebesar 0,578. Hal ini menunjukkan bahwa jika hasil panen mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kesadaran masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,578. Nilai koefisien bernilai positif sehingga terjadi hubungan yang searah antara hasil panen dengan kesadaran masyarakat. Semakin tinggi hasil maka akan semakin tinggi kesadaran masyarakat.

g. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat.¹⁵⁴ Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat signifikansi (α) 0,05% dengan ketentuan sebagai berikut:

¹⁵⁴Mudrajad Kuncoro *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), h. 97.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.

Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24: Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,385	1,219		,316	,753
	Religiusitas	,399	,075	,453	5,339	,000
	Hasil Panen	,578	,093	,526	6,200	,000

a. Dependent Variabel: Kesadaran Membayar Zakat

Hasil pengujian Uji t data dapat dilihat pada tabel 4.24.

a) Religiusitas terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian

Berdasarkan hipotesis yang peneliti tentukan religiusitas terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian pada bab sebelumnya ialah:

H_1 : Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian

Kemudian yang didapatkan dari hasil olah data menggunakan Spss 25 sebagai berikut: Hasil uji t pada variabel *Religiusitas* (X_1) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000 pada tabel 4.27 dan $0,000 < 0,05$.

t tabel dapat diperoleh dari tabel t dimana :

$$t_{tabel} = t (\alpha/2 ; n)$$

$$t_{\text{tabel}} = t (0.025; 98)$$

$$t_{\text{tabel}} = 1.984$$

t tabel dapat diperoleh dari tabel t pada signifikansi 5%. Maka diperoleh t tabel = 1.984 dan lebih kecil dari pada t hitung $5,339 > 1.984$.

Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa *terdapat pengaruh yang signifikan* antara *Religiusitas* terhadap Kesadaran Membayar Zakat. Dan hipotesis yang ditentukan oleh peneliti terbukti.

b) Hasil Panen terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian

Berdasarkan hipotesis yang peneliti tentukan terhadap hasil panen pada bab sebelumnya ialah:

H₂ : Hasil Panen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian

Kemudian yang didapatkan dari hasil olah data menggunakan spss 25 sebagai berikut: Hasil uji t pada variabel *Hasil Panen* (X₂) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,00 pada tabel 4.27 dan $0,00 < 0,05$.

t tabel dapat diperoleh dari tabel t dimana :

$$t_{\text{tabel}} = t (\infty/2 ; n)$$

$$t_{\text{tabel}} = t (0.025; 100)$$

$$t_{\text{tabel}} = 1.984$$

t tabel dapat diperoleh dari tabel t pada signifikansi 5%. Maka diperoleh t tabel = 1.984 dan lebih kecil dari pada t hitung $6,200 > 1.984$.

Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa *terdapat pengaruh yang signifikan* antara *Hasil Panen* terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian

c) Variabel paling dominan terhadap Kesadaran Masyarakat Tiroang Membayar Zakat Pertanian.

Kemudian berdasarkan hipotesis pada bab sebelumnya peneliti menentukan bahwa:

H₃ : Hasil Panen berpengaruh paling dominan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian

Dan hasil yang di dapatkan berdasarkan hasil uji *Standardized Coefficients Beta* menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian (variabel terikat) adalah variabel bebas Hasil Panen (X₂). Sebagai berikut:

Tabel 4.25: Pengaruh variabel bebas yang paling dominan

	Unstandardized Coefficients B	t _{hitung}	Pearson Correlation
Religiusitas	,399	5,339	,952**
Hasil Panen	,578	6,200	,956**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel bebas yang paling besar dalam mempengaruhi variabel terikat adalah variabel Hasil Panen. Hasil pengaruh paling dominan tersebut didapat dari hasil uji secara parsial (t_{hitung}), berdasarkan nilai koefisien regresi dan *Pearson Correlation* dimana variabel Hasil Panen yang paling dominan berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat Tiroang membayar zakat.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.¹⁵⁵ Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

¹⁵⁵Mudrajad Kuncoro *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, h. 98.

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi < 0.05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antar variabel.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi > 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antar variabel.

Tabel 4.26: Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15281,693	2	7640,847	663,894	,000 ^b
	Residual	1093,368	95	11,509		
	Total	16375,061	97			

a. Dependent Variabel: Kesadaran Membayar Zakat

b. Predictors: (Constant), Hasil Panen, Religiusitas

Sumber: Data Diolah 2021

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 663.894 sementara dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, selain itu juga dapat dihitung dengan membandingkan F hitung dengan Ftabel.

F hitung > F tabel

F tabel dapat diperoleh dari tabel F dimana :

$$\begin{aligned}
 df_1 &= k-1 & df_2 &= n-k-1 \\
 &= 2-1 & &= 98-2-1 \\
 &= 1 & &= 95
 \end{aligned}$$

F tabel = 3.941

Sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 3.941. Dimana F hitung > F tabel yaitu $663.894 > 3.941$. Hal ini menunjukkan *adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas Religiusitas dan Hasil Panen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat yaitu Kesadaran masyarakat Kecamatan Tiroang Membayar Zakat Pertanian.*

3) Uji Koefisien Determinansi (Uji R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁵⁶

Tabel 4.27: Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,966 ^a	,933	,932	3,393	2,057

a. Predictors: (Constant), Hasil Panen, Religiusitas

b. Dependent Variabel: Kesadaran Membayar Zakat

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.26 diatas diperoleh hasil koefisien determinasi pada tabel model summary diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,993 atau 93,3%. Sehingga presentasi kontribusi pengaruh religiusitas dan hasil panen terhadap

¹⁵⁶Mudrajad Kuncoro *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, h. 100.

kesadaran masyarakat sebesar **93,3%**, sedangkan sisanya **6,7%** dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil analisis Data

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan juga telah diujikan sebelumnya bahwa terkait instrument dalam penelitian ini yaitu Religiusitas, Hasil Panen terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian adalah valid dan reliable, sehingga indikator dan item-item pertanyaan pada penelitian ini dapat digunakan pada pengujian yang lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka pembahasan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Seberapa baik Religiusitas Petani di Tiroang Pinrang

Berdasarkan hasil analisis data diatas terkait kedua variabel bebas terhadap variabel independen yaitu kesadaran membayar zakat pertanian maka nilai yang didapatkan religiusitas dengan nilai t hitung sebesar -11.194 dan nilai sig(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ dan untuk itu nilai sebesar $88,8\%$ masuk dalam kategori sangat baik terhadap Kesadaran membayar zakat pertanian.

Sementara hasil panen mendapatkan dengan nilai t hitung sebesar $-14,833$ dan nilai sig(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ dan untuk itu nilai sebesar $85,1\%$ berada pada kategori sangat baik terhadap kesadaran membayar zakat pertanian.

Maka hal tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan atau pemahaman baik secara religiusitas maupun didapatkan petani sangat baik terhadap kesadaran petani membayar zakat pertanian.

2. Seberapa baik Hasil Panen Petani di Tiroang Pinrang

Berdasarkan hasil analisis data diatas terkait kedua variabel bebas terhadap variabel independen yaitu kesadaran membayar zakat pertanian maka

hasil panen mendapatkan dengan nilai t hitung sebesar $-14,833$ dan nilai $\text{sig}(2\text{-tailed})$ sebesar $0.000 < 0.05$ dan untuk itu nilai sebesar $85,1\%$ berada pada kategori sangat baik terhadap kesadaran membayar zakat pertanian.

Maka hal tersebut menjelaskan bahwa hasil panen terkait dengan yang didapatkan petani sangat baik terhadap kesadaran petani membayar zakat pertanian.

3. Seberapa baik Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Tiroang Pinrang

Berdasarkan beberapa uji yang dilakukan salah satunya uji linearitas didapatkan nilai *Deviation From Linearity* dari variabel religiusitas dan hasil panen adalah $0,512$ dan $0,153$. Nilai sig tersebut lebih dari $0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara kedua variabel tersebut dengan kesadaran masyarakat membayar zakat.

Maka hasil analisis data diatas terkait kedua variabel independen diatas yaitu Religiusitas dan Hasil Panen yang nilainya yang didapat sangat baik dan sangat kuat terhadap hubungan kedua terhadap variabel dependen yaitu Kesadaran Membayar Zakat pertanian di Tiroang Pinrang, maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen masuk dalam kategori yang baik pula karena dapat mengcover kedua variabel independen dengan sangat baik dan mewakilinya.

4. Pengaruh Religiusitas terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Tiroang

Terkait rumusan masalah dan hipotesis pada bab sebelumnya mengenai variabel Instrumen Religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat zakat pertanian Di Kecamatan Tiroang maka berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian yang dibuktikan dengan hasil olah data pada program SPSS dengan nilai signifikansi dari variabel religiusitas 0,000 lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu 0.05 atau 0.000 < 0,05 dan nilai kontribusi β_1 sebesar 0,399 atau 39,9%. Artinya ada pengaruh yang searah antara variabel Religiusitas terhadap kesadaran petani di Tiroang untuk membayar Zakat Pertanian.

Penjelasan sebelumnya pada teori terkait religiusitas merupakan sesuatu yang menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial, dan merupakan sebuah doktrin dari setiap agama atau golongan. Doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya, dan hal untuk mengukur “seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.

Terkait hal ini berdasarkan hasil dari kuesioner yang peneliti lakukan dimana beberapa pernyataan yang dianggap mewakili indikator-indikator religiusitas yaitu *Bapak/Ibu* menunaikan zakat karena mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat islam, menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun islam, membayar zakat untuk mensucikan harta yang miliki, merasa berdosa jika tidak menunaikan zakat, dan Motivasi lain menunaikan zakat ialah sebagai bentuk ungkapan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberi-Nya mendapat nilai atau hasil yang sangat disetujui berdasarkan data yang didapatkan oleh jawaban masyarakat.

Pada dasarnya yang peneliti temui dilapangan bahwa masyarakat hanya mengetahui bahwa zakat sama halnya dengan sedekah yang biasa mereka lakukan dengan menyumbangkan sejumlah uang ke mesjid atau langsung

kepada masyarakat/keluarga yang mereka anggap tidak mampu, tanpa tahu besaran jumlah yang ditetapkan terkait zakat pertanian.

Kemudian mengenai hasil yang didapatkan peneliti dimana variabel Religiusitas berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Kecamatan Tiroang maka hasil ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang sebelumnya telah dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Nenden Mirawati, Hendri Tanjung, Suyud Arif, dari beberapa variabel yang diungkap dalam penelitian tersebut hanya variabel religiusitas yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat dimana hasil menyatakan bahwa tingkat religiusitas berperan penting dalam mendorong minat seseorang untuk membayar zakat. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran seseorang untuk membayar zakat.¹⁵⁷

Lebih jauh lagi penelitian yang dilakukan oleh Yusniar dan Trisia Kinsiara, dimana hasil yang didapatkan yang mereka lakukan yaitu bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan berpengaruh secara parsial pada variabel dependen ditentukan oleh tingkat religiusitas masyarakat itu sendiri, yaitu tingkat kesadaran akan pentingnya berzakat yang merupakan salah satu dari rukun Islam yang harus ditaati. Di mana faktor keimanan dapat mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat, semakin tinggi tingkat keimanan seseorang maka akan lebih cenderung membayar zakat melalui tempat yang telah disediakan.¹⁵⁸

¹⁵⁷Nenden Mirawati, Hendri Tanjung, Suyud Arif Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Berzakat di Baznas Kota Bogor (Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan 19, no 1, 2019), h. 141.

¹⁵⁸Yusniar dan Trisia Kinsiara, Pengaruh Religiusitas, Pegetahuan dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Muzakkai Dalam Membayar Zakat pertanian (Studi Kasus Pada Baitul Mal Di Kabupaten Aceh Tengah)(Jurnal Lentera Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies 2, no2, 2020), h. 113

Sementara penelitian dari Zuhriyat Masfufah ditemukan perbedaan dimana pada penelitian tersebut ternyata didapatkan hasil bahwasanya religiusitas tidak berpengaruh yang dijelaskan bahwa religiusitas seseorang tidaklah cukup untuk menentukan kepatuhan atau kesadaran seseorang untuk mau membayar zakatnya secara rutin dan sesuai aturan yang telah ditetapkan.¹⁵⁹

Berdasarkan hal yang dipaparkan diatas maka Bagi seorang muslim, religiusitas diketahui dari seberapa jauh mereka terkait pengetahuan dan keyakinan dalam pelaksanaan yang akan dilakukannya terkhusus mengenai masalah aktivitas ekonomi dalam rangka beribadah kepada Allah, dan hal ini sesuai apa yang ada dilapangan yang peneliti dapatkan bahwa masyarakat mengetahui tentang kewajiban-kewajiban mengenai zakat tetapi hanya pada informasi yang umum saja tidak terkhusus mengenai zakat pertanian.

5. Pengaruh Hasil Panen terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Tiroang

Terkait rumusan masalah dan hipotesis pada bab sebelumnya mengenai variabel Instrumen Hasil Panen terhadap kesadaran membayar zakat pertanian Di Kecamatan Tiroang maka berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan hasil panen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian yang dibuktikan dengan hasil olah data pada program SPSS dengan nilai signifikansi dari variabel religiusitas 0,000 lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu 0.05 atau 0.000 < 0,05 dan nilai kontribusi β_1 sebesar 0,578 atau 57.8%. Artinya ada pengaruh yang searah antara variabel Hasil Panen terhadap kesadaran petani di Tiroang untuk membayar Zakat Pertanian.

¹⁵⁹Zuhriyat Masfufah, Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Purwakerto: Tesis, 2021), h. 96.

Penjelasan sebelumnya pada teori terkait Hasil panen merupakan bagian dari pendapatan namun hal ini dikhususkan untuk hasil yang didapatkan oleh petani, dalam kamus bahasa Indonesia Hasil ialah sesuatu yang didapatkan dari suatu yang telah dilakukan oleh individu. Sementara Panen adalah rangkaian bentuk kegiatan dalam pengambilan hasil budidaya berdasarkan umur,waktu,dan cara yang sesuai dengan sifat atau karakter produk. Terkait hal tersebut maka hasil panen pun disamakan dengan pendapatan dimana hal tersebut merupakan suatu kompensasi yang diperoleh atau didapatkan dari berbagai aktivitas pekerjaan yang sesuai syariah oleh seorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kemudian berdasarkan teori yang dijelaskan sebelumnya maka hasil dari kuesioner yang peneliti lakukan dimana beberapa pernyataan yang dianggap mewakili indikator-indikator hasil panen yaitu: *Bapak/Ibu* akan membayar zakat jika yakin pendapatannya cukup untuk mengeluarkan zakat, mengutamakan membayar zakat terlebih dahulu dibanding keperluan yang lainnya dan Hasil panen lebih dari 653 kg sehingga akan mengeluarkan zakat pertanian dan hasil dari pernyataan ini pun mendapatkan respon yang sangat tinggi terkait setujunya para petani dalam penelitian ini.

Mengenai hasil yang didapatkan peneliti dimana variabel Hasil Panen (Pendapatan) berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Kecamatan Tiroang maka hasil ini juga didukung oleh beberapa yaitu penelitian tesis yang dilakukan oleh Indah Sartika dimana hasil penelitian didapatkan Bahwasanya pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat, dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi

tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat kesadaran *muzakki* terhadap membayar zakat di BAZNAS Salatiga.¹⁶⁰

Penelitian lain pun yang dilakukan oleh mendapatkan hasil dimana bahwa tingkat pendapatan mempunyai pengaruh pada minat untuk muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh, dimana pendapatan seseorang yang didapatkan dari hasil usaha yang dilakukannya memiliki pengaruh terhadap minatnya membayar zakat dikarenakan masyarakat sebelum membayar zakat pastinya mempertimbangkan besar kecilnya hasil/pendapatan yang mereka dapatkan untuk kemudian digunakan untuk membayar zakat.¹⁶¹ Sementara terkait dengan penelitian yang berbeda atau tidak mendukung hasil dari penelitian ini peneliti tidak menemukan dari beberapa referensi yang sudah dibaca, dengan itu peneliti menarik kesimpulan bahwasanya pendapatan/hasil panen memiliki andil yang cukup besar terhadap kesadaran atau kepatuhan seseorang membayar zakat.

Pada dasarnya hasil panen/ pendapatan yang didapatkan oleh petani dikecamatan Tiroang berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan dimana 89,8 % petani menghasilkan 1.000 Kg sampai lebih dari 2.000 Kg untuk sekali panen. Dan itu cukup membuat mereka mampu menunaikan zakat pertanian mereka dan mereka pun melakukannya tetapi yang peneliti juga dapatkan adalah mereka tidak mengetahui berapa persen yang mereka harus keluarkan untuk 653 Kg yang mereka dapatkan, petani hanya mengetahui ketika

¹⁶⁰ Indri Sartika, *Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga)* (Tesis: IAIN Salatiga, 2019), h.48

¹⁶¹ Salmawati dan Mutia Fitri, *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul AMI Kota Banda Aceh* (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 3, No. 1, 2018), h. 62.

mencapai nisab itu maka mereka mengeluarkan zakat sesuai kemauan mereka.

6. Yang Paling dominan berpengaruh terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Tiroang

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis sebelumnya mengenai variabel mana yang paling dominan berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian, dimana hipotesis yang peneliti duga sebelumnya ialah hasil panen merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dan hipotesis tersebut terbukti dibuktikan dengan Model regresi berganda menunjukkan secara bersama-sama dengan menggunakan hasil uji F menjelaskan bahwa variabel Religiusitas (X_1), Hasil Panen (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y). Dimana $F_{hitung} = 663.894 > F_{tabel} = 3.941$ dan nilai sig sebesar $= 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan variabel *religiusitas dan hasil panen* secara bersama-sama signifikan mempengaruhi kesadaran membayar zakat pertanian.

Kemudian berdasarkan itu pula didapatkan nilai kontribusi β hasil panen merupakan nilai yang paling dominan sebesar sebesar 0,578 atau 57.8%. yang diartikan bahwa diantara 2 variabel independen yaitu Religiusitas (X_1), dan hasil panen (X_2) dimana hasil panenlah yang paling dominan berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pertanian.

Sementara itu pada uji korelasi pearson product moment, hasil panen juga didapatkan hasil bahwa nilai korelasi sebesar 0,956 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kesadaran membayar zakat pertanian.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eri Yanti Nasution dimana variabel yang signifikan mempengaruhi masyarakat membayar zakat kepada BAZNAS adalah variabel pendapatan. Variabel

pendidikan dan kesadaran bukanlah faktor penting yang menentukan masyarakat membayar zakat kepada BAZNAS. Ini berarti, apabila pendapatan meningkat, maka masyarakat akan lebih dominan membayar zakat kepada BAZNAS. bahwa faktor yang paling mempengaruhi masyarakat kota Medan untuk membayar zakat kepada BAZNAS adalah pendapatan.¹⁶²

Berdasarkan hal tersebut maka didapatkan bahwasanya semakin tinggi pendapatan yang didapatkan maka akan meningkat kemungki ia akan menaikan zakatnya. Hal ini juga menggabambarkan bahwa masyarakat yang mamu menaikan zakat biasanya dalah yang memiliki penghasilan/pendapatan yang lebih tinggi.

7. Hubungan antara Religiusitas terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Tiroang Pinrang

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan religiusitas yang positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian pada petani di Kecamatan Tiroang Pinrang.

Hal ini dibuktikan dengan uji Korelasi Pearson Product Moment yang memberikan informasi mengenai hubungan Religiusitas (X1) dan Kesadaran Membayar Zakat (Y) terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan ($0.00 < 0.05$ atau dilihat dari nilai korelasinya 0.952 terdapat tanda bintang) dan menunjukkan hubungan tersebut berada pada tingkatan *sangat kuat*.

8. Hubungan antara Hasil Panen terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Tiroang Pinrang

¹⁶² Eri Yanti Nasution, *Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan* (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Vol. 17 No. 2, 2017), h.156.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan hasil panen yang positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian pada petani di Kecamatan Tiroang Pinrang.

Hal ini dibuktikan dengan uji Korelasi Pearson Product Moment yang memberikan informasi mengenai hubungan Hasil Panen (X₂) dan Kesadaran Membayar Zakat (Y) dimana antara X₂ (Hasil Panen) dengan Y (Kesadaran membayar zakat terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan ($0.00 < 0.05$ atau dilihat dari nilai korelasinya 0.956 terdapat tanda bintang) dan juga menunjukkan hubungan tersebut juga berada pada *sangat kuat*.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai religiusitas dan hasil panen terhadap kesadaran membayar zakat pertanian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas dengan nilai t hitung sebesar -11.194 dan nilai sig(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ dan untuk itu nilai sebesar 88,8% masuk dalam kategori sangat baik terhadap Kesadaran membayar zakat pertanian.
2. Hasil panen mendapatkan dengan nilai t hitung sebesar $-14,833$ dan nilai sig(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ dan untuk itu nilai sebesar 85,1 % berada pada kategori sangat baik terhadap kesadaran membayar zakat pertanian.
3. Kesadaran Membayar Zakat pertanian di Tiroang Pinrang, maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen masuk dalam kategori yang baik pula karena dapat mengcover kedua variabel independen dengan sangat baik dan mewakilinya.
4. Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian berdasarkan uji parsial atau uji-t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 5,339 > t_{tabel} 1.984$ sementara nilai (sig) = 0.000 lebih kecil dibandingkan probability sebesar 0.05 atau $0.000 < 0.05$ dan nilai kontribusi β_1 sebesar 0,399 atau 39,9%.
5. Hasil panen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian berdasarkan uji parsial atau uji-t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 6,200 < t_{tabel} 1.984$ sementara nilai (sig) = 0.000 lebih besar dibandingkan probability sebesar 0.05 atau $0.000 > 0.05$ dan nilai kontribusi β_2 sebesar 0,578 atau 57.8%.

6. Secara bersama-sama dengan menggunakan hasil uji F menjelaskan bahwa variabel religiusitas (X_1) dan hasil panen (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y). Dimana $F_{hitung} = 663.894 > F_{tabel} = 3.941$ dan nilai sig sebesar $= 0,000 < 0,05$. Berdasarkan itu pula didapatkan nilai kontribusi β hasil panen merupakan nilai yang paling dominan sebesar 0,578 atau 57.8%.
7. Hubungan antara X_1 (Religiusitas) dengan Y (Keadaran membayar zakat) terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan ($0.00 < 0.05$ atau dilihat dari nilai korelasinya 0.952 terdapat tanda bintang) dan menunjukkan hubungan tersebut berada pada tingkatan *sangat kuat*.
8. Hubungan antara X_2 (Hasil Panen) dengan Y (Kesadaran membayar zakat) terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan ($0.00 < 0.05$ atau dilihat dari nilai korelasinya 0.956 terdapat tanda bintang) dan juga menunjukkan hubungan tersebut juga berada pada *sangat kuat*.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian. Implikasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa religiusitas berperan 39,9% terhadap kesadaran membayar zakat pertanian. Jadi setiap ada kenaikan pada religiusitas maka dapat meningkatkan kesadaran petani untuk melaksanakan zakat pertanian. Dari temuan penelitian ini diperlukan upaya-upaya untuk lebih meningkatkan pengetahuan agama yang lebih dalam lagi terhadap masyarakat khususnya petani dapat dilakukan dengan cara: Memberikan sosialisasi langsung terjun ke masyarakat secara continue kepada Petani.

2. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa hasil panen sebesar 57.8%. Jadi setiap ada kenaikan pada hasil panen/ pendapatan maka dapat meningkatkan kesadaran petani untuk melaksanakan zakat. Temuan ini terbilang tinggi, namun beberapa dari hasil yang didapatkan adalah ada beberapa petani yang menganggap bahwasanya zakat pertanian adalah sedekah biasa yang mereka lakukan. Makanya hampir sebagai petani tidak mengetahui besaran yang wajib dizakati dalam zakat pertanian.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait:

1. Kepada penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang berbeda dari penelitian ini, disebabkan banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran petani membayar zakat pertanian tersebut selain dari pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Kepada petani yang juga merupakan muzakki dalam zakat pertanian ini untuk lebih banyak aktif mencari informasi kepada masyarakat lainnya atau pun pihak yang pemuka agama yang dianggap mampu menjelaskan terkait zakat pertanian secara lebih rinci agar apa yang mereka berikan memang sesuai dengan tujuannya.
3. Kepada pemerintah terkait ataupun BAZNAS Agar lebih giat dan dan lebih peduli dalam mensosialisasikan kewajiban membayar zakat *pertanian* kepada masyarakat, sehingga kedepannya masyarakat mau membayar zakat dengan kesadaran berdasarkan pemahaman yang betul dan sempurna terkait aturan dalam zakat pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

Al –Qur'an Al-Karim

Adnani, Abu Fatiah Al. 2012. *Kunci Ibadah Lengkap*. Jakarta: An Nur

Afifi, Agus Thayib dan Shabira Ika,.2010. *Zakat, Hidup Berkah Rezeki Melimpah*.

Yogyakarta:Pustaka Albana,

Ahyadi,. 2005. *Psikologi Agama: Kepribadaian Muslim Pancasila*.Bandung:

Sinar Baru Algensindo

Al Fauzan , Saleh. 2005. *Fiqh Sehari-Hari*. Jakarta: Gema Insani

Alwi.2014. *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara.

Al-Zuhayli, Wahbah. 2008. *Zakat Kajian Berbagai Madzab*. Bandung: PT

Remaja Rosda Karya.

Ancok, Djamaluddin & Fuat N. Suroso. 2011. *Psikologi Islami*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar,

Anshori, Abdul Ghofur.2006. *Hukum dan Pemberdayaan Zakat: Upaya Sinergis*

Wajib Zakat dan Pajak Indonesia. Yogyakarta: NuansaAksara

Arikunto, Suharsimi,. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: RinekaCipta.

Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi . 2000. *Tafsir Al-Qur"anul Majid*

An-Nuur. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra. 2000.

Baihaqi, Ahmad. 2015. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Religiusitas

Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Unza Vitalis Salatiga. *Jurnal Muqtasid* 6, no. 2

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta

: Balai Pustaka

Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Fakhrudin. 2008. *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*. Malang: UIN-

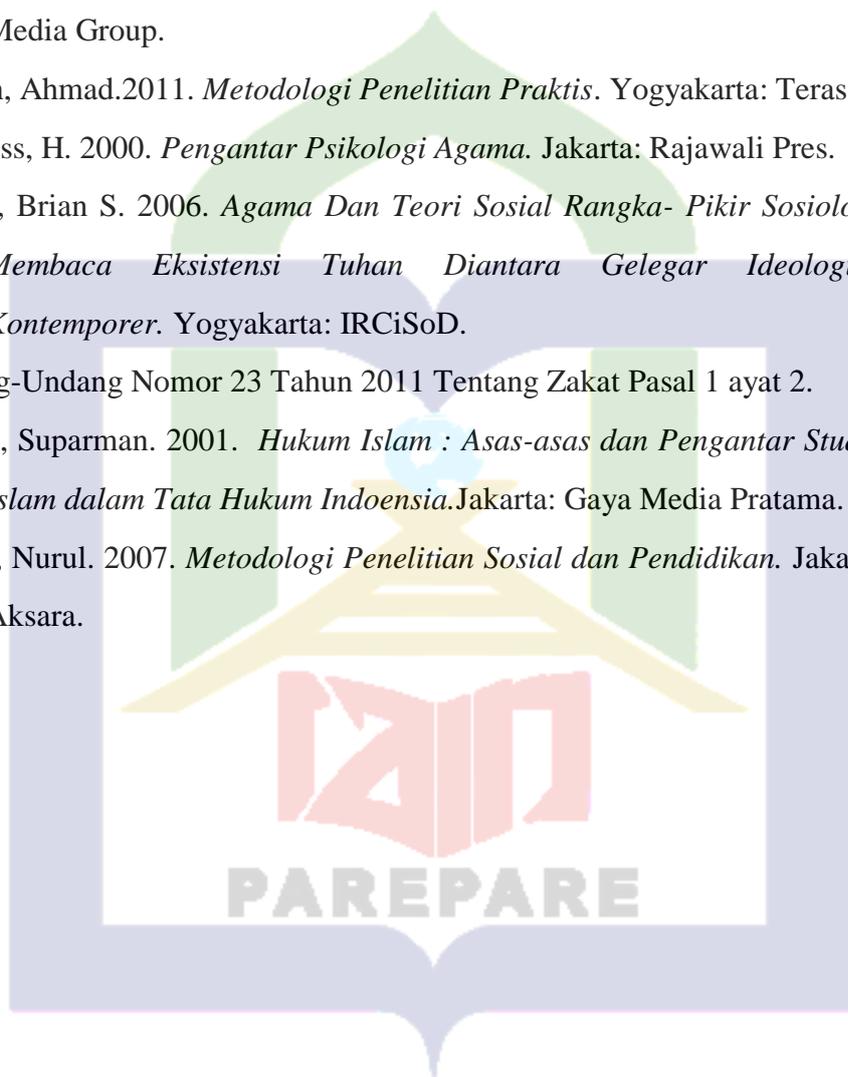
Malang Press,

- Feldman, Robert S. 2012. *Pengantar Psikologi (Understanding Psychology)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghozali, Imam . 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam., 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 16.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo, W. 2004. *Metodologi Penelitian*,. Jakarta: PT Grasindo
- Gurning, Herfita Rizki Hasanah & Ritonga, Haroni Doli Hamoraon, 2014. *Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Kecamatan Medan Baru dalam Membayar Zakat. Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3, No.7
- Hasan, Ali. 2003. *Masail Fiqiyah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hasan, I., 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Hasan, M. Ali. 2006. *Zakat dan Infak: Salah satu solusi mengatasi problema sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Hidayatullah, Syarif. 2008. *Ensiklopedia Rukun Islam: Ibadah Tanpa Khilafiah Zakat*,. Jakarta: Indocamp
- Huda, Masrur.2012. *Syubhat Seputar Zakat*. Solo : Anggota IKAPI Perpustakaan Nasional,.
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Jalaluddin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kahmad, Dadang. 2009. *Sosiologi Agama*. Bandung: Rosda Karya.
- Kasmadi & Nia Siti Sunarsih. 2015. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*,. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Agama RI., 2012.*Al-Qur'An dan Terjemahnya*. Jawa Barat: Syaamil Quran
- Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah,., 2009. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Malik, Imam. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Mardani.2012.*Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mauludi, Ali. 2012. *Teknik Memahami Statistika*. Jakarta Timur: Alim's Publishing.
- Muchlis, Saiful.2014. *Akuntansi Zakat*, Makassar: Alauddin University press
- Mufaini, M. Arief. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad, Abdullah Bin. 2010. *Fikih Ibadah*. Jawa Tengah: Media Zikir
- Muin, Rahmawati. 2011. *Manajemen Zakat*. Makassar: Alauddin Press
- Murhaban & Merawati. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat Di Kabupaten Bireuen*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan 6, no 1
- Musyidi. 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nashori, Fuad & Rachmy Diana. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Metodelogi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi, dan Karya Ilmiah*,. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Priyatno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: ANDI.
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Qardawi, Yusuf. 2002. *Hukum Zakat : Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat berdasarkan Qur'an Hadist*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa

- Qardawi, Yusuf. 2004. *Hukum Zakat: Studi Komperatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadits*. Jakarta: PT. Mitra Kerjaya Indonesia.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Psikologi Agama*. Bandung: Mizan
- Rasjid, Sulaiman. 2015. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Islam)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Said, Imam Ghozali dan Ahmad Zaidun. 2002. *Analisa Fiqh Para Mustahid terjd dari Bidayatul Mustahid Wa Nihayatul Muqtashid: Al-Faqih Abul Walid Muhammad*. Jakarta : Pustaka Amani
- Sartika, Indri. 2019. *Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening(Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga)*. Tesis: IAIN Salatiga
- Shihab, M. Quraish. 2004. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan
- Siregar, Sofyan, 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofyan . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, Edisi I. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2012. *Metode Peneitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumarwan. 2004. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Supardi. 2005. *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis*. Yogyakarta: UII PRESS Yogyakarta
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press.
- Suroso & Mucharam. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus

- Syafi'i, Asrof. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: eLKAF.
- Syafiq, Ahmad . 2015. Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan dan Kesejahteraan Sosial. *ZISWAF Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2, no. 2
- Syarifuddin, Amir. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Thouless, H. 2000. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Turner, Brian S. 2006. *Agama Dan Teori Sosial Rangka- Pikir Sosiologi dalam Membaca Eksistensi Tuhan Diantara Gelegar Ideologi-Ideologi Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Zakat Pasal 1 ayat 2.
- Usman, Suparman. 2001. *Hukum Islam : Asas-asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indoensia*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



LAMPIRAN – LAMPIRAN



KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Yth. Bapak/Ibu, Saudara(i) Responden Penelitian

Di Tempat

Saya Gustina adalah mahasiswa Pasca Sarjana Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Parepare yang saat ini sedang melakukan penelitian tesis dengan judul “*Pengaruh Religiusitas dan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Tiroang Pinrang*”. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu, Saudara(i) dalam penelitian ini dengan kesediaannya untuk mengisi kuesioner yang terlampir. Mohon diisi setiap pernyataan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.

Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan terhadap isi kuesioner ini sangat dijamin oleh peneliti. Atas partisipasi dan kerjasama yang diberikan saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Saya

Gustina

Bagian 1 : Identitas Responden

Beri tanda (√) pada identitas pengenalan Ibu/Saudari:

1. **Nama :** (Boleh Inisial)
2. **Jenis Kelamin :**
 - Laki-laki
 - Perempuan
3. **Umur :**
 - 17-29 Tahun
 - 30-40 Tahun
 - > 40 Tahun
4. **Pendidikan Terakhir**
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - S1/S2/S3
5. **Berapa Luas Lahan/Sawah Anda garap?**
 - < 1 Ha
 - 1-2 Ha
 - > 3 Ha
6. **Apakah Status dari Lahan/Sawah yang anda garap?**
 - Milik Sendiri
 - Bagi Hasil(Kerjasama)
 - Sewa
7. **Berapakah Biaya Operasional yang digunakan untuk sekali panen?**
 - < Rp. 1.000.000

- Rp. 2.000.000 – 4.000.000
- > Rp. 5.000.000

8. Berapakah Pendapatan yang anda dapatkan perpanennya?

- < 500 Kg
- 500 – 1.000 Kg
- 1.000 – 1.500 Kg
- 1.500 Kg – 2.000 Kg
- > 2.000 Kg

9. Dimanakah Tempat Penyaluran Zakat yang anda lakukan?

- Langsung ke masyarakat
- Basnaz/ Laz
- Mesjid

Bagian 2: Petunjuk Pengisian Kuesioner

Dalam kuesioner ini tidak terdapat jawaban benar atau salah. Mohon menjawab semua pernyataan secara jujur untuk mewakili pendapat anda, diharapkan untuk tidak memilih lebih dari satu jawaban dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom untuk mengisi kuesioner. Penilaian dapat Anda lakukan berdasarkan skala berikut:

SKALA	SKOR
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)/ Ragu-Ragu	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Bagian 3: Daftar Pernyataan Kuesioner Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Religiusitas (X1)						
1	<i>Bapak/Ibu</i> menunaikan zakat karena mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat islam.					
2	<i>Bapak/Ibu</i> menunaikan zakat karena yakin/percaya bahwa orang yang bersedekah hartanya akan dilipatgandakan					
3	<i>Bapak/Ibu</i> menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun islam.					
4	<i>Bapak/Ibu</i> akan membayar zakat karena <i>Bapak/Ibu</i> merasa senang dapat meringankan beban saudara sesama yang membutuhkan.					
5	<i>Bapak/Ibu</i> menunaikan zakat dengan penuh keikhlasan atas dasar kesadaran diri <i>Bapak/Ibu</i> pribadi.					
6	<i>Bapak/Ibu</i> membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Pinrang karena menurut <i>Bapak/Ibu</i> penyalurannya lebih merata.					
7	<i>Bapak/Ibu</i> mengetahui bahwasanya zakat dari hasil pertanian memiliki ketentuan kadar dan nishab					
8	Jika mayoritas (Hampir Semua) Petani di Kecamatan Tiroang membayar zakat pertanian setelah panen, maka <i>Bapak/Ibu</i> juga akan bersikap hal yang sama.					
9	Motivasi lain <i>Bapak/Ibu</i> menunaikan zakat ialah sebagai bentuk ungkapan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberi-Nya.					
10	<i>Bapak/Ibu</i> membayar zakat untuk mensucikan harta yang <i>Bapak/Ibu</i> miliki.					
11	<i>Bapak/Ibu</i> merasa berdosa jika tidak menunaikan zakat					
Hasil Panen/Pendapatan (X2)						
1	<i>Bapak/Ibu</i> merasa pendapatan <i>Bapak/Ibu</i> hakikatnya bertambah setelah membayar zakat.					
2	<i>Bapak/Ibu</i> tidak akan menunda untuk mengeluarkan zakat setiap ada penambahan pendapatan atau harta kekayaan.					
3	<i>Bapak/Ibu</i> menyisihkan tambahan pendapatan atau kekayaan untuk membayar zakat					
4	<i>Bapak/Ibu</i> menunaikan zakat karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (semakin banyak pendapatan maka semakin kuat keinginan untuk membayar zakat).					
5	<i>Bapak/Ibu</i> akan membayar zakat jika yakin pendapatannya cukup untuk mengeluarkan zakat.					

6	<i>Bapak/Ibu</i> membayar zakat karena pendapatan <i>Bapak/Ibu</i> sudah mencapai nisab (653Kg)					
7	<i>Bapak/Ibu</i> hanya membayar zakat jika terdapat sisa dari total pengeluaran selama bertani					
8	Saat hasil panen diterima diterima <i>Bapak/Ibu</i> mengutamakan membayar zakat terlebih dahulu dibanding keperluan yang lainnya					
9	Hasil panen <i>Bapak/Ibu</i> lebih dari 653 kg sehingga <i>Bapak/Ibu</i> mengeluarkan zakat pertanian					
10	Zakat pertanian yang <i>Bapak/Ibu</i> keluarkan tidak mengurangi harta <i>Bapak/Ibu</i>					
11	Zakat tidak mengurangi uang <i>Bapak/Ibu</i> untuk kebutuhan sehari-hari <i>Bapak/Ibu</i>					
Kesadaran Membayar Zakat (Y)						
1	<i>Bapak/Ibu</i> mengetahui dalil mengenai zakat pertanian					
2	<i>Bapak/Ibu</i> mengetahui bahwa didalam harta yang <i>Bapak/Ibu</i> miliki ada hak orang lain (mustahiq/penerima zakat)					
3	<i>Bapak/Ibu</i> pernah mendengar mengenai zakat pertanian					
4	<i>Bapak/Ibu</i> mengetahui bahwa zakat pertanian ialah zakat yang dikeluarkan atas hasil pertanian yang telah mencapai nishabnya					
5	<i>Bapak/Ibu</i> mengetahui bahwanya zakat pertanian hukumnya wajib					
6	<i>Bapak/Ibu</i> mengetahui bahwa nishab zakat pertanian adalah 653 kg gabah kering					
7	<i>Bapak/Ibu</i> merasa wajib mengeluarkan zakat dari hasil pertanian					
8	<i>Bapak/Ibu</i> mengetahui ketika berzakat maka harta kita menjadi bersih dan suci					
9	<i>Bapak/Ibu</i> mengetahui bahwa zakat harus diberikan kepada orangyang khusus (8 golongan penarima zakat)					
10	<i>Bapak/Ibu</i> menyadari bahwa hikmah zakat adalah membantu orang yang membutuhkan.					
11	<i>Bapak/Ibu</i> secara rutin membayar zakat hasil pertanian tiap Selesai melakukan panen					

LAMPIRAN 2 : Surat Keterangan Izin Meneliti

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0220/PENELITIAN/DP/PTSP/05/2021

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 27-05-2021 atas nama GUSTINA, SE, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 33 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0410/R/T.Teknis/DP/PTSP/05/2021, Tanggal : 27-05-2021
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0217/BAP/P/INELITIAN/DP/PTSP/05/2021, Tanggal : 27-05-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG
3. Nama Peneliti	: GUSTINA, SE
4. Judul Penelitian	: PENGARUH RELIGIUSITAS DAN HASIL PANEN TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN DI KECAMATAN TIROANG PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: MASYARAKAT KEC. TIROANG
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Tiroang

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 27-11-2021.

KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambes-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Pinrang Pada Tanggal 31 Mei 2021

 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 19'406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-

  Balai Sertifikasi Elektronik  **ZONA HIJAU**  OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN TIROANG
Alamat : Jl. Poros Pinrang-Rappang Km 7 tlp 90421) no. 145.

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor : 070/01 /KTR/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang Menerangkan bahwa :

Nama : GUSTINA, SE
NIM : 180224007
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH
Program : Strata 2 (S2)

Selesai melakukan Penelitian Tugas Akhir dari tanggal 25 Mei 2021 sampai dengan Tanggal 15 Juli 2021 dengan tema atau judul :

"PENGARUH RELIGIUSITAS DAN HASIL PANEN TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN DI KECAMATAN TIROANG PINRANG"

Adapun sasaran atau target Penelitian yaitu Masyarakat Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pinrang , 15 Juli 2021



[Handwritten Signature]

ALYANRUDDIN M, S.STP
Pangkat : Pembina
NIP. 19840203 200412 1 001

LAMPIRAN 4 : Data Identitas Responden Penelitian

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Luas Lahan	Status Lahan	Biaya Operasional	Pendapatan	Tempat Penyaluran Zakat Pertanian
1	Wanita	> 40 Tahun	SMP	1-2 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Mesjid
2	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	1-2 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Mesjid
3	Laki-laki	30-40 Tahun	SMA	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	< Rp. 1.000.000	500 – 1.000 Kg	Basnaz/ Laz
4	Laki-laki	17-29 Tahun	SMP	1-2 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Mesjid
5	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	< 1 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Langsung ke masyarakat
6	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	1-2 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Mesjid
7	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Milik Sendiri	< Rp. 1.000.000	< 500 Kg	Langsung ke masyarakat
8	Laki-laki	> 40 Tahun	SMP	1-2 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
9	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	1-2 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
10	Laki-laki	> 40 Tahun	Sarjana	1-2 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Mesjid
11	Laki-laki	17-29 Tahun	Sarjana	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Mesjid
12	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	> 3 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
13	Laki-laki	> 40 Tahun	SMP	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Mesjid
14	Laki-laki	30-40 Tahun	SMA	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	500 – 1.000 Kg	Basnaz/ Laz
15	Laki-laki	> 40 Tahun	SMP	1-2 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
16	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Mesjid
17	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	> 3 Ha	Milik	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid

					Sendiri			
18	Laki-laki	30-40 Tahun	SD	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Mesjid
19	Laki-laki	17-29 Tahun	SD	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	500 – 1.000 Kg	Langsung ke masyarakat
20	Laki-laki	30-40 Tahun	SMA	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Basnaz/ Laz
21	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid
22	Laki-laki	30-40 Tahun	SD	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	500 – 1.000 Kg	Langsung ke masyarakat
23	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	1-2 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
24	Laki-laki	17-29 Tahun	SMA	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	500 – 1.000 Kg	Mesjid
25	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	> 3 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid
26	Laki-laki	17-29 Tahun	SMA	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Langsung ke masyarakat
27	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Mesjid
28	Laki-laki	> 40 Tahun	SMP	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Langsung ke masyarakat
29	Laki-laki	17-29 Tahun	SMP	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	< Rp. 1.000.000	500 – 1.000 Kg	Langsung ke masyarakat
30	Laki-laki	> 40 Tahun	Sarjana	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	500 – 1.000 Kg	Basnaz/ Laz
31	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	> 3 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid
32	Laki-laki	17-29 Tahun	Sarjana	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Basnaz/ Laz
33	Laki-laki	17-29 Tahun	SMA	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
34	Laki-laki	30-40 Tahun	SD	> 3 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
35	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
36	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	1-2 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
37	Laki-laki	30-40 Tahun	SMP	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Mesjid
38	Laki-laki	> 40 Tahun	SMP	< 1 Ha	Milik	Rp. 2.000.000 –	1.000 –	Mesjid

					Sendiri	4.000.000	1.500 Kg	
39	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Mesjid
40	Laki-laki	30-40 Tahun	SMA	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Mesjid
41	Laki-laki	17-29 Tahun	SMP	1-2 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Mesjid
42	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	500 – 1.000 Kg	Langsung ke masyarakat
43	Laki-laki	17-29 Tahun	SMA	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Langsung ke masyarakat
44	Laki-laki	> 40 Tahun	SMP	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Mesjid
45	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	1-2 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
46	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid
47	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	1-2 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
48	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Mesjid
49	Laki-laki	30-40 Tahun	SD	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Basnaz/ Laz
50	Laki-laki	> 40 Tahun	SMP	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
51	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	> 3 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
52	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Mesjid
53	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	> 3 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Basnaz/ Laz
54	Laki-laki	> 40 Tahun	Sarjana	1-2 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
55	Laki-laki	17-29 Tahun	SMA	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Mesjid
56	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	1-2 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Mesjid
57	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	1-2 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
58	Laki-laki	30-40 Tahun	SMP	1-2 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	> Rp. 5.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Mesjid
59	Laki-laki	30-40 Tahun	SD	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
60	Laki-laki	> 40 Tahun	Sarjana	1-2 Ha	Milik	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke

					Sendiri			masyarakat
61	Laki-laki	> 40 Tahun	SMP	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Mesjid
62	Laki-laki	30-40 Tahun	SMA	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Basnaz/ Laz
63	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	< Rp. 1.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Langsung ke masyarakat
64	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	500 – 1.000 Kg	Langsung ke masyarakat
65	Laki-laki	17-29 Tahun	SD	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Mesjid
66	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
67	Laki-laki	30-40 Tahun	SMA	> 3 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid
68	Laki-laki	> 40 Tahun	Sarjana	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
69	Laki-laki	17-29 Tahun	SMA	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Langsung ke masyarakat
70	Laki-laki	30-40 Tahun	SD	1-2 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Mesjid
71	Laki-laki	17-29 Tahun	SMA	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
72	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Mesjid
73	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid
74	Laki-laki	17-29 Tahun	SD	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Mesjid
75	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	1-2 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid
76	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Mesjid
77	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	> 3 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid
78	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Mesjid
79	Laki-laki	> 40 Tahun	SMP	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
80	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid
81	Laki-laki	30-40 Tahun	SD	< 1 Ha	Milik	Rp. 2.000.000 –	1.000 –	Mesjid

					Sendiri	4.000.000	1.500 Kg	
82	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Basnaz/ Laz
83	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Basnaz/ Laz
84	Laki-laki	> 40 Tahun	SMP	> 3 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid
85	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	1-2 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Mesjid
86	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	1-2 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid
87	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	> 3 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
88	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	> 3 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
89	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	1-2 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
90	Laki-laki	30-40 Tahun	SD	1-2 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Mesjid
91	Laki-laki	30-40 Tahun	SD	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Mesjid
92	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	1-2 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid
93	Laki-laki	> 40 Tahun	SD	> 3 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid
94	Laki-laki	30-40 Tahun	SMP	1-2 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid
95	Laki-laki	> 40 Tahun	SMP	< 1 Ha	Bagi Hasil(Kerja sama)	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.000 – 1.500 Kg	Mesjid
96	Laki-laki	17-29 Tahun	SMA	< 1 Ha	Milik Sendiri	Rp. 2.000.000 – 4.000.000	1.500 Kg – 2.000 Kg	Langsung ke masyarakat
97	Laki-laki	> 40 Tahun	SMA	1-2 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid
98	Laki-laki	> 40 Tahun	SMP	> 3 Ha	Milik Sendiri	> Rp. 5.000.000	> 2.000 Kg	Mesjid

LAMPIRAN 4 : Data Identitas Responden Penelitian

LAMPIRAN 5 : TABULASI DATA

NO	RELIGIUSITAS											TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	
1	5	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	32
2	4	4	5	4	5	2	2	3	4	4	5	42
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	54
4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
6	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	49
7	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	1	21
8	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	12
9	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	13
10	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	14
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
12	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	15
13	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	19
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
15	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	15
16	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	19
17	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	17
18	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	19
19	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	2	21
20	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	18
21	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	20
22	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	14
23	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	12

24	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	15
25	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	16
26	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	19
27	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	14
28	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	16
29	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54
30	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	20
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
32	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54
33	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	14
34	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	13
35	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	18
36	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
37	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	15
38	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	15
39	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	24
40	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	15
41	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	48
42	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	50
43	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54
44	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
45	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	50
46	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	43
47	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
48	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	42
49	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	44
50	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	50

51	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	53
52	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42
53	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	49
54	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
57	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	50
58	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
59	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	46
60	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
61	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
62	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	50
63	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42
64	5	4	5	5	3	3	3	3	5	5	5	46
65	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	50
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
67	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	51
68	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	51
69	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	49
70	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	46
71	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	52
72	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	50
73	5	5	5	5	5	2	2	3	4	4	4	44
74	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	47
75	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	39
76	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	50
77	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43

78	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	40
79	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	40
80	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	40
81	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	50
82	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	49
83	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54
84	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	49
85	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	53
86	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
87	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	52
88	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	44
89	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	50
90	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	49
91	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	51
92	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	50
93	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	45
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
95	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	47
96	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	47
97	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42
98	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42

NO	HASIL PANEN											TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	
1	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	40
2	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	48

3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
4	5	3	4	4	4	4	2	3	4	5	5	43
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	52
6	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	47
7	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	13
8	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	20
9	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	17
10	2	2	2	2	2	3	4	2	1	1	3	24
11	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	5	43
12	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	14
13	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	25
14	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	52
15	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	20
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
17	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	16
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
19	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	19
20	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	21
21	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	24
22	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	1	23
23	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	15
24	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18
25	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	17
26	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	20
27	1	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	20
28	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	21
29	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	52

30	2	2	2	3	1	3	1	3	2	2	3	24
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
32	5	5	5	1	5	3	1	5	1	5	5	41
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	20
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
35	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
37	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	20
38	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	19
39	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	25
40	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	21
41	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	48
42	5	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	49
43	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	53
44	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	42
45	4	5	4	2	3	4	5	5	4	5	5	46
46	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	38
47	4	5	4	4	2	2	2	5	4	4	4	40
48	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	38
49	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	41
50	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	49
51	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
52	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	38
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
56	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	42

57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
59	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	42
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
61	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	42
62	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	50
63	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
64	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	37
65	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	41
66	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	40
67	5	4	3	5	5	4	3	3	5	5	4	46
68	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	49
69	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	42
70	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	50
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
72	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	46
73	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	35
74	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	45
75	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	42
76	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
78	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	38
79	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
80	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	39
81	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	42
82	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	42
83	4	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	49

84	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	42
85	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	48
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
87	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	43
88	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	46
89	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54
90	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	51
91	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	47
92	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	42
93	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	46
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
95	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
96	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	42
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

NO	KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN											TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	
1	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	34
2	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	48
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	48
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
6	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	46
7	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	15
8	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	13

9	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	16
10	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	13
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
13	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
16	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	24
17	3	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	19
18	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	24
19	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	2	19
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
21	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	24
22	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	15
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
24	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	16
25	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	14
26	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	20
27	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	18
28	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	18
29	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
30	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	25
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
32	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	45
33	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	16
34	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	17
35	1	2	2	2	2	2	5	1	1	1	2	21

36	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	43
37	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
38	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	25
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
40	2	1	3	3	3	3	2	1	2	2	3	25
41	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	39
42	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
43	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	53
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	54
46	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	41
47	4	5	4	4	4	2	4	5	3	4	5	44
48	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	36
49	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	34
50	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
51	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	51
52	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	35
53	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	52
54	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
56	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
58	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
59	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	40
60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
61	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	41
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

63	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	42
64	2	3	4	2	5	2	5	5	2	5	3	38
65	2	3	4	4	3	3	5	5	3	4	3	39
66	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
67	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	53
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
69	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
70	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	46
71	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51
72	2	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	45
73	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	36
74	2	3	5	3	4	3	4	4	3	5	3	39
75	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	37
76	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	46
77	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	49
78	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	39
79	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
80	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	38
81	2	5	4	4	4	2	4	5	3	4	4	41
82	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	45
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
84	2	5	5	3	5	3	5	5	3	5	4	45
85	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
86	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	43
87	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
88	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
89	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52

90	2	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	47
91	2	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	47
92	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	47
93	2	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	48
94	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	41
95	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	44
96	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	42
97	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	41
98	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTIONS PAREPARE

LAMPIRAN 6: Distribusi Data Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	97	99,0	99,0	99,0
	Perempuan	1	1,0	1,0	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-29 Tahun	16	16,3	16,3	16,3
	30-40 Tahun	18	18,4	18,4	34,7
	> 40 Tahun	64	65,3	65,3	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	41	41,8	41,8	41,8
	SMP	19	19,4	19,4	61,2
	SMA	31	31,6	31,6	92,9
	SARJANA	7	7,1	7,1	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Luas Lahan Garap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Ha	57	58,2	58,2	58,2
	1-2 Ha	27	27,6	27,6	85,7
	> 3 Ha	14	14,3	14,3	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Status Lahan Garap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Milik Sendiri	51	52,0	52,0	52,0
	Bagi Hasil/Kerjasama	47	48,0	48,0	100,0
Total		98	100,0	100,0	

Biaya Operasional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 1.000.000	4	4,1	4,1	4,1
	Rp. 2.000.000 - 4.000.000	61	62,2	62,2	66,3
	> Rp. 5.000.000	33	33,7	33,7	100,0
Total		98	100,0	100,0	

Pendapatan Panen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 500 Kg	1	1,0	1,0	1,0
	500 - 1.000 Kg	9	9,2	9,2	10,2
	1.000 - 1.500 Kg	26	26,5	26,5	36,7
	1.500 - 2.000 Kg	27	27,6	27,6	64,3
	> 2.000 Kg	35	35,7	35,7	100,0
Total		98	100,0	100,0	

Tempat Penyaluran Zakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Langsung Ke Masyarakat/ Saudara	37	37,8	37,8	37,8
	Baznas/Laz	10	10,2	10,2	48,0
	Mesjid	51	52,0	52,0	100,0

Total	98	100,0	100,0
-------	----	-------	-------



LAMPIRAN 7 : Frekuensi Jawaban Responden (Religiusitas)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	25	25,5	25,5	25,5
	Tidak Setuju	4	4,1	4,1	29,6
	Setuju	18	18,4	18,4	48,0
	Sangat Setuju	51	52,0	52,0	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	23	23,5	23,5	23,5
	Tidak Setuju	7	7,1	7,1	30,6
	Setuju	24	24,5	24,5	55,1
	Sangat Setuju	44	44,9	44,9	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	23	23,5	23,5	23,5
	Tidak Setuju	6	6,1	6,1	29,6
	Setuju	26	26,5	26,5	56,1
	Sangat Setuju	43	43,9	43,9	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	18	18,4	18,4	18,4

Tidak Setuju	11	11,2	11,2	29,6
Ragu-ragu/Netral	2	2,0	2,0	31,6
Setuju	32	32,7	32,7	64,3
Sangat Setuju	35	35,7	35,7	100,0
Total	98	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	18	18,4	18,4	18,4
	Tidak Setuju	11	11,2	11,2	29,6
	Ragu-ragu/Netral	2	2,0	2,0	31,6
	Setuju	27	27,6	27,6	59,2
	Sangat Setuju	40	40,8	40,8	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5,1	5,1	5,1
	Tidak Setuju	17	17,3	17,3	22,4
	Ragu-ragu/Netral	45	45,9	45,9	68,4
	Setuju	24	24,5	24,5	92,9
	Sangat Setuju	7	7,1	7,1	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6,1	6,1	6,1
	Tidak Setuju	24	24,5	24,5	30,6
	Ragu-ragu/Netral	26	26,5	26,5	57,1
	Setuju	29	29,6	29,6	86,7
	Sangat Setuju	13	13,3	13,3	100,0

Total	98	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4,1	4,1	4,1
	Tidak Setuju	23	23,5	23,5	27,6
	Ragu-ragu/Netral	13	13,3	13,3	40,8
	Setuju	46	46,9	46,9	87,8
	Sangat Setuju	12	12,2	12,2	100,0
Total		98	100,0	100,0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	18	18,4	18,4	18,4
	Tidak Setuju	11	11,2	11,2	29,6
	Setuju	39	39,8	39,8	69,4
	Sangat Setuju	30	30,6	30,6	100,0
Total		98	100,0	100,0	

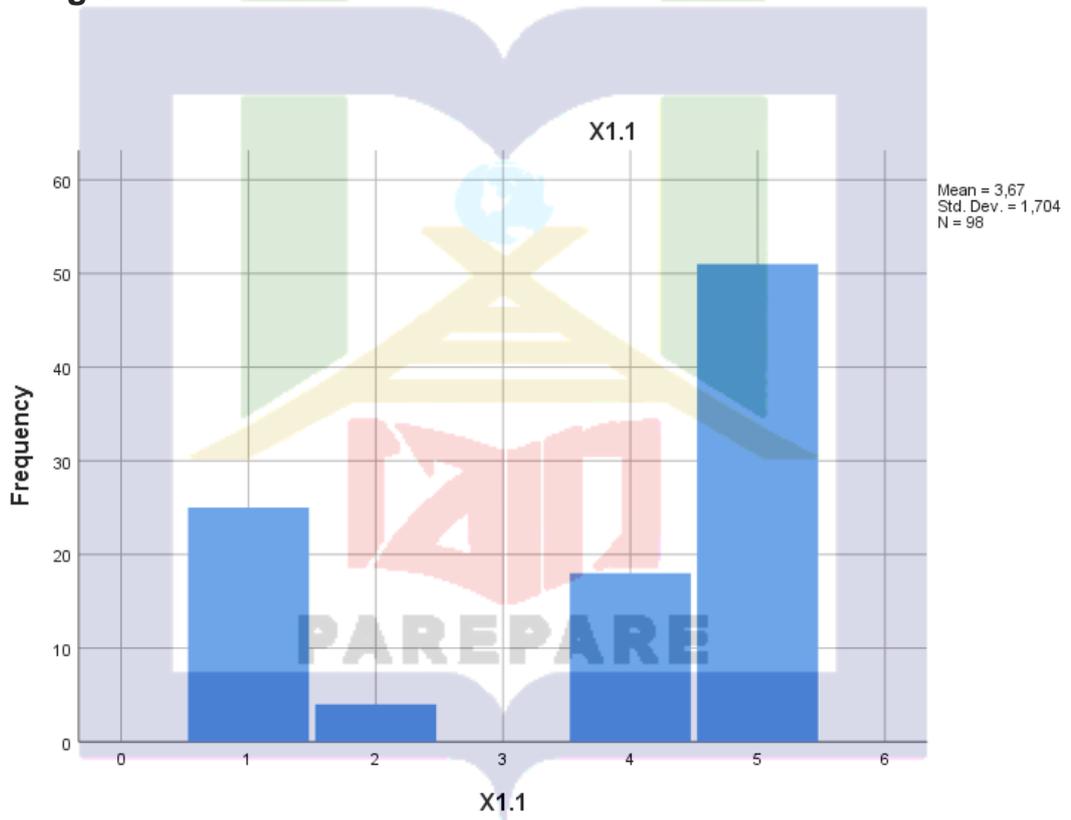
X1.10

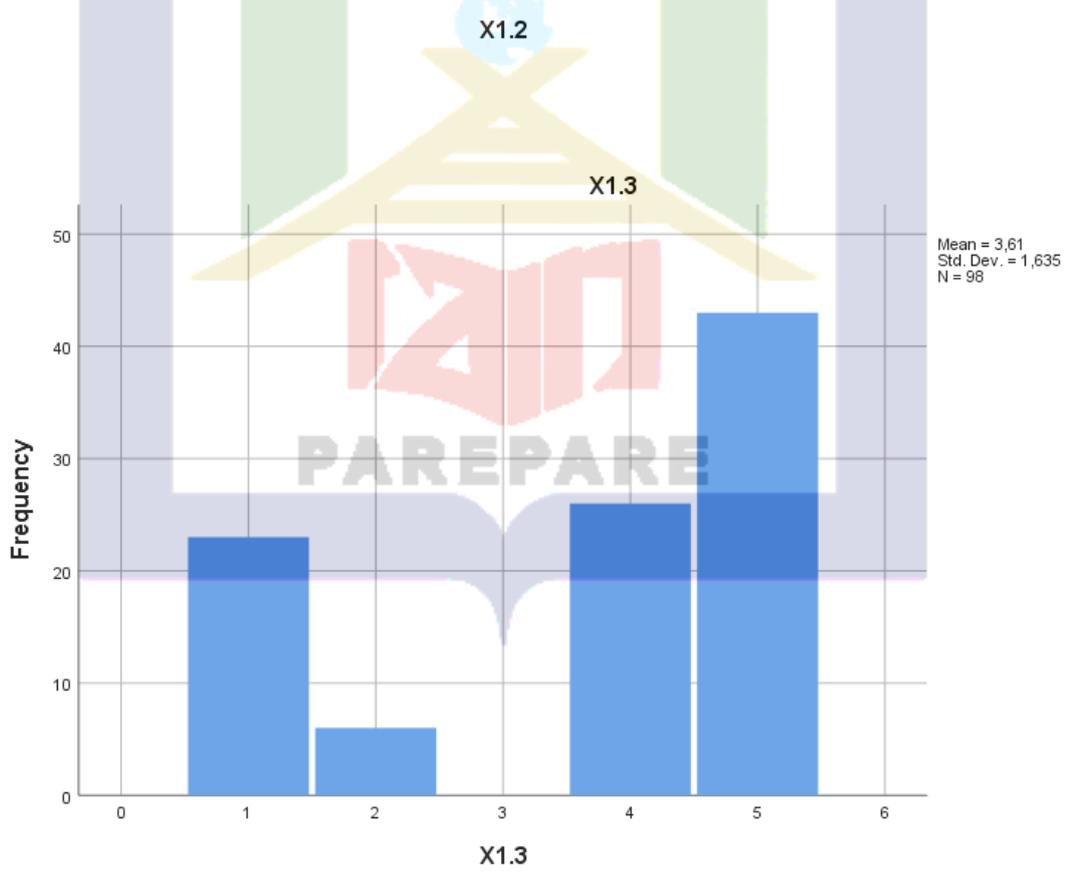
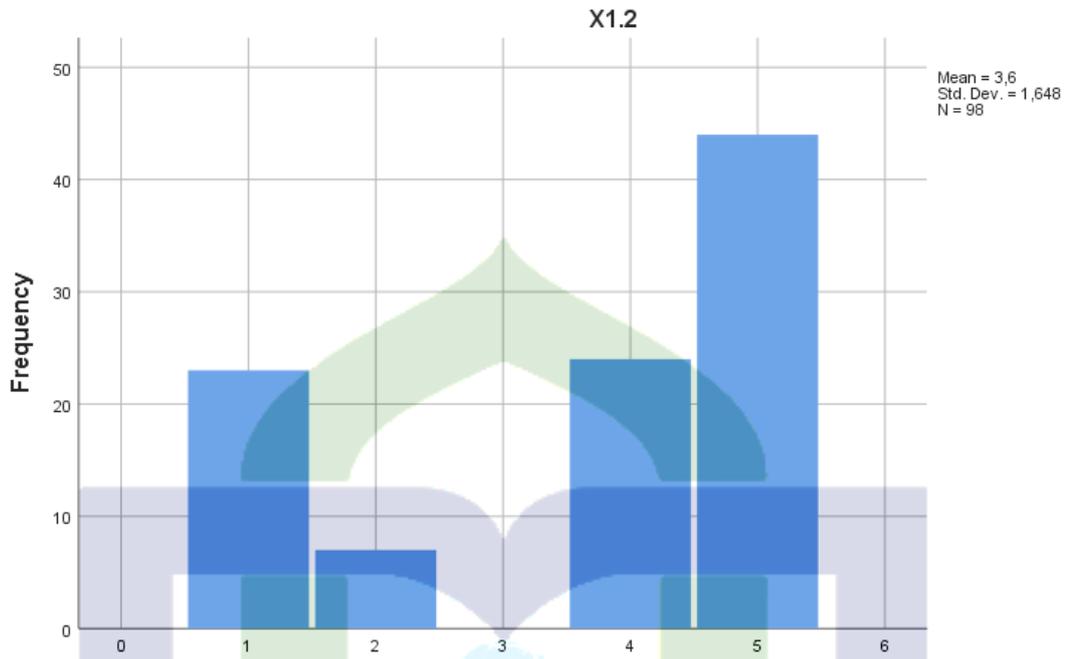
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	18	18,4	18,4	18,4
	Tidak Setuju	11	11,2	11,2	29,6
	Ragu-ragu/Netral	1	1,0	1,0	30,6
	Setuju	36	36,7	36,7	67,3
	Sangat Setuju	32	32,7	32,7	100,0
Total		98	100,0	100,0	

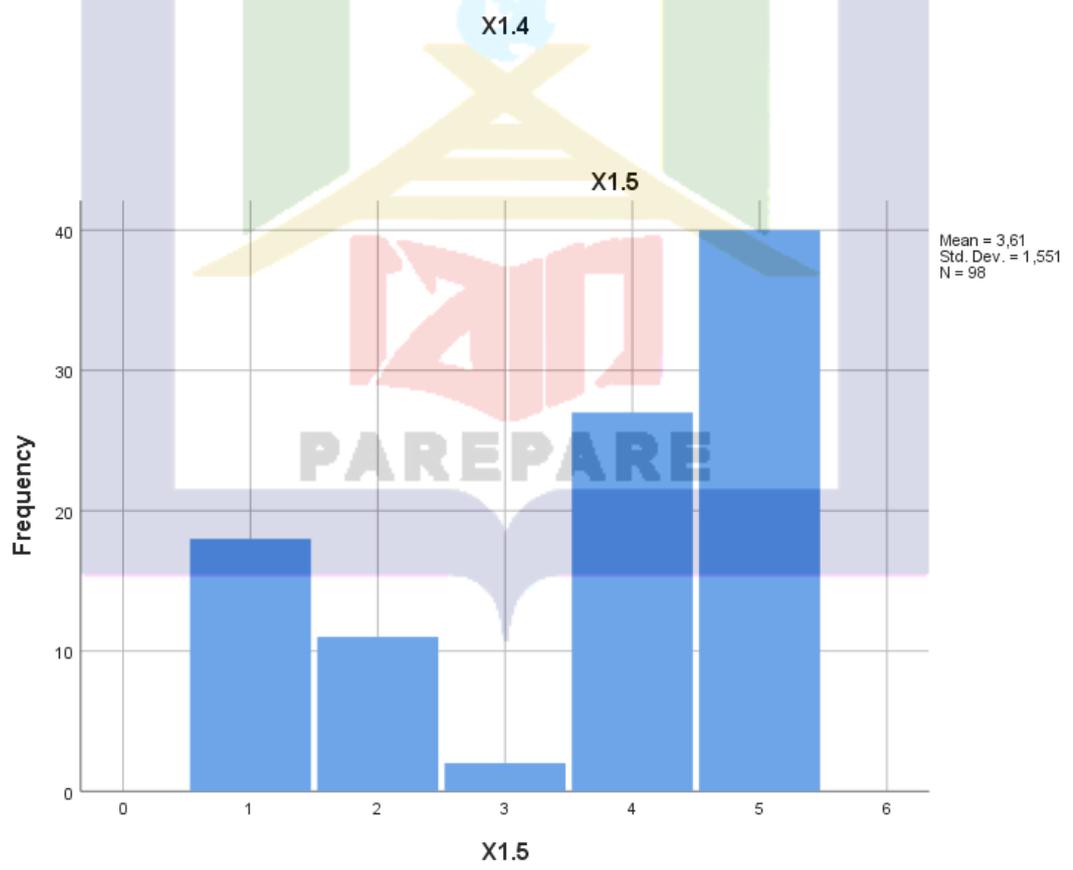
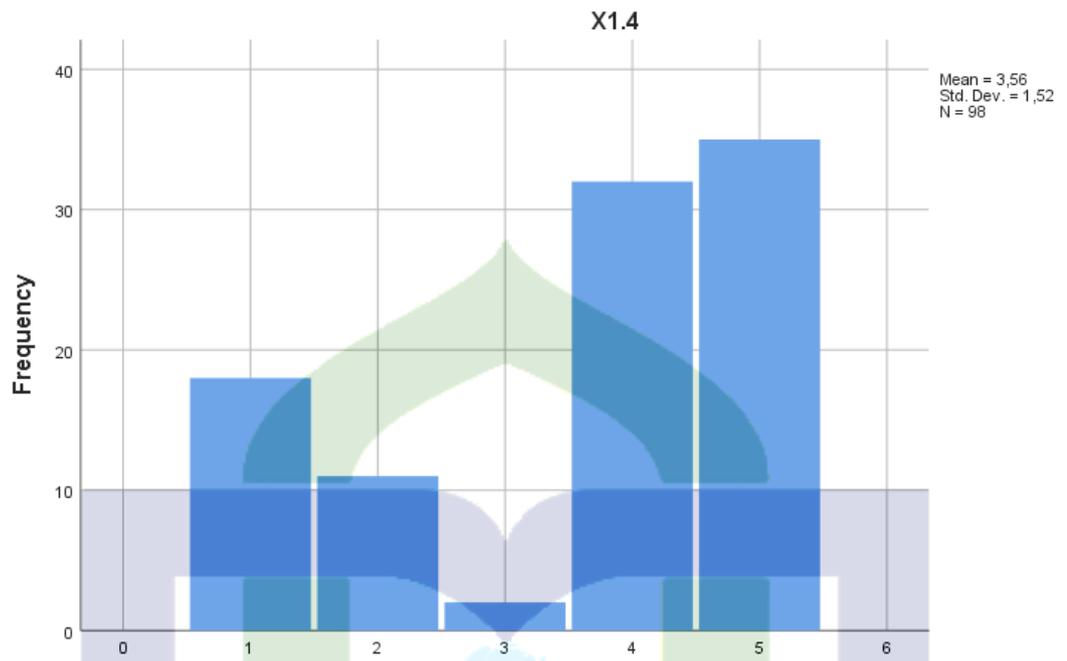
X1.11

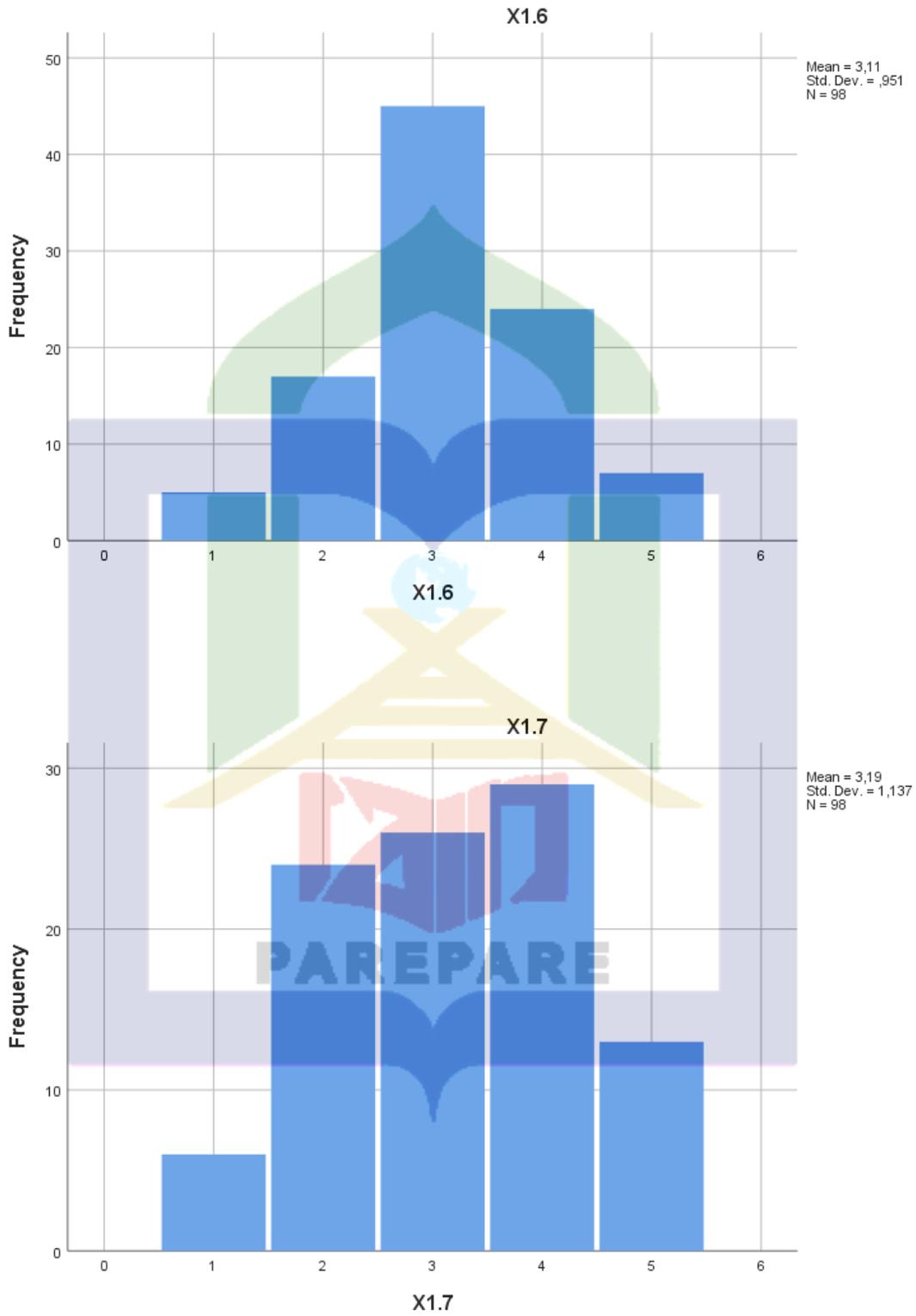
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	18	18,4	18,4	18,4
	Tidak Setuju	12	12,2	12,2	30,6
	Setuju	39	39,8	39,8	70,4
	Sangat Setuju	29	29,6	29,6	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

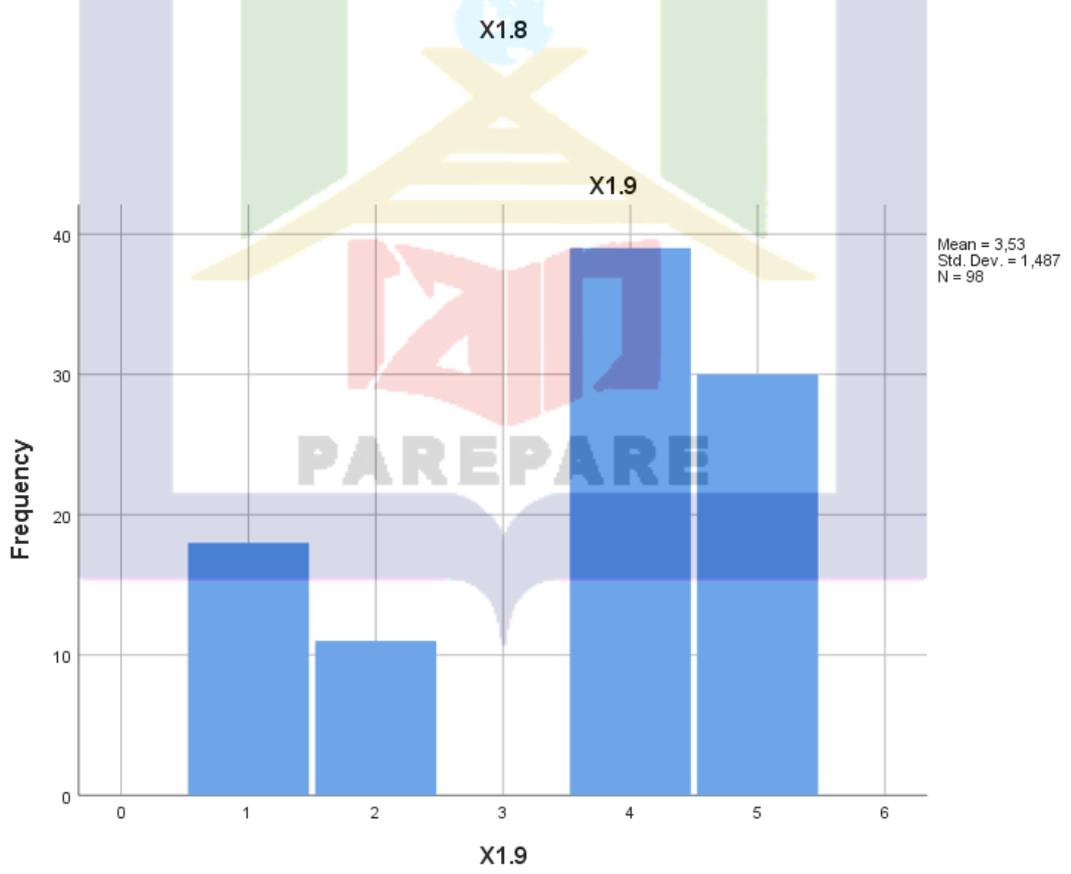
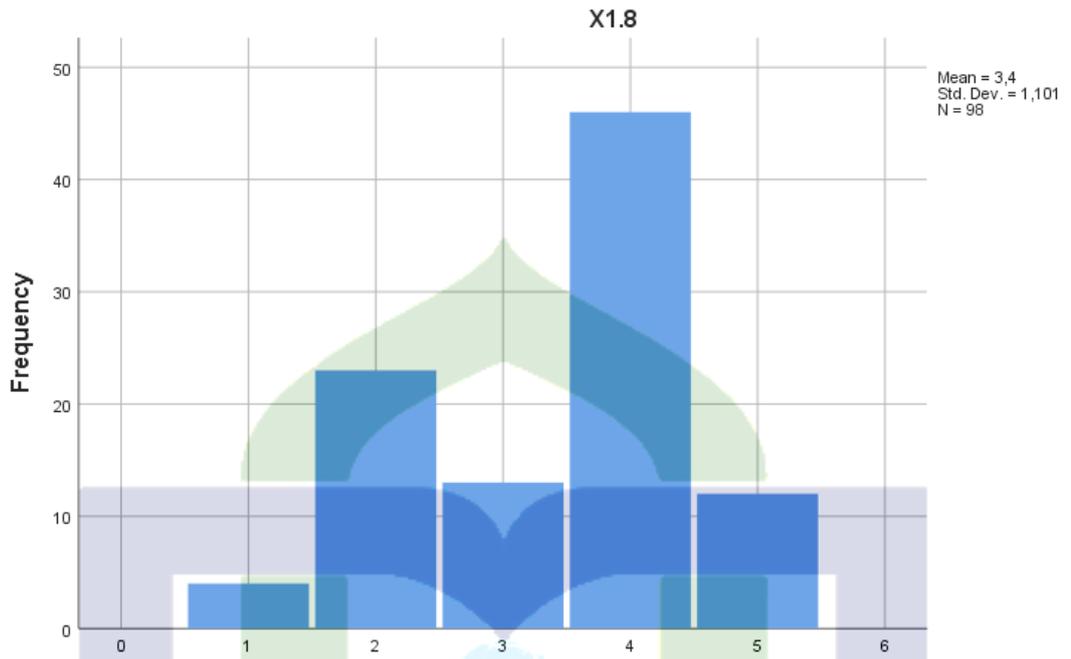
Histogram

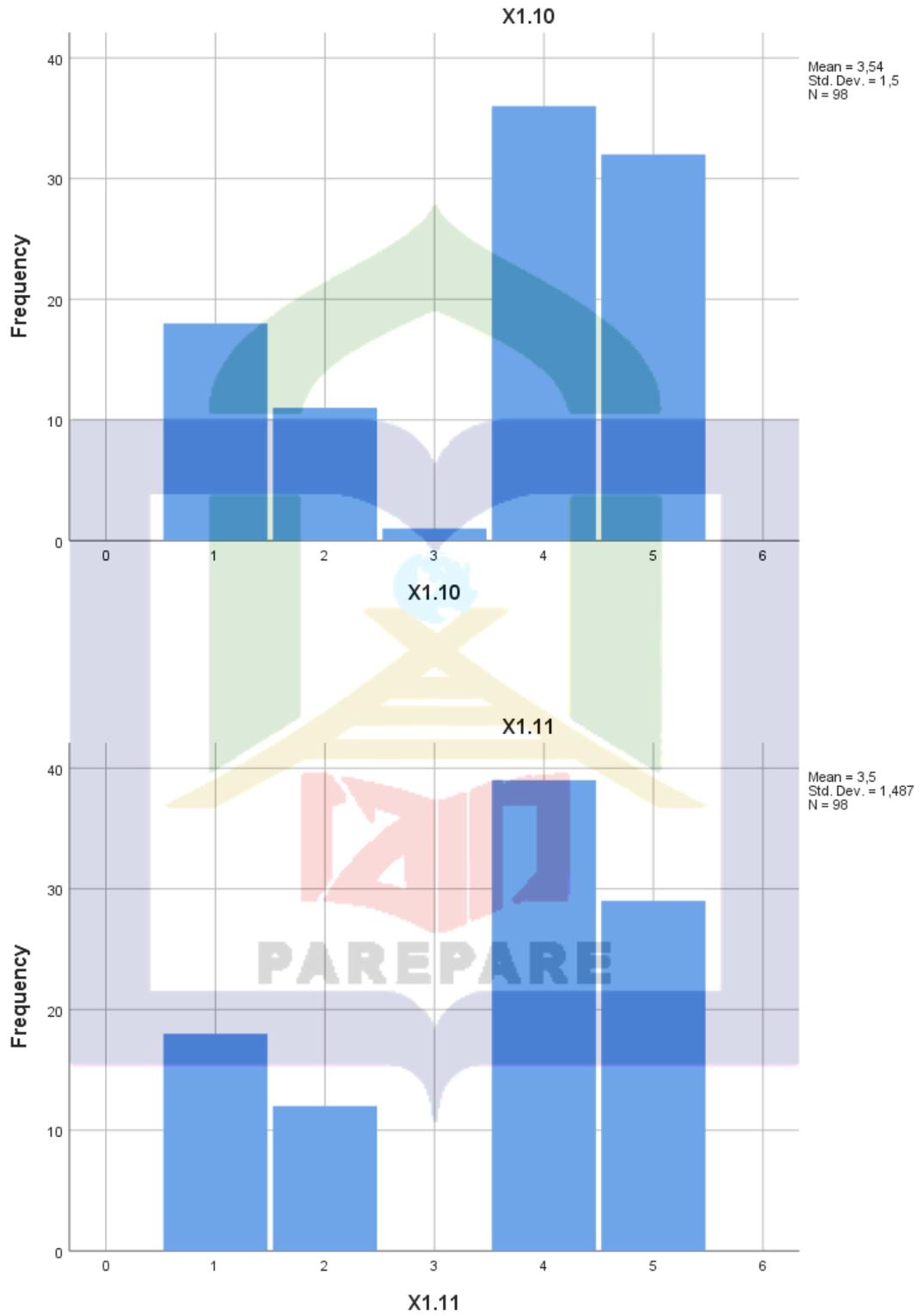












LAMPIRAN 8 : Frekuensi Jawaban Responden (Hasil Panen)

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	14	14,3	14,3	14,3
	Tidak Setuju	16	16,3	16,3	30,6
	Ragu-ragu/Netral	1	1,0	1,0	31,6
	Setuju	46	46,9	46,9	78,6
	Sangat Setuju	21	21,4	21,4	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	11,2	11,2	11,2
	Tidak Setuju	19	19,4	19,4	30,6
	Ragu-ragu/Netral	6	6,1	6,1	36,7
	Setuju	42	42,9	42,9	79,6
	Sangat Setuju	20	20,4	20,4	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	7,1	7,1	7,1
	Tidak Setuju	22	22,4	22,4	29,6
	Ragu-ragu/Netral	8	8,2	8,2	37,8
	Setuju	43	43,9	43,9	81,6
	Sangat Setuju	18	18,4	18,4	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	11,2	11,2	11,2
	Tidak Setuju	21	21,4	21,4	32,7
	Ragu-ragu/Netral	8	8,2	8,2	40,8
	Setuju	41	41,8	41,8	82,7
	Sangat Setuju	17	17,3	17,3	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	7,1	7,1	7,1
	Tidak Setuju	24	24,5	24,5	31,6
	Ragu-ragu/Netral	7	7,1	7,1	38,8
	Setuju	43	43,9	43,9	82,7
	Sangat Setuju	17	17,3	17,3	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,1	3,1	3,1
	Tidak Setuju	27	27,6	27,6	30,6
	Ragu-ragu/Netral	22	22,4	22,4	53,1
	Setuju	36	36,7	36,7	89,8
	Sangat Setuju	10	10,2	10,2	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	8,2	8,2	8,2

Tidak Setuju	20	20,4	20,4	28,6
Ragu-ragu/Netral	16	16,3	16,3	44,9
Setuju	45	45,9	45,9	90,8
Sangat Setuju	9	9,2	9,2	100,0
Total	98	100,0	100,0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6,1	6,1	6,1
	Tidak Setuju	15	15,3	15,3	21,4
	Ragu-ragu/Netral	17	17,3	17,3	38,8
	Setuju	45	45,9	45,9	84,7
	Sangat Setuju	15	15,3	15,3	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	7,1	7,1	7,1
	Tidak Setuju	21	21,4	21,4	28,6
	Ragu-ragu/Netral	20	20,4	20,4	49,0
	Setuju	40	40,8	40,8	89,8
	Sangat Setuju	10	10,2	10,2	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X2.10

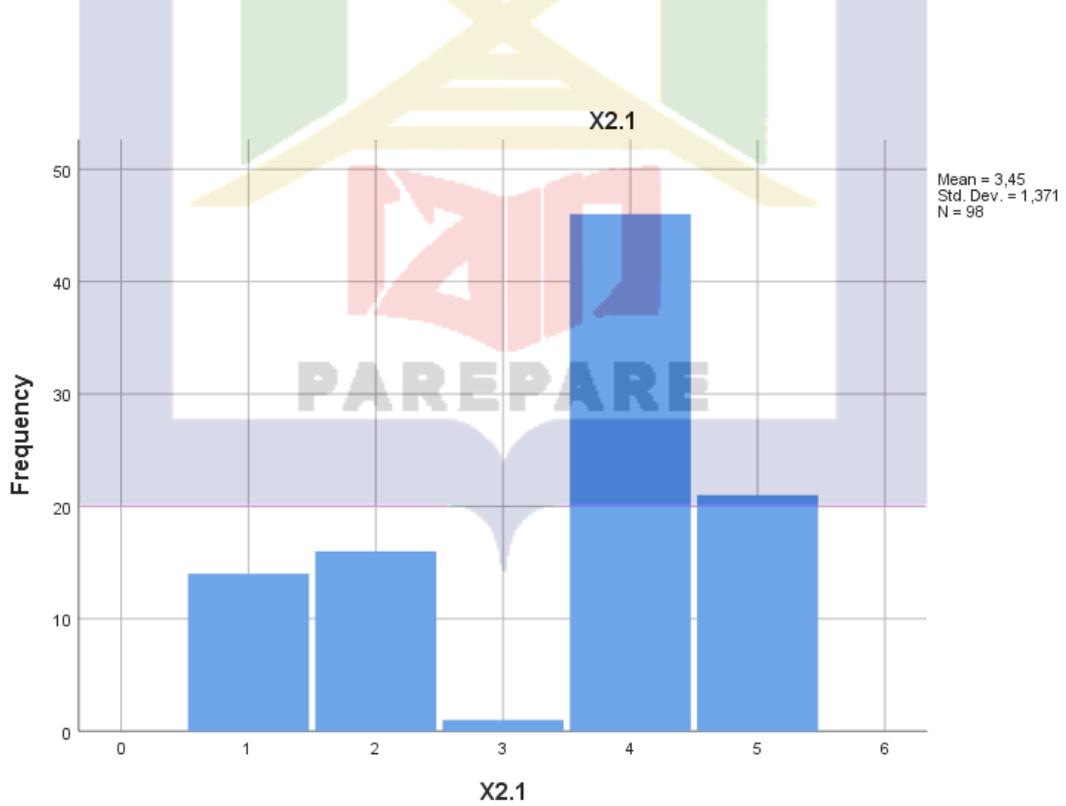
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	12,2	12,2	12,2
	Tidak Setuju	16	16,3	16,3	28,6
	Ragu-ragu/Netral	5	5,1	5,1	33,7
	Setuju	45	45,9	45,9	79,6
	Sangat Setuju	20	20,4	20,4	100,0

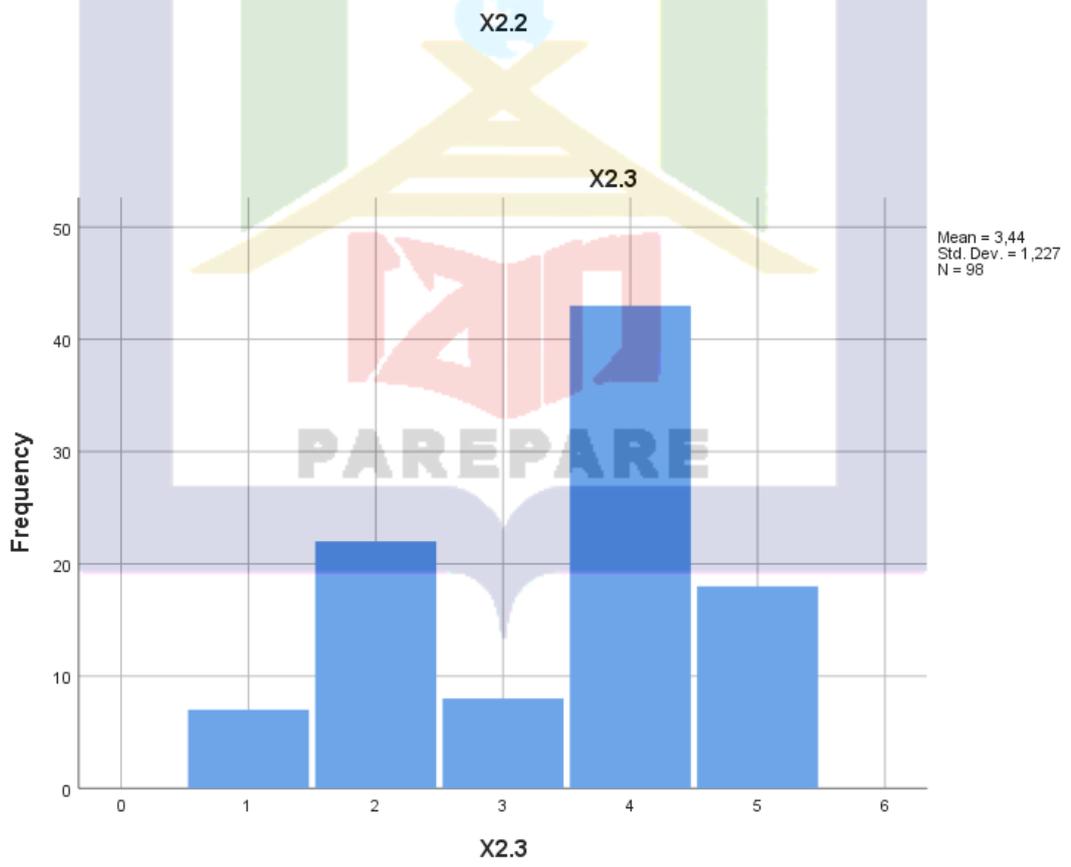
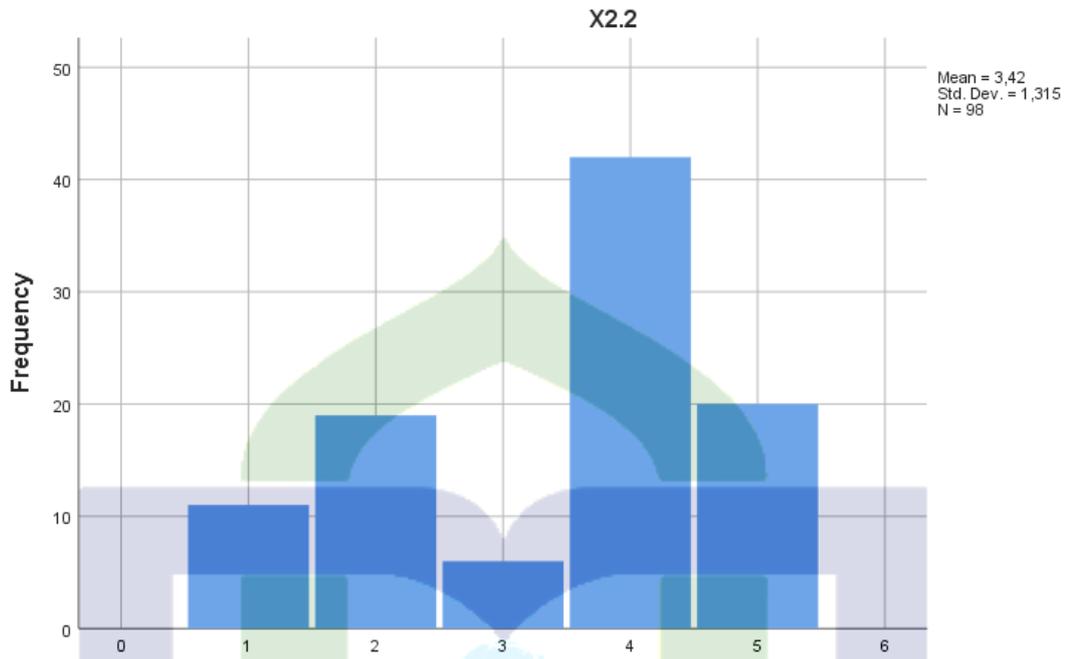
Total	98	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

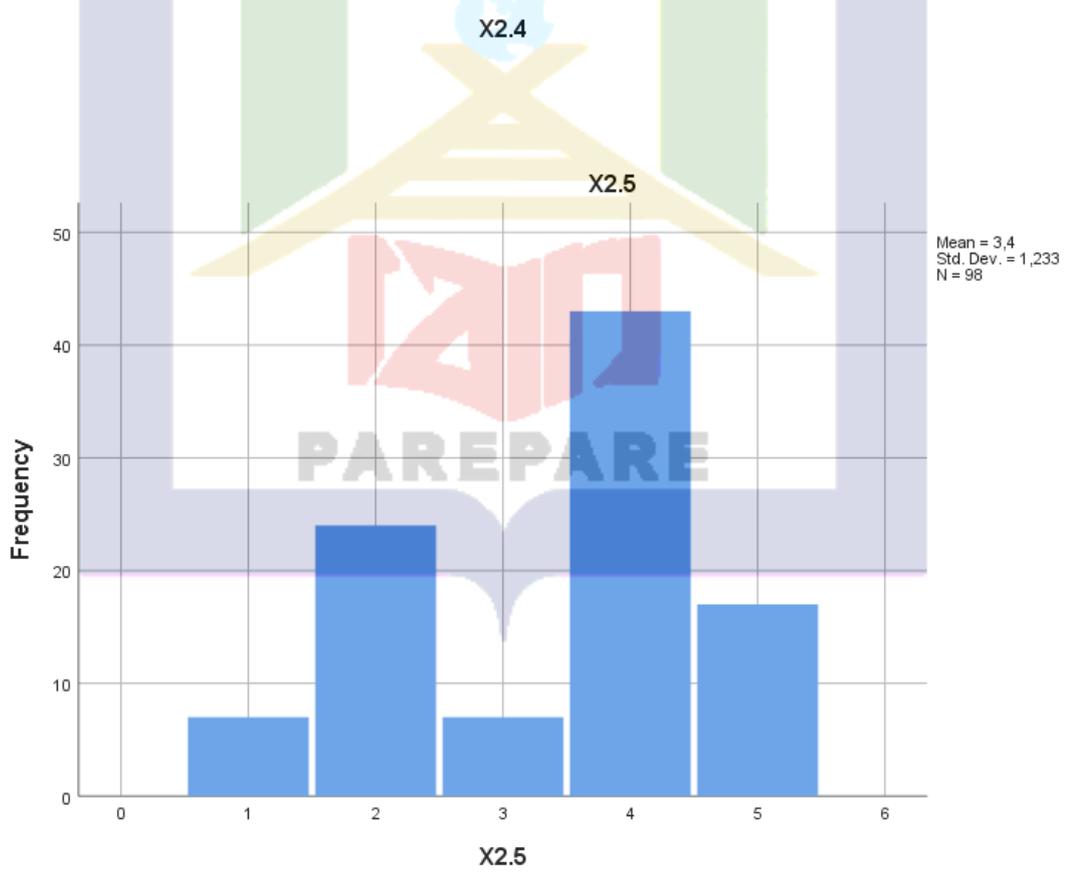
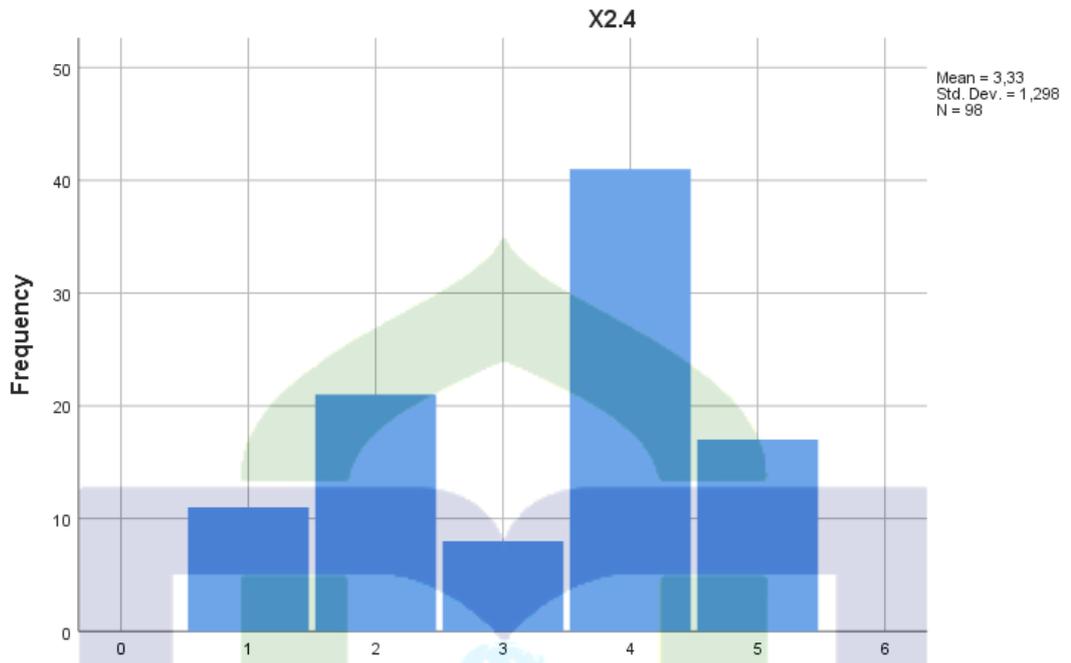
X2.11

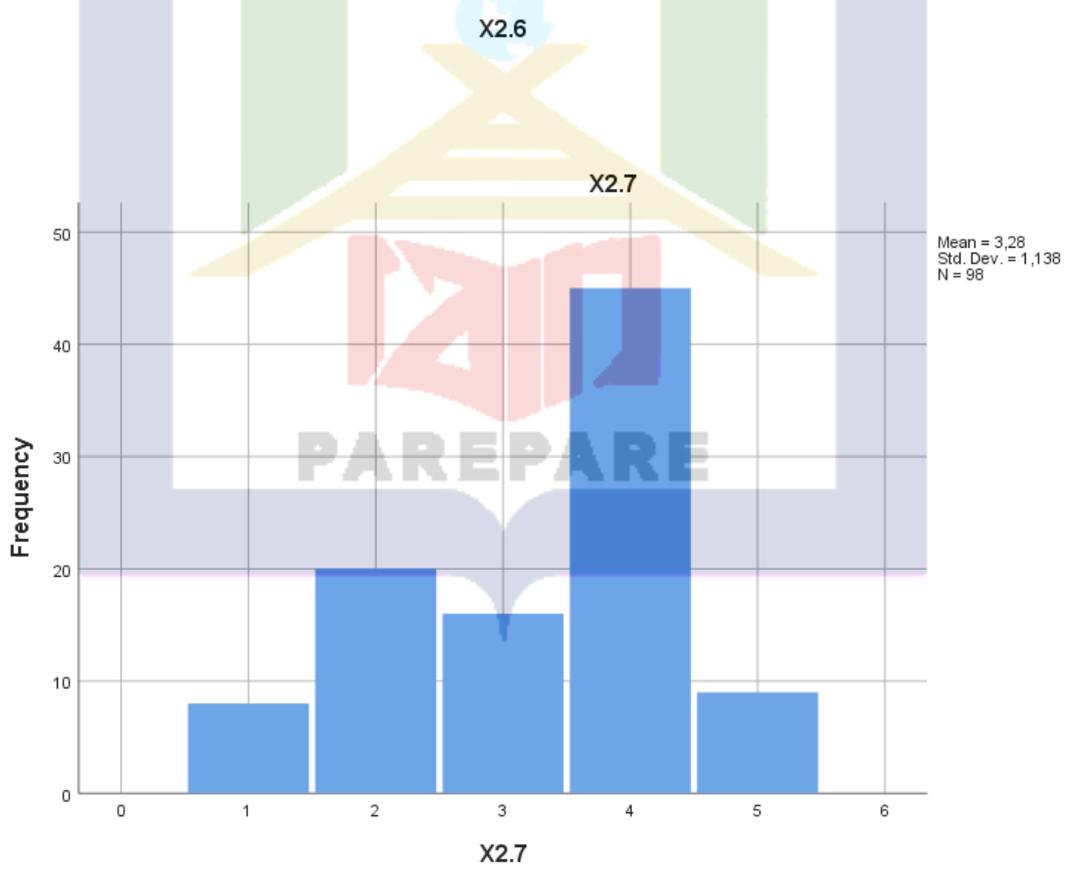
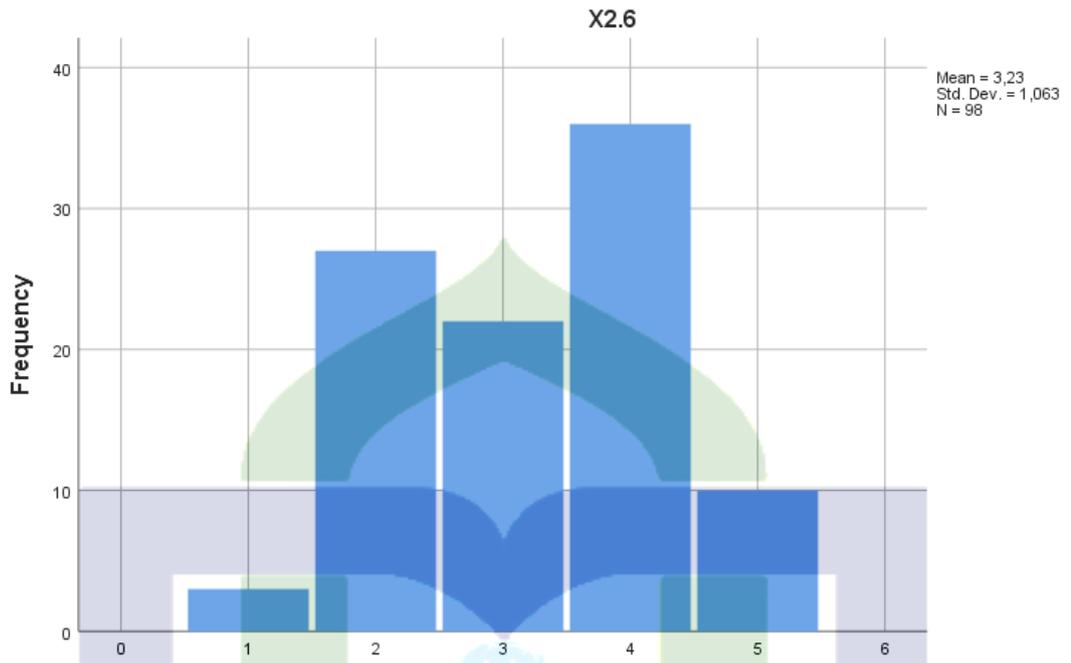
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	9,2	9,2	9,2
	Tidak Setuju	16	16,3	16,3	25,5
	Ragu-ragu/Netral	5	5,1	5,1	30,6
	Setuju	49	50,0	50,0	80,6
	Sangat Setuju	19	19,4	19,4	100,0
Total		98	100,0	100,0	

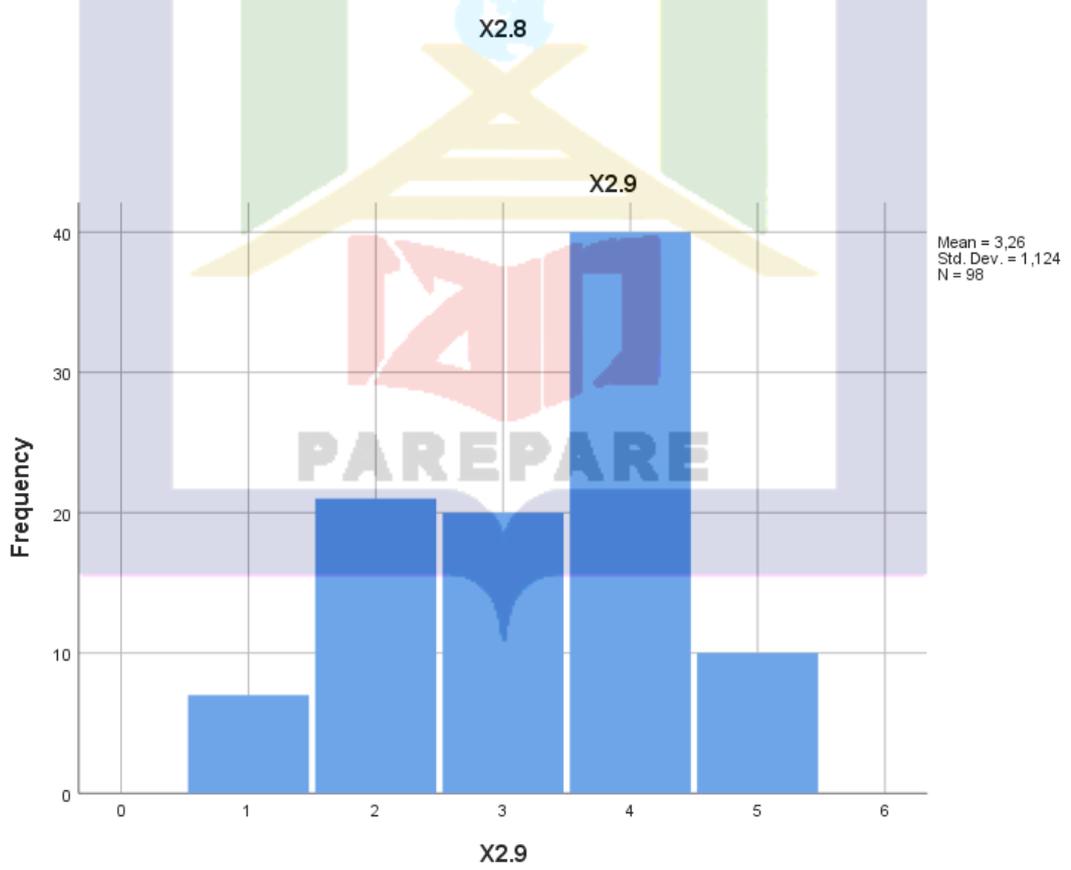
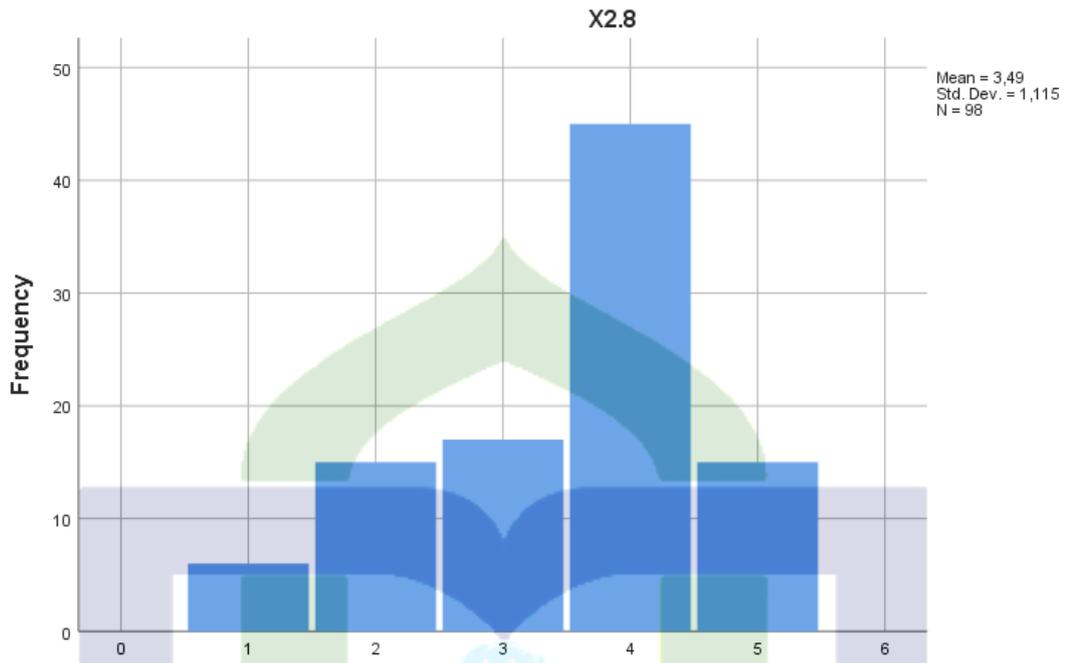
Histogram

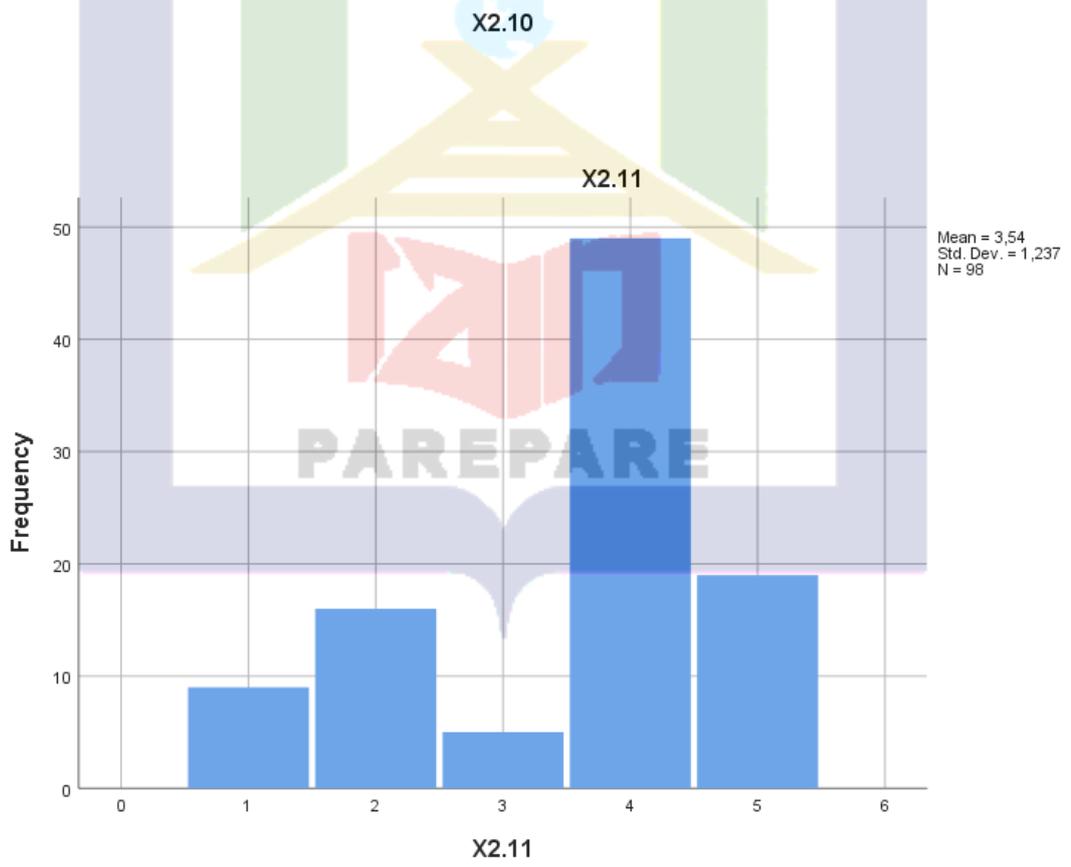
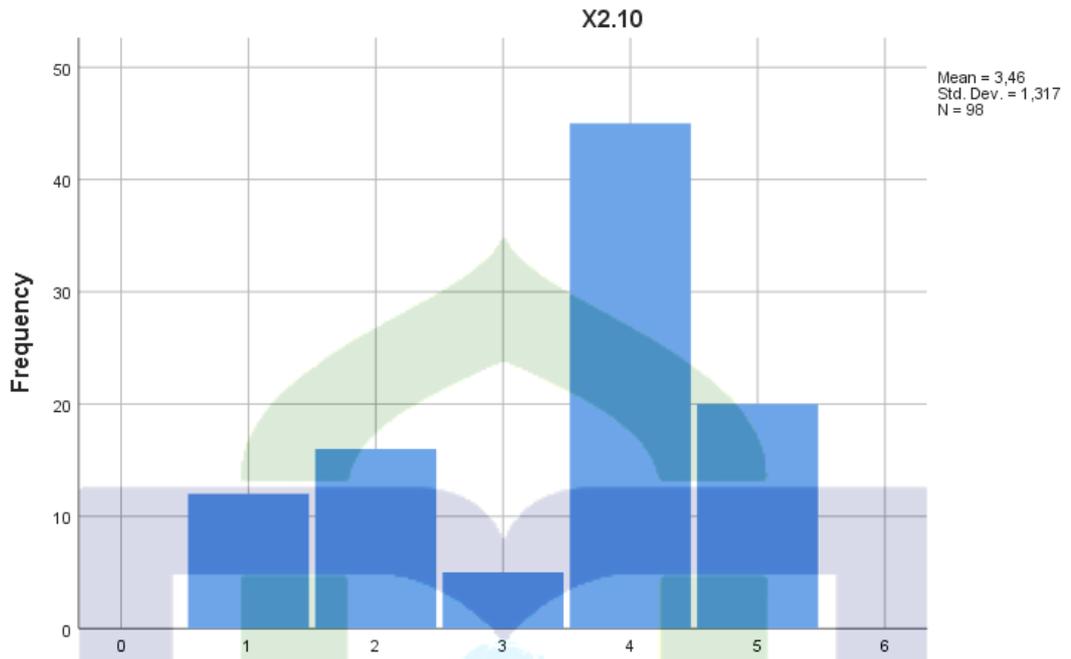












LAMPIRAN 9 : Frekuensi Jawaban Responden (Kesadaran Membayar Zakat)

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	9,2	9,2	9,2
	Tidak Setuju	39	39,8	39,8	49,0
	Ragu-ragu/Netral	27	27,6	27,6	76,5
	Setuju	15	15,3	15,3	91,8
	Sangat Setuju	8	8,2	8,2	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	10,2	10,2	10,2
	Tidak Setuju	18	18,4	18,4	28,6
	Ragu-ragu/Netral	10	10,2	10,2	38,8
	Setuju	36	36,7	36,7	75,5
	Sangat Setuju	24	24,5	24,5	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	11,2	11,2	11,2
	Tidak Setuju	16	16,3	16,3	27,6
	Ragu-ragu/Netral	6	6,1	6,1	33,7
	Setuju	44	44,9	44,9	78,6
	Sangat Setuju	21	21,4	21,4	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	7,1	7,1	7,1
	Tidak Setuju	19	19,4	19,4	26,5
	Ragu-ragu/Netral	12	12,2	12,2	38,8
	Setuju	41	41,8	41,8	80,6
	Sangat Setuju	19	19,4	19,4	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	15	15,3	15,3	15,3
	Tidak Setuju	14	14,3	14,3	29,6
	Ragu-ragu/Netral	6	6,1	6,1	35,7
	Setuju	39	39,8	39,8	75,5
	Sangat Setuju	24	24,5	24,5	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	7,1	7,1	7,1
	Tidak Setuju	25	25,5	25,5	32,7
	Ragu-ragu/Netral	21	21,4	21,4	54,1
	Setuju	30	30,6	30,6	84,7
	Sangat Setuju	15	15,3	15,3	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	12,2	12,2	12,2

Tidak Setuju	16	16,3	16,3	28,6
Ragu-ragu/Netral	3	3,1	3,1	31,6
Setuju	38	38,8	38,8	70,4
Sangat Setuju	29	29,6	29,6	100,0
Total	98	100,0	100,0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	15	15,3	15,3	15,3
	Tidak Setuju	14	14,3	14,3	29,6
	Ragu-ragu/Netral	1	1,0	1,0	30,6
	Setuju	37	37,8	37,8	68,4
	Sangat Setuju	31	31,6	31,6	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	9,2	9,2	9,2
	Tidak Setuju	20	20,4	20,4	29,6
	Ragu-ragu/Netral	18	18,4	18,4	48,0
	Setuju	33	33,7	33,7	81,6
	Sangat Setuju	18	18,4	18,4	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Y10

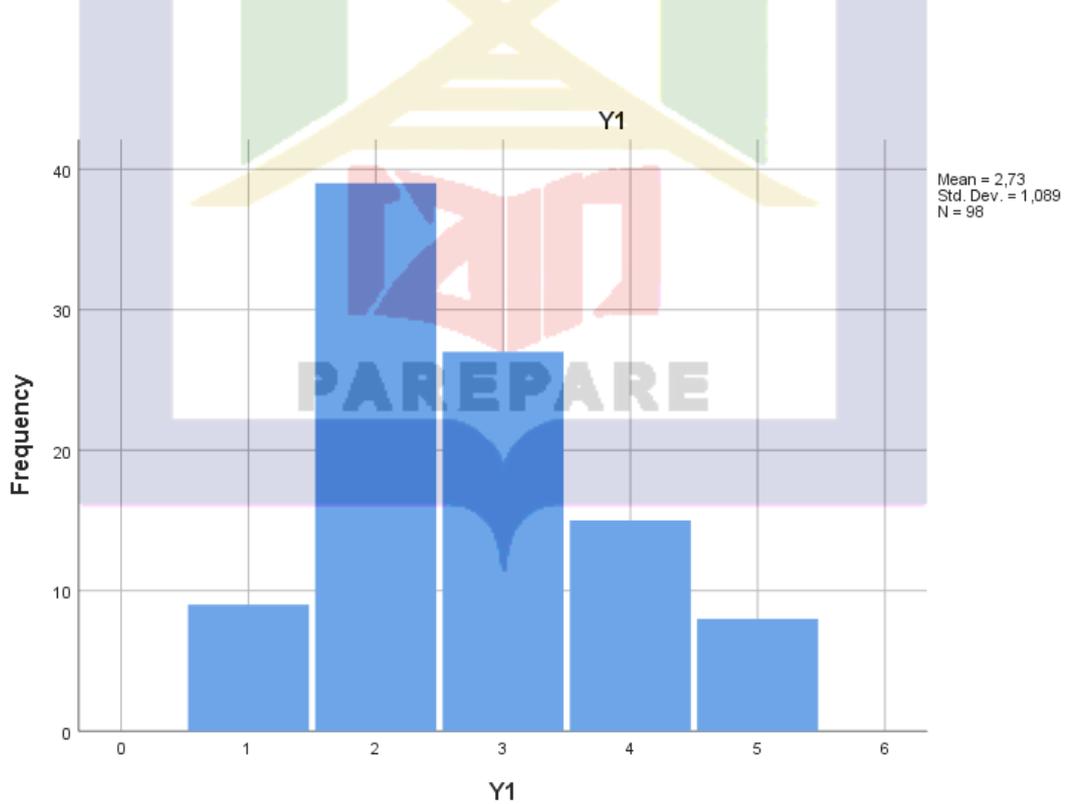
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	12,2	12,2	12,2
	Tidak Setuju	17	17,3	17,3	29,6
	Ragu-ragu/Netral	2	2,0	2,0	31,6
	Setuju	41	41,8	41,8	73,5
	Sangat Setuju	26	26,5	26,5	100,0

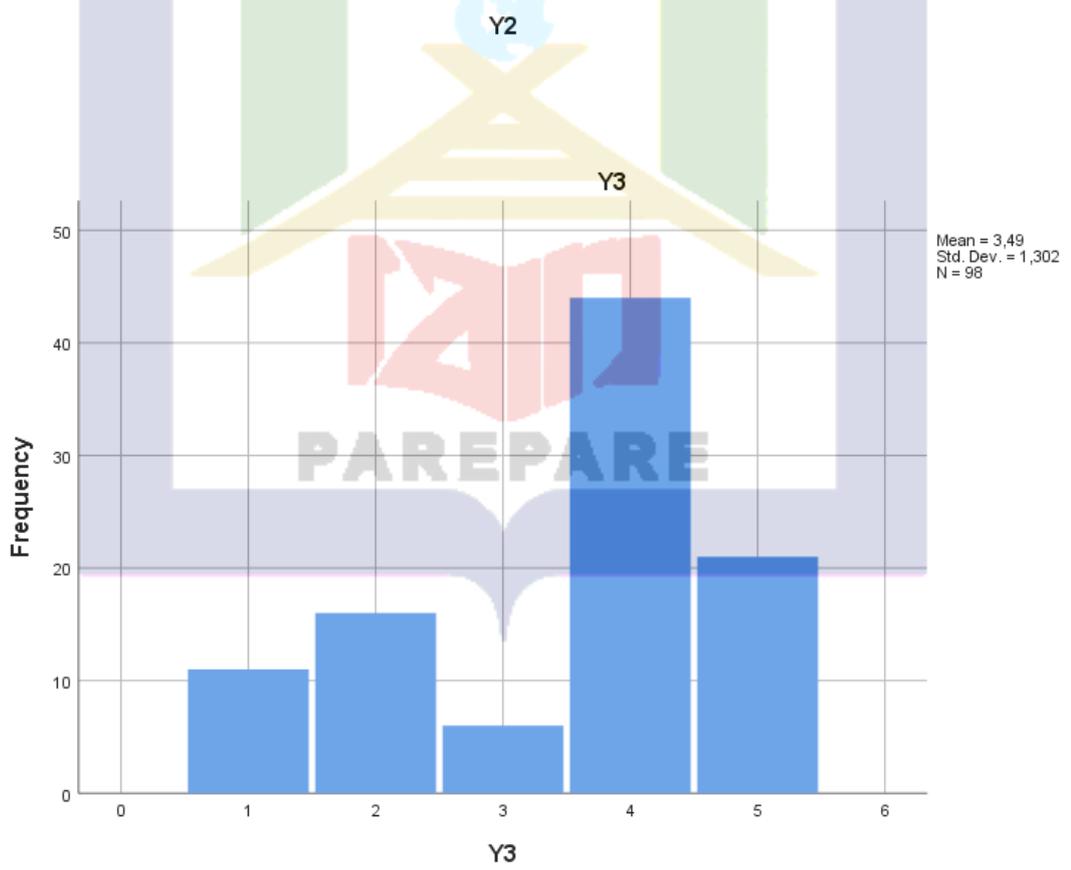
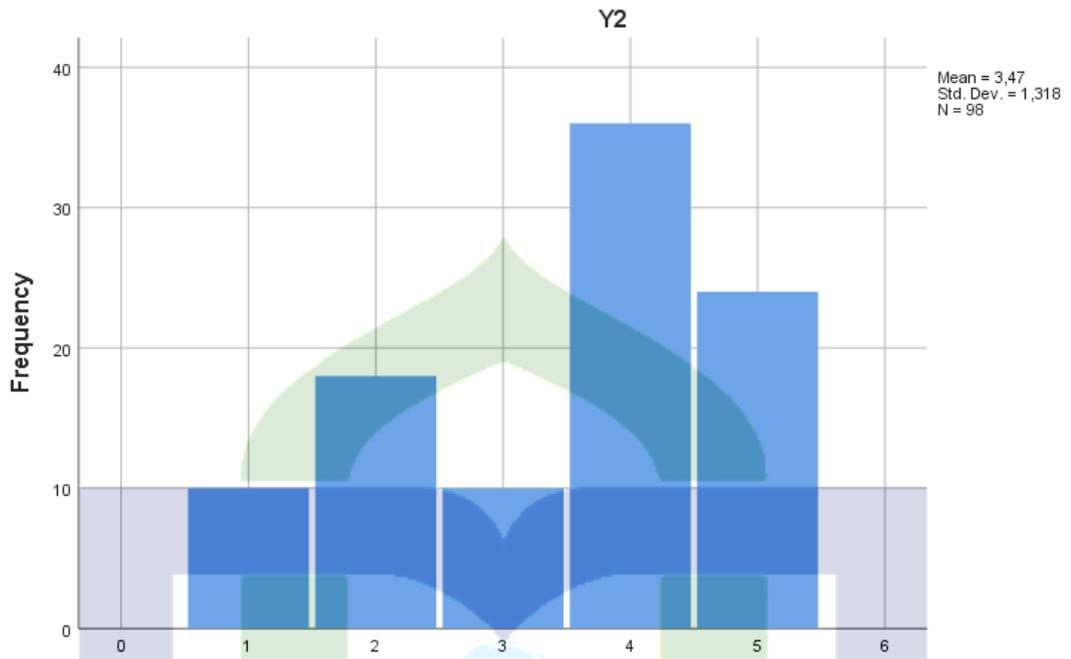
Total	98	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

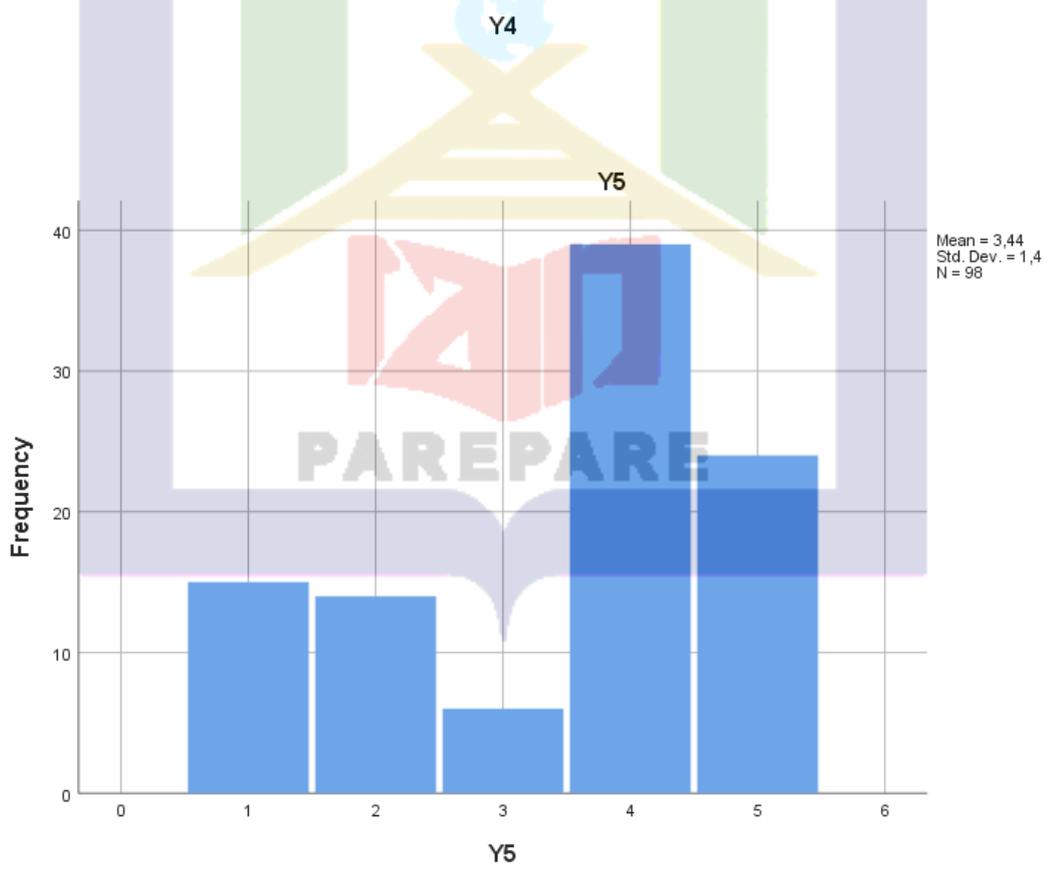
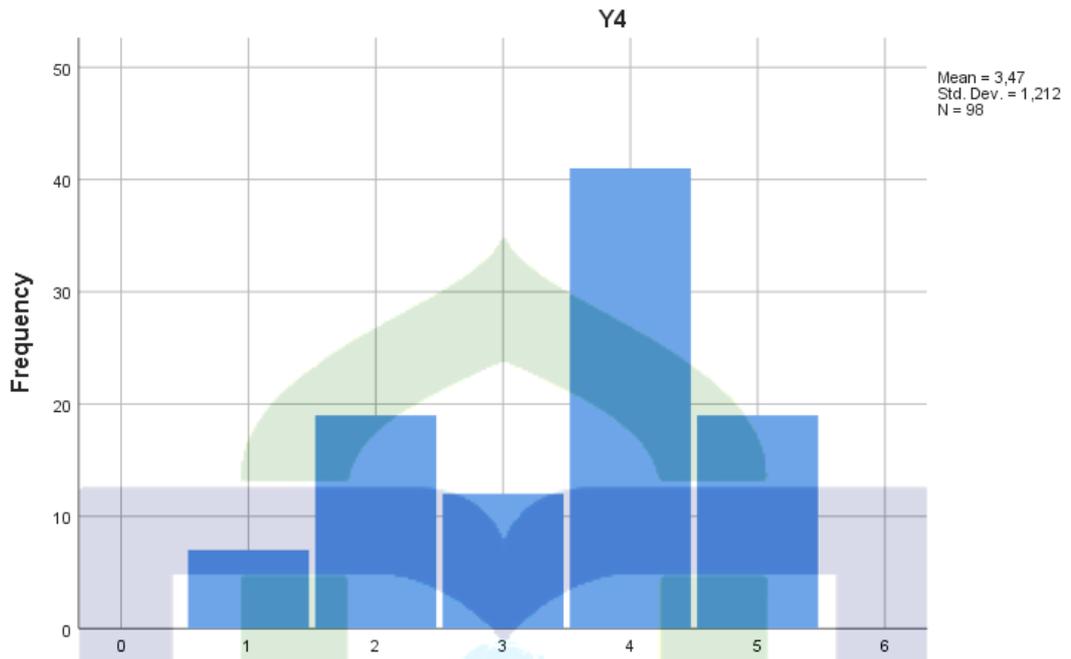
Y11

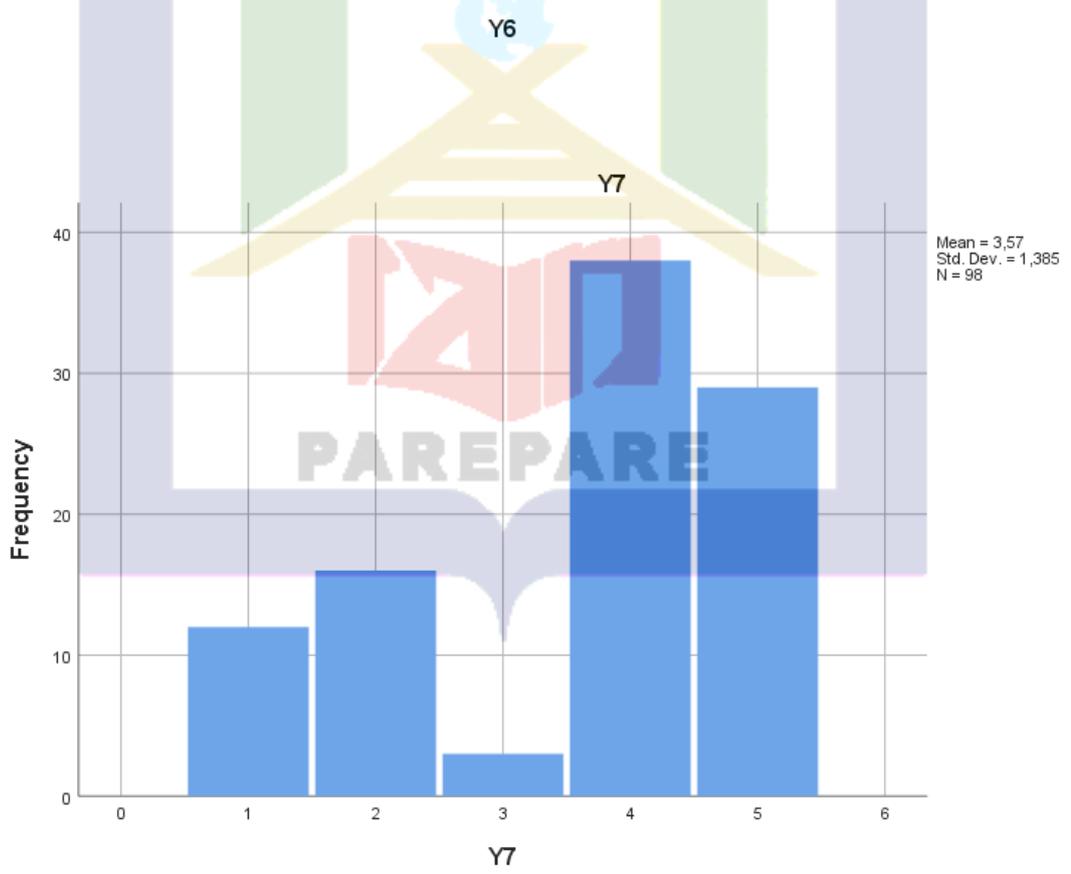
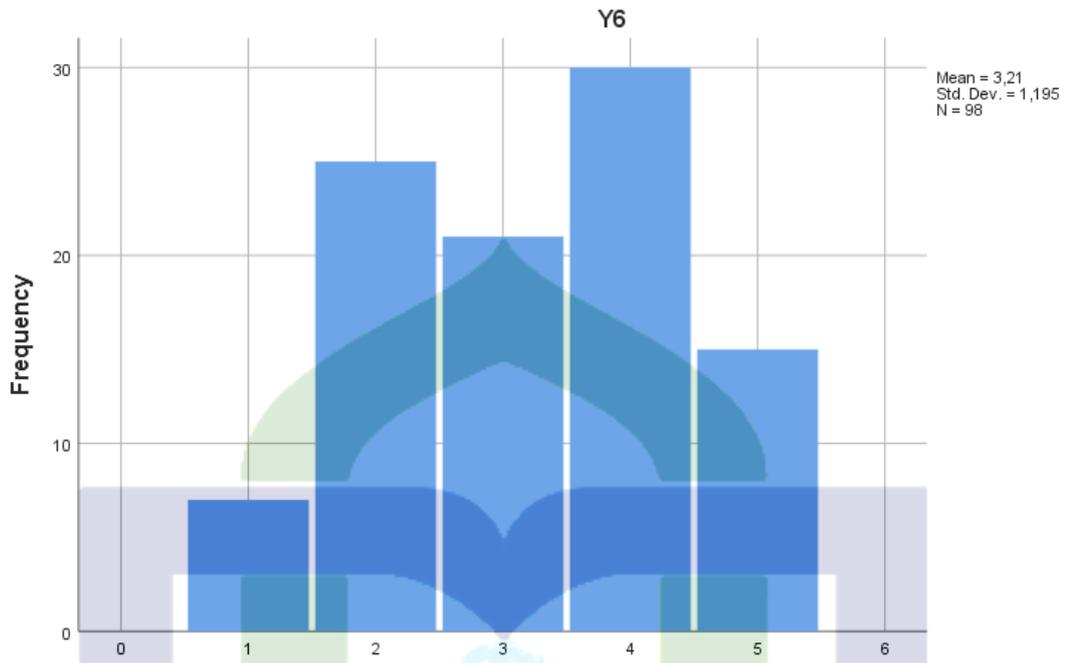
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	10,2	10,2	10,2
	Tidak Setuju	18	18,4	18,4	28,6
	Ragu-ragu/Netral	15	15,3	15,3	43,9
	Setuju	30	30,6	30,6	74,5
	Sangat Setuju	25	25,5	25,5	100,0
Total		98	100,0	100,0	

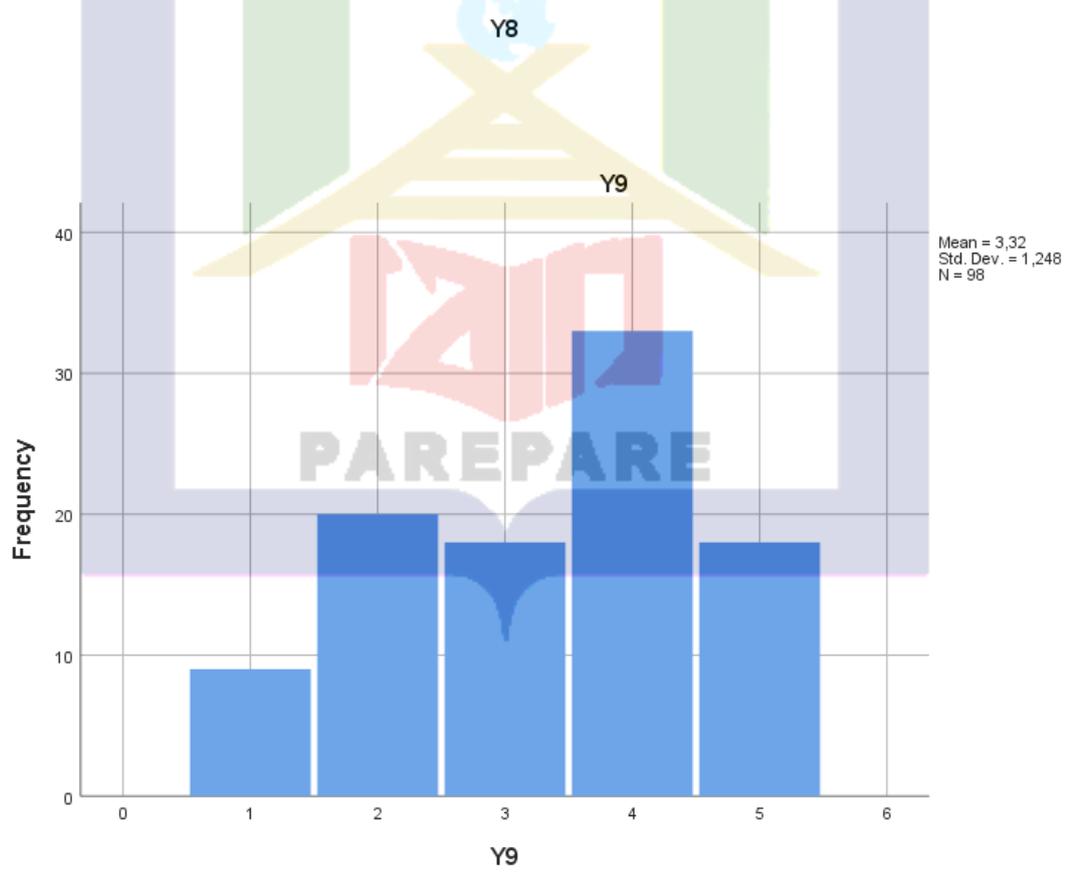
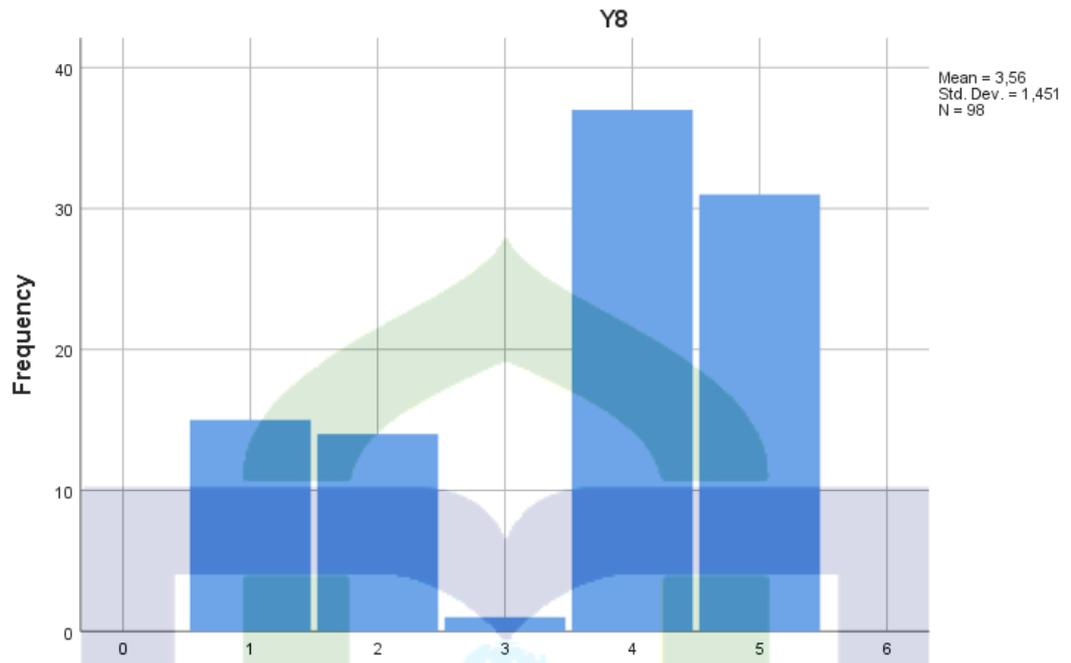
Histogram

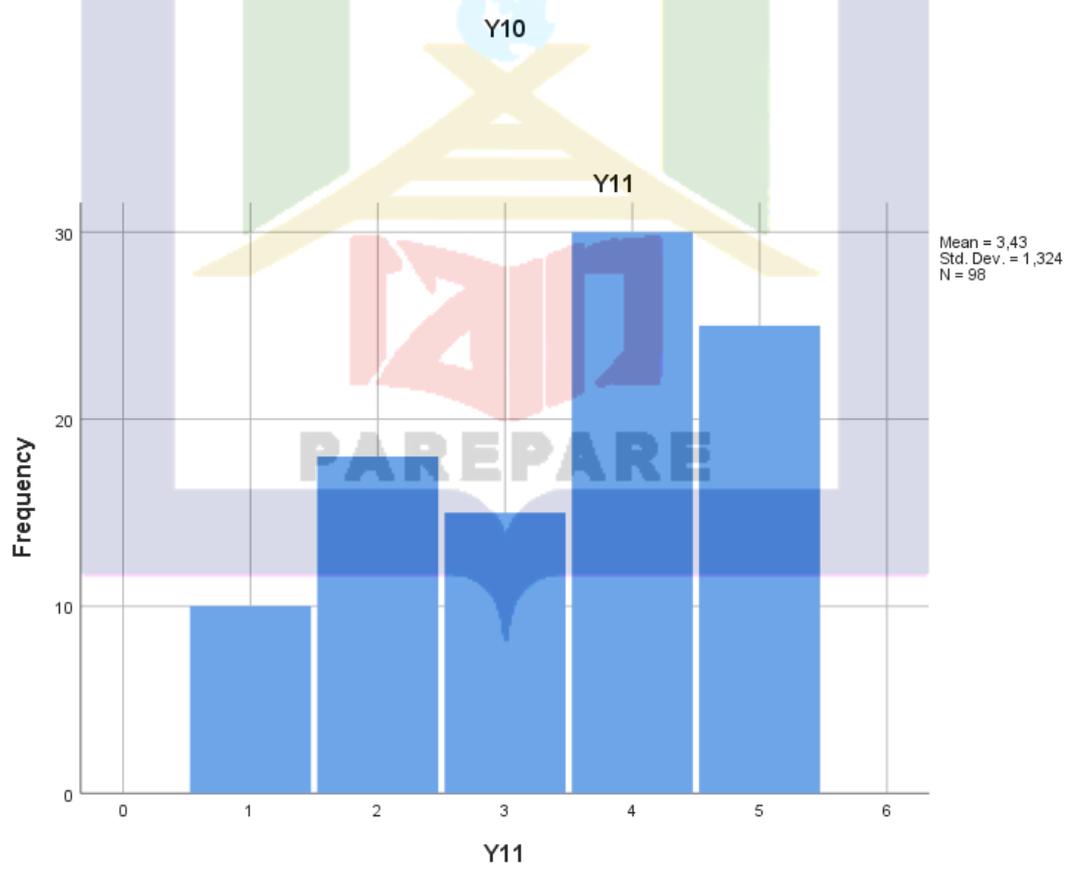
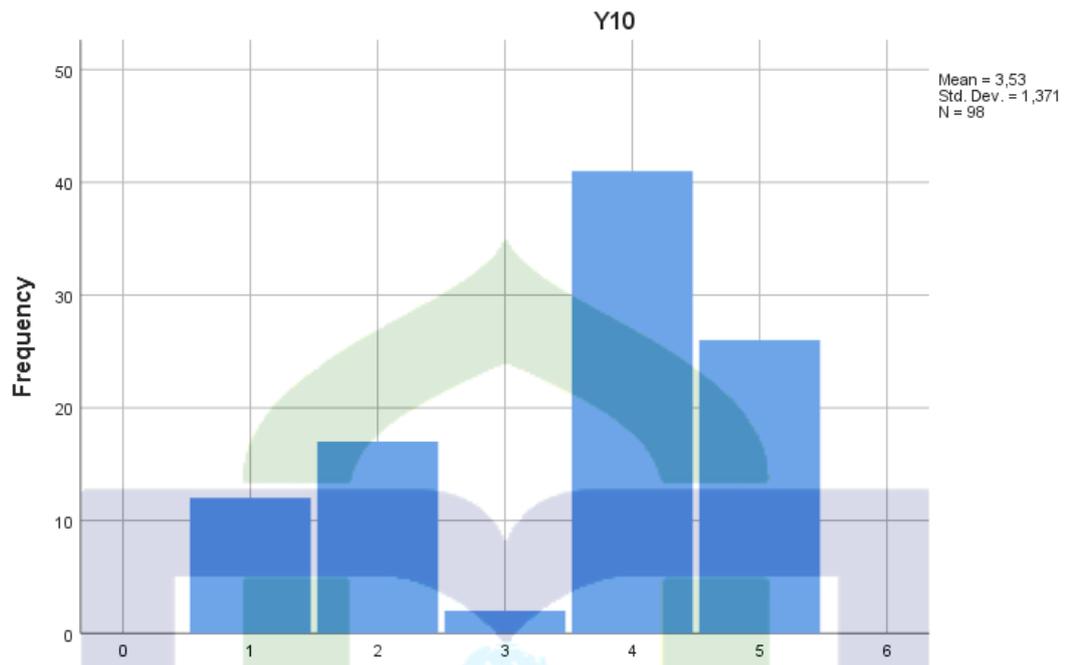












LAMPIRAN 10 : Uji Validitas & Reliabilitas Religiusitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,983	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	34,66	171,215	,966	,980
X1.2	34,73	172,382	,972	,980
X1.3	34,72	172,923	,967	,980
X1.4	34,78	176,258	,956	,980
X1.5	34,72	175,336	,960	,980
X1.6	35,22	198,671	,656	,987
X1.7	35,14	191,629	,771	,985
X1.8	34,94	188,883	,895	,982
X1.9	34,81	177,127	,956	,980
X1.10	34,80	176,205	,972	,980
X1.11	34,84	177,025	,959	,980

LAMPIRAN 11 : Uji Validitas & Reliabilitas Hasil Panen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,970	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	33,84	110,942	,933	,965
X2.2	33,87	112,240	,926	,965
X2.3	33,85	113,780	,935	,965
X2.4	33,96	115,792	,798	,969
X2.5	33,89	115,317	,866	,967
X2.6	34,05	120,276	,788	,969
X2.7	34,01	121,618	,672	,972
X2.8	33,80	118,762	,814	,968
X2.9	34,03	118,236	,829	,968
X2.10	33,83	112,413	,917	,965
X2.11	33,74	115,099	,872	,966

LAMPIRAN 12 : Uji Validitas & Reliabilitas Kesadaran Membayar Zakat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,978	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	34,49	153,510	,523	,984
Y2	33,76	138,372	,926	,975
Y3	33,73	138,609	,930	,975
Y4	33,76	140,640	,929	,975
Y5	33,79	136,026	,944	,974
Y6	34,01	142,773	,862	,977
Y7	33,65	137,548	,904	,976
Y8	33,66	135,050	,939	,975
Y9	33,91	140,744	,895	,976
Y10	33,69	136,668	,944	,974
Y11	33,80	138,082	,931	,975

LAMPIRAN 13 : Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	98	12	55	38,34	14,737
Hasil Panen	98	13	54	37,29	11,823
Kesadaran Membayar Zakat	98	11	55	37,22	12,993
Valid N (listwise)	98				



LAMPIRAN 14 : Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Hasil Panen, Religiusitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,966 ^a	,933	,932	3,393

a. Predictors: (Constant), Hasil Panen, Religiusitas

b. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15281,693	2	7640,847	663,894	,000 ^b
	Residual	1093,368	95	11,509		
	Total	16375,061	97			

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

b. Predictors: (Constant), Hasil Panen, Religiusitas

Coefficients^a

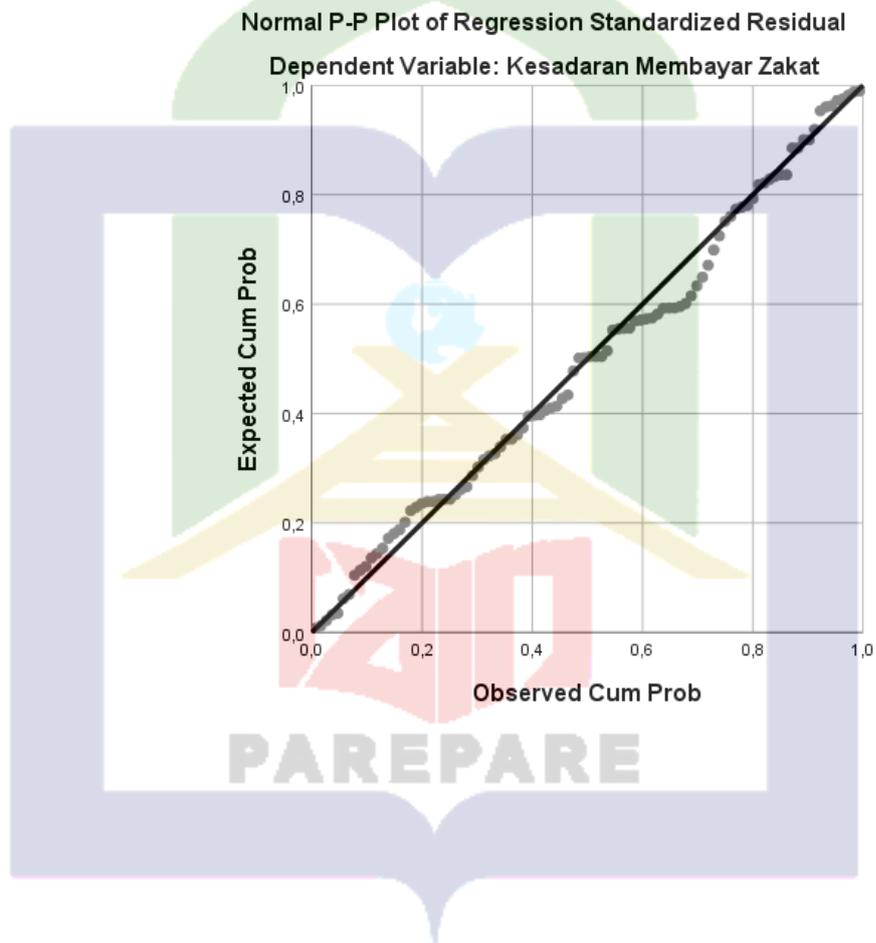
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,385	1,219		,316	,753
	Religiusitas	,399	,075	,453	5,339	,000
	Hasil Panen	,578	,093	,526	6,200	,000

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13,84	53,13	37,22	12,552	98
Residual	-8,270	7,824	,000	3,357	98
Std. Predicted Value	-1,863	1,267	,000	1,000	98
Std. Residual	-2,438	2,306	,000	,990	98

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat



LAMPIRAN 15 : Uji Linearitas

Kesadaran Membayar Zakat * Religiusitas

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesadaran Membayar Zakat * Religiusitas	98	100,0%	0	0,0%	98	100,0%
Kesadaran Membayar Zakat * Hasil Panen	98	100,0%	0	0,0%	98	100,0%

Report

Kesadaran Membayar Zakat

Religiusitas	Mean	N	Std. Deviation
12	12,00	2	1,414
13	16,50	2	,707
14	15,50	4	2,082
15	20,17	6	5,565
16	16,00	2	2,828
17	19,00	1	.
18	21,50	2	,707
19	22,75	4	1,893
20	24,50	2	,707
21	17,00	2	2,828
22	22,00	1	.
24	22,00	1	.
32	34,00	1	.
39	37,00	1	.
40	39,33	3	1,528
42	40,67	6	4,719
43	43,33	6	2,944

44	40,00	6	4,050
45	46,00	2	2,828
46	42,00	4	3,651
47	41,67	3	2,517
48	39,00	1	.
49	45,78	9	2,949
50	47,09	11	5,186
51	51,67	3	4,163
52	46,50	2	6,364
53	47,00	2	5,657
54	52,20	5	4,087
55	51,50	4	5,745
Total	37,22	98	12,993

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran Membayar Zakat * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	15263,547	28	545,127	33,840	,000
		Linearity	14839,314	1	14839,314	921,187	,000
		Deviation from Linearity	424,232	27	15,712	,975	,512
	Within Groups		1111,515	69	16,109		
	Total		16375,061	97			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesadaran Membayar Zakat * Religiusitas	,952	,906	,965	,932

Kesadaran Membayar Zakat * Hasil Panen

Report

Kesadaran Membayar Zakat

Hasil Panen	Mean	N	Std. Deviation
13	15,00	1	.
14	11,00	1	.
15	11,00	1	.
16	19,00	1	.
17	15,00	2	1,414
18	16,00	1	.
19	22,00	2	4,243
20	18,50	6	3,564
21	21,50	4	2,887
22	21,75	4	3,304
23	15,00	1	.
24	20,67	3	6,658
25	22,50	2	,707
35	36,00	1	.
37	38,00	1	.
38	37,75	4	2,754
39	38,00	1	.
40	40,33	3	5,508
41	39,33	3	5,508
42	42,55	11	2,770
43	45,43	7	4,894
44	44,00	12	3,247
45	39,00	1	.
46	48,83	6	4,708
47	46,50	2	,707

48	43,33	3	4,509
49	53,40	5	1,673
50	45,00	2	1,414
51	47,00	1	.
52	54,00	3	1,000
53	53,00	1	.
54	53,00	2	1,414
Total	37,22	98	12,993

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran Membayar Zakat * Hasil Panen	Between Groups	(Combined)	15494,920	31	499,836	37,482	,000
		Linearity	14953,606	1	14953,606	1121,340	,000
		Deviation from Linearity	541,314	30	18,044	1,353	,153
	Within Groups	880,142	66	13,335			
Total			16375,061	97			

Measures of Association

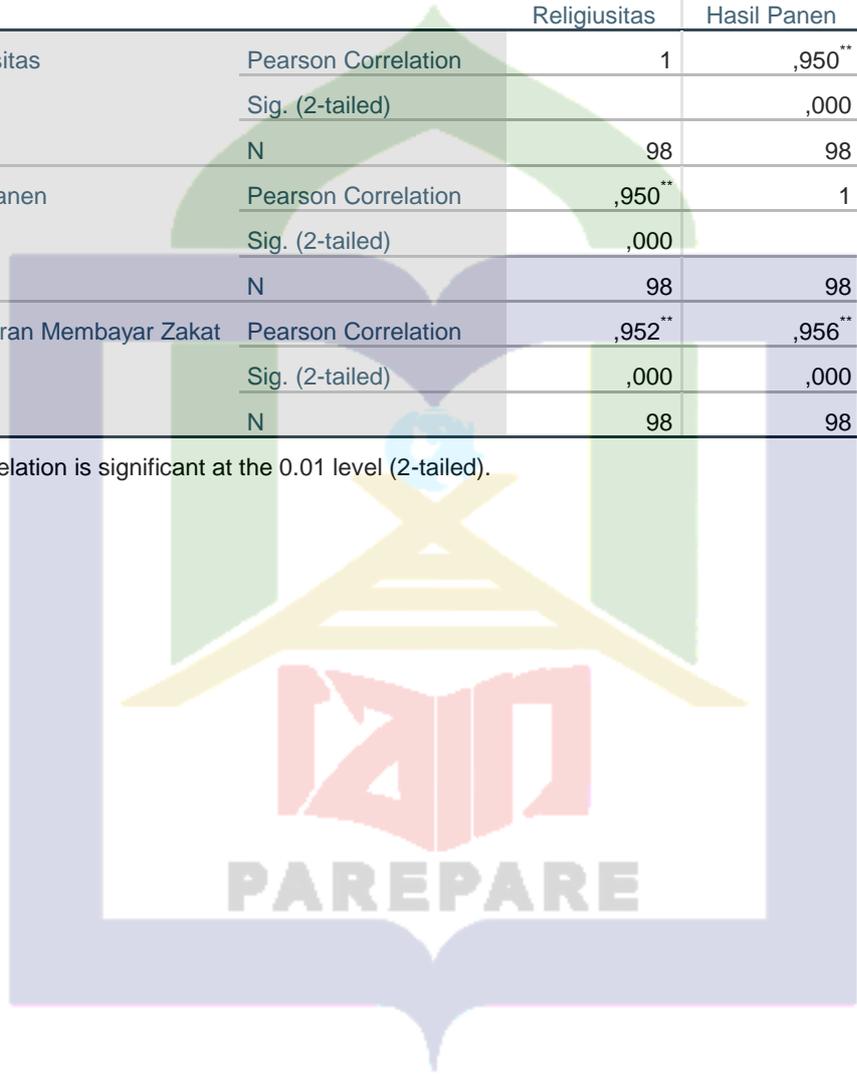
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesadaran Membayar Zakat * Hasil Panen	,956	,913	,973	,946

LAMPIRAN 16 : Korelasi Pearson Product Moment

Correlations

		Religiusitas	Hasil Panen	Kesadaran Membayar Zakat
Religiusitas	Pearson Correlation	1	,950**	,952**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	98	98	98
Hasil Panen	Pearson Correlation	,950**	1	,956**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	98	98	98
Kesadaran Membayar Zakat	Pearson Correlation	,952**	,956**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 17 : Uji Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, & Uji Deteminansi (R2)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Hasil Panen, Religiusitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,966 ^a	,933	,932	3,393	2,057

a. Predictors: (Constant), Hasil Panen, Religiusitas

b. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15281,693	2	7640,847	663,894	,000 ^b
	Residual	1093,368	95	11,509		
	Total	16375,061	97			

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

b. Predictors: (Constant), Hasil Panen, Religiusitas

Coefficients^a

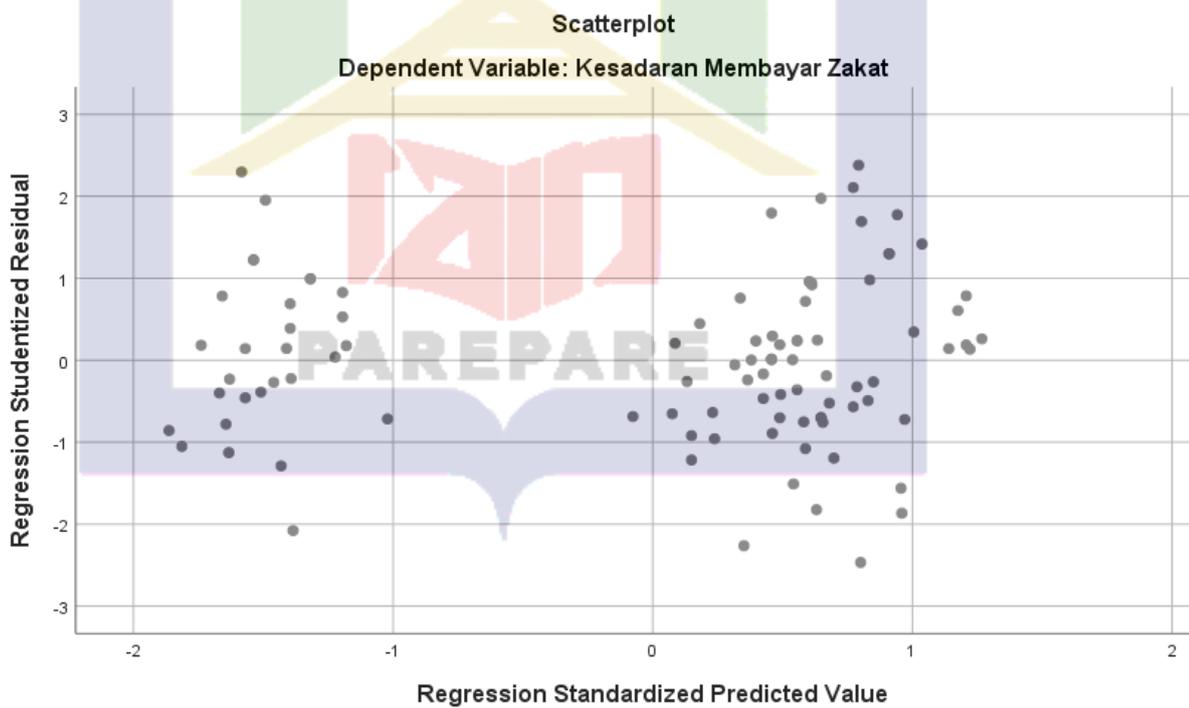
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,385	1,219		,316	,753
	Religiusitas	,399	,075	,453	5,339	,000
	Hasil Panen	,578	,093	,526	6,200	,000

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13,84	53,13	37,22	12,552	98
Std. Predicted Value	-1,863	1,267	,000	1,000	98
Standard Error of Predicted Value	,347	1,160	,574	,152	98
Adjusted Predicted Value	13,98	53,10	37,23	12,543	98
Residual	-8,270	7,824	,000	3,357	98
Std. Residual	-2,438	2,306	,000	,990	98
Stud. Residual	-2,467	2,379	-,001	1,005	98
Deleted Residual	-8,466	8,325	-,006	3,463	98
Stud. Deleted Residual	-2,536	2,440	,000	1,016	98
Mahal. Distance	,027	10,359	1,980	1,719	98
Cook's Distance	,000	,121	,011	,018	98
Centered Leverage Value	,000	,107	,020	,018	98

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat



BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI



Nama : Gustina
Tempat & Tanggal Lahir : Tonrong Saddang, 15-10-1974
NIM : 18.0224.007
Alamat : Tiroang Pinrang
Nomor HP : 085255774665
Alamat E-Mail : gustinasirajuddin@gmail.com

KELUARGA

Orang Tua : H.Sirajuddin (Ayah), Hj.Halika (Ibu), Puang Hamzah (alm. Ayah Mertua), Siti Sarah (Alm Ibu Mertua)
Suami : Puang Bugiman Hamzah, SE
Anak : Achmad Khairum Bugiman
Anak : Fachri Al-Farezhyun Bugiman

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN 89 Pinrang, Tahun 1988
2. SMPN 1 Pinrang, Tahun 1991
SMAN 1 Pinrang, Tahun 1994
3. S1 Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas "45" Makassar 1999

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Agama Kab.Pinrang